



# PALAGAN

MEDIA PEMERSATU BANGSA

Edisi September 2020



## KIAT TNI AD BERDAMAI DENGAN CORONA

ISSN 2086-9320



9772086932001



***Tank Leopard 2R***  
***Kavaleri TNI AD***

## Pembaca Palagan yang budiman,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin-Nya-lah Majalah *Palagan* Vol. 21 No. III Edisi September 2020 hadir menemani pembaca sekalian. Pembaca majalah yang terhormat, pada edisi ketiga di tahun 2020 kali ini redaksi menyajikan beberapa informasi yang layak untuk disimak. Dari beberapa sajian menarik, kami pilihkan ulasan tentang kerja sama TNI Angkatan Darat, Badan Intelijen Negara (BIN), dan Universitas Airlangga Surabaya dalam uji klinis anti Covid-19 yang akan mengisi rubrik Fokus.

Informasi penting lainnya yang patut disimak adalah liputan tim redaksi ke Kodam Iskandar Muda yang memiliki tugas sebagai Kotama operasi dan pembinaan yang diangkat dalam rubrik Bincang-bincang.

Pada rubrik Editorial dibahas tentang peringatan hari ulang tahun ke-75 kemerdekaan Republik Indonesia yang penyelenggaraannya dilaksanakan di tengah Pandemi Covid-19. Informasi tentang keberadaan beberapa prajurit TNI AD yang kerap kali menghiasi gaung informasi karena raihan prestasi adalah gambaran bahwa profesionalitas merupakan bagian dari kehidupan para prajurit, kami himpun untuk mewarnai rubrik Prajurit Berprestasi.

Dengan kerendahan hati, semoga informasi yang kami sajikan dalam Majalah *Palagan* kali ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta manfaat bagi para pembaca setia, khususnya prajurit TNI Angkatan Darat di mana pun berada dan bertugas.

Selamat membaca...!!!



**BRIGJEN TNI NEFRA FIRDAUS, S.E., M.M**

## SUSUNAN REDAKSI



### Alamat Redaksi

Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat,  
Jl. Veteran No. 5 Jakarta Pusat, Telp. (021)  
3456838, 3811260, Fax. (021) 3848300

### Alamat Email

palaganyudhagama@gmail.com, dispenad@  
mabesad.mil.id

### Website

<http://www.tniad.mil.id>

### Youtube:

TNI Angkatan Darat

### Facebook

[https://www.facebook.com/  
AngkatanDaratTNI](https://www.facebook.com/AngkatanDaratTNI)

### Twitter

[https://twitter.com/TNI\\_AD\\_Official](https://twitter.com/TNI_AD_Official)

### Instagram

[https://www.instagram.com/  
tni\\_angkatan\\_darat](https://www.instagram.com/tni_angkatan_darat)

### PENANGGUNG JAWAB

Brigjen TNI Nefra Firdaus, S.E., M.M

### WAKIL PENANGGUNG JAWAB

Kolonel Inf Mu'tamar, M.Sc.

### PEMIMPIN REDAKSI

Letkol Inf Piter Dwi Ardianto

### SEKRETARIS REDAKSI

Letkol Inf Drs. Abdon H Tampilang

### REDAKTUR PELAKSANA

Mayor Arm Hanafi

### REDAKTUR PRACETAK

Letkol Caj (K) Yeni Triyeni

### REDAKTUR BAHASA

Kapten Caj (K) Besarrah

### KOORDINATOR LIPUTAN

Lettu Inf Moch Holil

### DESAIN GRAFIS

Serka Herlambang, Serda Eko Darmawan

### EDITOR

Mayor Inf Candra Purnama, S.H.,

### REPORTER

Kapten Inf Hartono, PNS Listin Andriani

### FOTOGRAFER

PNS Bambang Sutiyono

# Daftar ISI

## EDITORIAL

- 4 Peringatan HUT RI ditengah Pandemi Covid-19

## FOKUS

- 6 Kerja Sama TNI AD, BIN, dan Universitas Airlangga Uji Klinis Anti-Covid-19

## INFO KOMANDO

- 8 Kasad dan Ketua KPK RI Tanda Tangan BAST Barang Rampasan Negara



- 10 Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa Menerima Kunjungan Sandiaga Uno  
12 Kasad Pimpin Sertijab 7 Pejabat tinggi AD  
13 *Teleconference* Kasad dengan RS TNI AD  
14 KSAD Jenderal Andika Perkasa Jadi Wakil Erick Thohir di Komite Penanganan Covid  
16 Wakasad Terima Laporan Kenaikan Pangkat Sepuluh Perwira Tinggi TNI AD

## LINTAS SATUAN

- 18 Komitmen Satu Data di Lingkungan TNI AD  
19 Direktur Hukum Angkatan Darat, Naik Pangkat Menjadi Brigjen TNI  
20 Koramil 04/KS Bersama Tri Pilar Gelar Patroli PDMPK di Kepulauan Seribu

- 21 Pangdam XIV/Hasanuddin Pimpin Briefing Latihan Penyiapan Pratugas Satgas Pamtas Penyangga Yonif Raider 700/WYC  
22 Pangdam I/BB: Prajurit Batalyon Komposit 1/Gardapati Merupakan Kompartemen Strategis Kodam I/ Bukit Barisan  
23 Pangdam Udayana, Beri Penghargaan 28 Prajurit Pendonor Plasma Konvalesen  
24 Pangdam XIII/Merdeka Pimpin Upacara Peresmian Yonzipur 19/YKN  
25 Pangdivif 2 Kostrad Dampingi Asops Panglima TNI Periksa Kesiapan Operasi Satgas Yonif Raider 515 Kostrad  
26 Peringati HUT ke-75 RI, Sektor 6 Tabur 3,5 Kuintal Ikan di Oxbow Sungai Citarum  
27 Pangdam XII/Tpr: Pegang Teguh Disiplin, Moralitas, dan Etika  
28 Dankodiklatad Bersama Komunitas IOF Gelar Baksos di Hambalang  
29 Yonif 764/Lamba Baua Gelar Baksos untuk Warga di Sekitar Daerah Latihannya  
31 Akmil Bentuk Karakter Mahasiswa Unhan S-1  
32 Danjen Kopassus Tutup Pendidikan Komando Angkatan 104  
33 Danrem 131/Santiago Pastikan Kesiapan Satgas Pengamanan Pulau-pulau Kecil Terluar

## BINCANG-BINCANG

- 34 Pangdam IM Mayjen TNI Hassanudin: “Segenap Prajurit IM Harus Lebih Proaktif Dalam Menghadapi Tantangan Tugas”



## SERBA-SERBI

- 44 Awasi Pelaksanaan Protokoler Kesehatan, TNI Kedepankan Pendekatan Persuasif



- 45 Danyonif 407/PK Berikan Beasiswa Anak Prajurit TNI Berprestasi
- 46 Lukisan Multatuli Menang Lomba Lukis Angkatan Darat
- 47 Tujuh Belas Koramil Jajaran Kodim 0727 Karanganyar Sediakan Wifi Gratis Bagi Siswa
- 48 Sylvia Kartika Putri, Paskibraka Tahun 2020 Diundang Kasad.

## PROFIL SATUAN

- 49 YONIF RAIDER 112/DHARMA JAYA CEPAT, SENYAP, DAN TEPAT



## TEKNOLOGI

- 55 TNI AD BERHASIL CIPTAKAN BAN TANPA UDARA, ANTI BOCOR JUGA ANTI PELURU!



## PRAJURIT PERBATASAN

- 57 Satgas Pamtas RI-Malaysia, Yonif Raider 641/Beruang, Ikhlas Tunaikan Bakti di Tengah Pandemi
- 59 Satgas Pamtas Yonif 623/BWU Pos Aji Kuning Tangkap Pembawa 7 Kg Sabu dari Tawau, Malaysia
- 60 Satgas Yonif 125/Simbisa Ajarkan Keterampilan Kepada Warga Sota, Papua
- 61 Satgas Yonif RK 744 Amankan Pelintas Batas Ilegal Asal RDTL

## PRAJURIT BERPRESTASI

- 62 Danrem 044/Gapo Beri Penghargaan Kepada Prajurit Berprestasi



- 63 Satgas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Garda Terdepan di dalam Menjaga Keutuhan dan Integritas NKRI
- 69 Serda Tri Djoko, Babinsa Perangkul Kaum Difabel

## KISAH PRAJURIT

- 73 Cerita Kehilangan Satu Indera Prajurit TNI Sembuh dari Covid-19 Lalu Rela Donor Plasma Darah



- 75 Ini Yang Dilakukan Babinsa Pulau Derawan, Menjaga Telur Penyus Hingga Jadi Tukik



▶ Upacara peringatan HUT ke-75 RI di Istana Kepresidenan.

# PERINGATAN HUT RI DI TENGAH PANDEMI COVID-19

**P**eringatan 75 tahun Indonesia merdeka berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Hari kemerdekaan yang setiap tahunnya diperingati secara meriah dari Sabang sampai Merauke nampaknya tidak dapat dilakukan sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Peringatan kemerdekaan kali ini berada di tengah pandemi Covid-19, sehingga tidak ada perlombaan dan kerumunan masyarakat dalam kegembiraan. Covid-19 menerjang semua negara tanpa pandang status negara miskin, negara berkembang, atau negara maju. Dampak yang ditimbulkan sama rata

sama rasa, yaitu mengalami kemunduran. Kemunduran terparah selain di bidang kesehatan tentu saja bidang perekonomian.

Peringatan HUT kemerdekaan yang paling terasa berbeda adalah upacara peringatan yang digelar di halaman Istana merdeka yang tahun-tahun sebelumnya selalu dipenuhi undangan dan tamu negara, kini hanya dihadiri beberapa orang. Bahkan, petugas pengibar bendera pun sangat minimalis, hanya tiga orang. Undangan juga dibatasi, baik duta besar negara sahabat maupun tokoh-tokoh nasional lainnya. Total, hanya 14 peserta upacara yang hadir di mimbar

kehormatan. Para mantan presiden dan wakil presiden (wapres) yang biasanya diundang ke Istana pun hanya mengikuti upacara secara virtual dari kediaman masing-masing.

Suasana upaya di Istana Merdeka yang tidak meriah itu bukan berarti kehilangan maknanya. Justru, para peserta upacara yang hadir terlihat lebih khidmat dan terasa syahdu. Keunikan juga tampak karena peserta upacara mengenakan pakaian adat Nusantara lengkap dengan masker sesuai protokol kesehatan. Kehadiran tamu undangan secara virtual sedikit memberikan warna baru pada upacara kali ini. Para tamu tetap dihibur oleh beberapa artis Tanah Air secara virtual antara lain Tiara Andini, Raisa, dan Lyodra Ginting. Mereka

yang mengikuti di rumah pun turut berpakaian adat meski hadir secara virtual.

Presiden Joko Widodo pada pidato kenegaraan pada tanggal 14 Agustus mengatakan, krisis yang terjadi saat ini harus menjadi peluang dan momentum untuk mengejar ketertinggalan. Peluang dan momentum di tengah krisis ini sesungguhnya milik orang-orang yang selalu bersyukur dan optimistis. Roh pantang menyerah dan keinginan besar tentang Indonesia maju sudah dibangun oleh para pendiri negara, dan saat ini kita hanya meneruskannya.

Kemerdekaan yang diraih dengan mengorbankan jiwa dan raga itu bukanlah tujuan. Ia hanya alat, untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Dengan demikian, kemerdekaan itu ialah jembatan emas untuk

mewujudkan kemakmuran. Kemakmuran itu belumlah sepenuhnya diwujudkan.

Indonesia maju yang menjadi tema kemerdekaan kali ini tepat momentum. Disebut tepat karena inilah kesempatan untuk bermimpi hingga jadi nyata dan kesempatan untuk berkarya tanpa batas. Sekarang saatnya kita fokus kepada hal yang benar-benar penting dalam menyatukan keberagaman melalui kolaborasi. Pada saat bersamaan, kita tetap memegang teguh nilai-nilai luhur Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, persatuan dan kesatuan nasional.



► Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengenakan pakaian tradisional saat upacara HUT ke-75 RI di Istana Kepresidenan

Kita tidak bisa memberikan ruang sejenkal kepada siapa pun yang menggoyahkannya. Boleh-boleh saja peringatan hari kemerdekaan pada tahun ini dilakukan di jalan yang sunyi penuh syukur. Itulah perayaan yang berpijak pada realitas seraya merawat harapan. Pandemi hendaknya tidak memupus mimpi tentang Indonesia maju.



► Upacara peringatan HUT ke-75 RI di Istana Kepresidenan.



# KERJA SAMA TNI AD, BIN, DAN UNIVERSITAS AIRLANGGA UJI KLINIS ANTI-COVID-19



► Kasad, Jenderal TNI Andika Perkasa menggelar teleconference

**A**ngka kematian akibat Covid-19 di Indonesia cukup tinggi, bahkan melebihi rata-rata dari negara lain di dunia dalam persentasenya. Negara-negara di dunia, termasuk Indonesia berlomba-lomba mencari dan menguji untuk menemukan obat antibodi virus corona baru ini. Badan Intelijen Negara (BIN) sebagai garda keamanan paling depan di Tanah Air pun bergerak untuk membantu upaya pemerintah khususnya dalam pencegahan dan penyebaran Covid-19.

Lembaga ini kemudian membentuk intelijen medis. Sejak virus ini dinyatakan menjangkiti Indonesia awal Maret, BIN melakukan tes cepat, berupa rapid test serta swab test di seluruh daerah Indonesia, di antaranya Jabodetabek, Bandung, dan Surabaya. BIN juga melakukan *tracing* serta *treatment* agar

pasien positif Covid-19 bisa kembali pulih.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menginisiasi pembuatan obat Covid-19 dengan menggandeng Universitas Airlangga (Unair) Surabaya sebagai peneliti. Dari penelitian yang dilakukan Unair dan diinisiasi BIN bekerja sama dengan TNI AD itu akhirnya membuahkan hasil positif dengan telah lolosnya uji klinis tahap 3. Hasil itu kemudian diserahkan Unair kepada TNI AD dan BIN untuk dilanjutkan kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) agar dapat diproses izin edarnya.

Proses uji klinis obat anti Covid-19 ini pertama kali dimulai pada akhir Mei, selanjutnya tahap kedua dilaksanakan pada akhir Juni dan tahap ketiga pada 3 Agustus 2020. Seluruh tahapan tersebut telah melibatkan

instansi dan lembaga terkait mulai dari BPOM, Komite Obat RS Unair, dan Balitbangkes Kementerian Kesehatan.

Pembuatan obat Covid-19 ini dilakukan melalui berbagai macam uji invitro dan diakhiri dengan uji doking dan seterusnya sehingga memakan waktu sampai lima bulan untuk sampai pada hasil uji klinis tahap III. Secara ilmiah, proses penelitian ini sudah mengikuti berbagai macam aspek yang dipersyaratkan BPOM.

Hasil uji klinis tahap ketiga telah diserahkan Rektor Universitas Airlangga Mohammad Nasih kepada Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal TNI Andika Perkasa dan Sekretaris Utama Badan Intelijen Negara (BIN) Komjen Pol Bambang Sunarwibowo di Mabes TNI AD. Acara penyerahan hasil uji klinis tahap III dari Universitas Airlangga itu disaksikan Ketua Komisi I DPR RI Meutya Hafid, Direktur Utama PT Kimia Farma Verdi Budidarmo, Ketua Umum IDI Daeng M Faqih, Wakapolri Komjen Pol Gatot Eddy, serta perwakilan dari BPOM.

Jenderal TNI Andika Perkasa, yang juga Wakil Ketua Komite Pelaksana Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional ini mengatakan, dia telah melaporkan rencana

penyerahan laporan uji klinis anti Covid-19 tersebut kepada Ketua Komite Pelaksana Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Erick Thohir. Walaupun obat Covid-19 tersebut telah melalui berbagai proses penelitian dan dinyatakan selesai, namun obat ini belum akan diproduksi sepanjang belum ada izin dari BPOM.

Untuk itu Jenderal TNI Andika Perkasa akan melaksanakan pertemuan dengan kepala BPOM dalam rangka mempercepat memperoleh izin edar terhadap obat tersebut. Kasad selaku Wakil Ketua Komite Pelaksana Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional berharap, produksi obat tersebut akan mendapat subsidi dari pemerintah pada awal peredarannya, hal tersebut mengingat kondisi bangsa saat ini yang tengah dilanda pandemi. Selain itu, Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa meminta agar Komisi Pertahanan Dewan Perwakilan Rakyat membantunya dalam mengusulkan anggaran kepada pemerintah untuk TNI agar bisa membiayai produksi obat Covid-19 tersebut. Dukungan anggaran ini juga diperlukan jika ingin diberikan gratis kepada masyarakat, tambah Kasad.

Sementara itu Rektor Unair Mohammad Nasih mengatakan, obat baru ini akan menjadi obat Covid-19 pertama di dunia. Menurutnya, obat Covid-19 ini merupakan hasil kombinasi dari tiga jenis obat, yaitu pertama Lopinavir/ Ritonavir dan Azithromycin.



► Sekretaris Utama Badan Intelijen Negara (BIN) Komjen Pol Bambang Sunarwibowo menerima laporan hasil uji klinis tahap III kombinasi obat anticovid-19 dari Rektor Universitas Airlangga Mohammad Nasih

Kedua, Lopinavir/Ritonavir dan Doxycycline. Ketiga, Hydrochloroquine dan Azithromycin. Di luar negeri tiga obat itu diberikan satu per satu kepada pasien. Kemudian tiga obat itu dikombinasikan oleh Unair menjadi satu obat. Hasilnya efektivitas obat lebih dari 90 persen. Selain itu dosis yang dihasilkan lebih rendah dibanding apabila obat diberikan secara tunggal. Meskipun hasil kombinasi, BPOM tetap menganggap obat yang dihasilkan Unair digolongkan pada obat baru. “Setelah kami kombinasikan daya penyembuhannya meningkat dengan sangat tajam dan baik. Untuk kombinasi tertentu itu sampai 98 persen efektivitasnya,” ujar Mohammad Nasih.

Pada konferensi pers perkembangan uji klinik obat kombinasi baru untuk Covid-19 hasil kerja sama TNI AD, BIN, dan Unair, kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Penny K Lukito menemukan

beberapa koreksi yang harus diperbaiki. Hasil koreksi tersebut telah disampaikan kepada Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa. Koreksi yang disampaikan kepala BPOM, yaitu obat tersebut belum bisa merepresentasikan populasi. Menurutnya, suatu penelitian harus dilakukan secara acak sehingga bisa mewakili masyarakat Indonesia. Selain itu pihak BPOM juga menemukan dalam uji klinis tersebut orang tanpa gejala (OTG) diberikan obat terapi, padahal dalam protokol penelitian OTG tidak perlu diberikan terapi obat. Selanjutnya dalam uji klinis harus memiliki representasi. Namun, saat ini kata Penny hasil uji klinis tersebut belum menunjukkan hasil yang signifikan jika dibandingkan dengan terapi standar.

Seluruh masyarakat berharap obat Covid-19 yang teruji hadir, demi keselamatan bangsa dan kemandirian kesehatan, semakin cepat teruji, semakin cepat pula pemulihan ekonomi.



► Penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) Barang Rampasan Negara.

## KASAD DAN KETUA KPK RI TANDA TANGANI BAST BARANG RAMPASAN NEGARA

**K**epala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa dan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI Komjen Pol Drs. Firli Bahuri, M.Si. menandatangani Berita Acara Serah Terima (BAST) Barang Rampasan Negara dari KPK RI kepada Kementerian Pertahanan (Kemhan) RI dalam hal ini TNI Angkatan Darat, bertempat di Lantai Dasar Gedung E Markas Besar Angkatan Darat, Jakarta, Senin (27/7/2020).

Demikian keterangan yang disampaikan Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat (Kadispenad) Brigjen TNI Nefra Firdaus, S.E., M.M., dalam siaran pers tertulisnya, usai mengikuti kegiatan tersebut.

Berita acara serah terima yang ditandatangani oleh Ketua KPK RI Firli Bahuri, selaku

Pihak Pertama, dan Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa, selaku Pihak Kedua, memuat tentang penyerahan Barang Milik Negara yang berasal dari Barang Rampasan Negara.

“Penyerahan ini dilakukan atas dasar Keputusan Menteri Keuangan (Menkeu) RI Nomor S-84/KM.6/2020 tanggal 5 Mei 2020 tentang penetapan status penggunaan Barang Milik Negara yang berasal dari barang rampasan negara dari KPK kepada Kemenhan RI, dalam hal ini TNI Angkatan Darat,” jelas Nefra.

Dalam kesempatan tersebut, kata Kadispenad, Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi atas kepercayaan yang diberikan negara kepada TNI Angkatan Darat untuk memanfaatkan Barang Rampasan Negara

berupa tanah dan bangunan seluas 534.154 m<sup>2</sup> senilai Rp 20.023.666.000,- yang terletak di Desa Cirangkong, Kecamatan Cijambe dan Desa Kumpay, Kecamatan Jalancagak, Subang, Jawa Barat.

Pada kesempatan tersebut pula, Ketua KPK RI dalam sambutannya, selain menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Kasad beserta jajaran TNI AD atas terlaksananya kegiatan BAST tersebut, ia juga menekankan lagi bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi bisa menjadi seperti saat ini, tak lain karena memegang prinsip “Kita bisa dan rela berbuat apa pun demi tugas serta senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola negara yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan”, kata Nefra menyitir ungkapan Ketua KPK.

---

*“Amanah berupa aset yang kami terima ini, akan kami serahkan kepada Kodam III/Siliwangi untuk mengelola dan mengoptimalkan pemanfaatannya dalam rangka mendukung tugas-tugas TNI Angkatan Darat. Hal-hal terkait administrasi dan teknis akan kami penuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku”, ujar Nefra menirukan sambutan Kasad.*

---

Dalam rangkaian acara tersebut, Dirjen Kekayaan Negara (DKN) Kemenkeu RI Isa Rachmatarwata menyampaikan bahwa Kemenkeu menyambut baik kerja cepat dari KPK RI dalam menyalurkan Barang Rampasan Negara (BRN) kepada instansi yang membutuhkan dalam hal ini terkait penyerahan kepada TNI AD, karena sebelumnya masih banyak BRN yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diserahkan sehingga ada yang rusak atau tidak bisa dipergunakan.

“DKN Kemenkeu juga terus berupaya untuk mempercepat proses penyaluran BRN lainnya, dengan tetap berkoordinasi dengan semua pihak serta memperhatikan asas keadilan bagi semua pihak. DKN juga mengapresiasi saran masukan dari Kasad terkait tentang upaya memanfaatkan BRN tidak hanya untuk kepentingan dinas, namun juga bisa dimanfaatkan untuk menambah Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP)”, ujar Nefra mengutip pernyataan Dirjen Kekayaan Negara.

Penandatanganan BAST BMN ini turut pula disaksikan

oleh Sekjen KPK RI, Deputi Bidang Penindakan KPK RI, Kabaranahan Kemhan RI, serta dihadiri para pejabat TNI AD yaitu Wakasad, Irjenad, Koorsahli Kasad, Danpuspomad, Pangdam III/Slw, para Asisten Kasad, Kapusziad, DirKumad, serta para pejabat TNI AD yang membidangi pengelolaan Barang Milik Negara. Turut hadir Bupati Subang, Kepala Desa Kumpay dan Kepala Desa Cirangkong, pejabat Kepala Kantor Pertahanan Subang, termasuk Bapak Iyan selaku penjaga lokasi/tanah yang diserahkan.

Setelah acara penandatanganan BAST BMN oleh Kasad dan Ketua KPK, acara dilanjutkan dengan penandatanganan prasasti dan pertukaran plakat antara KPK RI dan TNI Angkatan Darat serta foto bersama. (Redaksi)



► Ketua KPK tukar menukar cenderamata.



# KASAD JENDERAL TNI ANDIKA PERKASA MENERIMA KUNJUNGAN SANDIAGA UNO

**K**epala Staf Angkatan Darat (Kasad), Jenderal TNI Andika Perkasa menerima kunjungan salah satu pengusaha sukses Indonesia, Sandiaga Uno, di ruang kerjanya. Sandiaga Uno hadir sebagai bentuk silaturahmi yang diabadikan dalam video yang akan tayang dalam kanal media sosial miliknya.

Dalam pertemuan tersebut, Sandiaga Uno banyak memberikan pertanyaan

kepada Kasad dengan berbagai tema, salah satunya tentang peran TNI AD dalam menangani pandemi Covid-19 di Indonesia. Pembicaraan berlanjut dengan membahas pengalaman masing-masing saat masih menempuh pendidikan di luar negeri.

Sandiaga Uno pun membahas mengenai industri dalam negeri dan dukungan TNI AD terhadap pengusaha lokal Indonesia. “Kalau seragam TNI AD berapa kira-

kira komposisi lokalnya, apa ini sudah 100 persen lokal?” tanya Sandiaga Uno.

Kasad pun menjelaskan jika seragam yang dikenakan prajurit TNI AD tidak sepenuhnya industri lokal. “Memang sebagian besar dibuat di lokal, tetapi memang ada yang masih diimpor, karena yang saya inginkan, saya pakai ini *ITP safe*. *ITP safe* itu *Integrated Personal Protection*, mulai dari helm dan rompi anti peluru,” jelas Kasad.

Kasad melanjutkan, namun ia sepenuhnya mendukung industri dalam negeri karena dapat menyerap tenaga kerja yang besar bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, Sandiaga Uno juga menanyakan mengenai peran generasi milenial untuk bangsa masa kini. Dijelaskan oleh Kasad, bahwa yang terpenting yakni memiliki keterampilan dan kreativitas masing-masing sejalan dengan perkembangan zaman.

*"Together We Can. Bersama kita bisa. Sampai dengan saat ini generasi muda kita menurut saya skill yang semakin kreatif justru diperlukan,"* ujar Kasad.

Obrolan masih berlanjut soal olahraga yang rutin dilakukan Jenderal TNI Andika

Perkasa, bahkan Sandiaga Uno berencana melakukan kunjungan kembali untuk berolahraga bersama. Di penghujung kunjungan, Kasad mengajak Sandiaga Uno melihat ruang *gym outdoor* yang biasa digunakan Kasad untuk berolahraga.

*"Terima kasih Pak Kasad telah menerima kedatangan kami. Kami doakan yang terbaik buat Pak Kasad. Di tengah pandemi ini membawa kepemimpinan yang betul-betul bermanfaat*

*untuk bangsa dan negara,"* ujar Sandiaga Uno sambil berpamitan. (Redaksi)



► Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa (kanan) Menerima Kunjungan Sandiaga Uno (kiri) di Mabasad



# KASAD PIMPIN SERTIJAB 7 PEJABAT TINGGI TNI AD



► Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa memimpin Sertijab jajaran TNI AD di Markas Besar TNI Angkatan Darat

**K**epala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa memimpin serah terima jabatan (Sertijab) jajaran TNI AD di Lantai Dasar Gedung E Markas Besar TNI Angkatan Darat. Ada tujuh jabatan dan penyerahan kembali dua jabatan penting.

Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat (Kadispenad) Brigjen TNI Nefra Firdaus menyampaikan, tujuh jabatan itu adalah Pangkostrad, Pangdam II/Sriwijaya, Pangdam VI/Mulawarman, Pangdam Jaya, Gubernur Akmil, Asisten Personel Kasad, dan Kadislitbangad.

“Serta penyerahan dua jabatan lainnya yaitu jabatan Danpusterad dan Kapuskesad,” tutur Nefra dalam keterangannya.

Untuk jabatan Pangkostrad diisi oleh Mayjen TNI Eko Margiyono yang sebelumnya

dijabat Letjen TNI Besar Harto Karyawan. Kemudian Pangdam II/Sriwijaya diserahkan dari Mayjen TNI Irwan kepada Mayjen TNI Agus Suhardi.

Selanjutnya, jabatan Pangdam VI/Mulawarman dijabat oleh Mayjen TNI Heri Wiranto yang sebelumnya diisi Mayjen TNI Subiyanto. Untuk Pangdam Jaya diserahkan dari Mayjen TNI Eko Margiyono kepada Mayjen TNI Dudung Abdurachman.

Jabatan Gubernur Akmil kini dijabat oleh Brigjen TNI Totok Imam yang sebelumnya diisi oleh Mayjen TNI Dudung Abdurachman. Kemudian posisi Asisten Personel Kasad dijabat Brigjen TNI Mulyo Aji yang sebelumnya diisi oleh Mayjen TNI Heri Wiranto.

Untuk posisi Kadislitbangad dijabat oleh Kolonel Inf Marjani dari yang sebelumnya diisi oleh Brigjen TNI Mulyo Aji.

Adapun penyerahan jabatan kembali Danpusterad oleh Letjen TNI Jopye Onesimus Wayangkau dan Kapuskesad Mayjen TNI oleh Asrofi Sueb Surachman.

“Penyerahan jabatan kepada Kasad dilakukan sehubungan dengan kedua perwira tinggi tersebut telah memasuki purnatugas dalam kedinasan militer,” Nefra menandatangani. **(Redaksi)**





## TELECONFERENCE KASAD DENGAN RS TNI AD, MEMANTAU KEADAAN ISTRI DARI PRAJURIT YANG TERDAMPAK COVID-19

**P**ada *teleconference* berkala yang dilakukan Kasad bersama jajaran petinggi TNI AD serta Rumah Sakit TNI AD, memantau perkembangan penanganan pasien Covid-19 serta pengadaan lab PCR tahap ke-2 yang berlangsung di Mabasdad, Jakarta Pusat.

Pemantauan pasien Covid-19 ini tertuju pada istri dari Praka M. Arifin yaitu Ny. Intan Sari yang terdampak Covid-19. Saat ini sedang menjalani perawatan di ruang ICU, RSUD Ulin, Banjarmasin.

“Ny. Intan Sari dilarikan ke RS Tingkat IV Guntung Payung, dengan keluhan demam, diare, mual, nyeri perut, tanda vital masih normal. Dilakukan *Swab* dan *specimen* ke RSPAD, hasilnya pun positif. Lalu, dirujuk ke RSUD Ulin dan dirawat di ruang ICU. Pagi tadi mendapat kabar dari beliau bahwa kondisi sudah

agak lumayan dibanding kemarin,” ujar Kolonel Ckm dr. Puguh Santoso, Kakesdam VI/ Mulawarman.

Penanganan lebih lanjut hendak dilanjutkan ke RSPAD, namun setelah dilakukan pengecekan lebih jauh. Kondisi dari pasien pun tidak mumpuni untuk dilakukan evakuasi karena fungsi dari parunya sudah tidak dalam kondisi baik.

“Ny. Intan termasuk pasien hepatitis, dengan saturasinya rendah, karena fungsi dari parunya sudah sangat jelek. Apabila dievakuasi tidak memungkinkan. Saran kami dirawat di sana, kita akan *support* segala kebutuhan obat-obatan seperti *Plasma Convalescent*,” ujar dr. M. Hasyim, Kepala Bagian Instalasi Anestesi RSPAD.

“Dengan kondisi tidak memungkinkan untuk *transportable*, mungkin perlu dikomunikasikan selain *Plasma*

*Convalescent* berikan obat-obatan uji klinis yang telah diciptakan dari kerja sama dengan Unjani, BIN dan TNI juga,” ujar Jenderal TNI Andika Perkasa.

Selain memantau penanganan pasien Covid-19, Kasad juga melakukan pemantauan pada seluruh Rumah Sakit TNI AD terkait persiapan lab PCR tahap ke-2.

“Dengan progres yang sudah mencapai rata-rata 100% ini, diharapkan dapat segera beroperasi untuk melakukan penanganan lebih lanjut pada orang-orang yang terindikasi positif. Sehingga dapat menekan meningkatnya angka penyebaran saat ini,” ujar Jenderal TNI Andika Perkasa.

Segala upaya penanganan dan pengadaan alkes yang dilakukan oleh Jenderal TNI Andika Perkasa, merupakan demi menekan penyebaran virus Covid-19. (Redaksi)



► Menteri BUMN Erick Thohir (kiri) saat bertemu Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa (kanan) di Markas TNI AD di Jakarta

# KASAD JENDERAL ANDIKA PERKASA JADI WAKIL ERICK THOHIR DI KOMITE PENANGANAN COVID-19

**K**omite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) menggandeng TNI Angkatan Darat (TNI AD) dalam penanganan Covid-19. Ketua Pelaksana KPCPEN, yang juga Menteri BUMN, Erick Thohir mengangkat Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal Andika Perkasa sebagai Wakil Ketua Pelaksana KPCPEN.

“Saya menginformasikan kepada Pak KSAD bahwa Pak KSAD diminta Bapak Presiden menjadi Wakil Ketua Komite,” kata Erick dalam keterangan yang diunggah oleh akun media sosial TNI AD saat

Erick berkunjung ke Markas Besar TNI AD, Jakarta, Jumat (7/8/2020).

Erick menuturkan pelibatan TNI AD yang memiliki struktur organisasi hingga ke seluruh pelosok negeri merupakan upaya maksimal agar masyarakat Indonesia yang tersebar di 83 ribu desa dan kelurahan mengerti dalam upaya pemulihan kesehatan dengan kebangkitan ekonomi.

“Mengajak keterlibatan TNI AD tak lain agar tentara nasional kita yang dekat dengan rakyat menjadi contoh sekaligus mengajak rakyat untuk disiplin dengan terus

memakai masker, cuci tangan, dan menjaga jarak. Sambil menunggu kesiapan imunisasi vaksin Covid-19 yang kami jadwalkan tahun depan,” jelas Menteri Erick Thohir.

Erick mengharapkan peran TNI AD dalam sisi *enforcement*, terutama dalam upaya meningkatkan kepatuhan dan disiplin masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan standar dalam kehidupan sehari-hari bisa dijalankan dengan lebih intens dan masif.

“Sosialisasi tentang pentingnya menjaga protokol itulah yang perlu kita tingkatkan sehingga saya merasa perlu keterlibatan

TNI Angkatan Darat,” tambahnya.

Erick menambahkan, dirinya sangat menghargai dan mendukung keinginan masyarakat kembali beraktivitas seperti bekerja, melakukan perjalanan, berolahraga, atau menjalankan kegiatan rutin lainnya di fase kebiasaan baru setelah selama lima bulan menjalani masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Namun, dengan masih tingginya penyebaran virus Covid-19, maka intensitas sosialisasi kepada masyarakat untuk menerapkan prinsip **3 M** (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak) selama pandemi harus terus ditingkatkan. “Fokus kami di Komite sudah jelas, kesehatan pulih, ekonomi bangkit. Terkait upaya pemulihan kesehatan, maka kami harus benar-benar

turun ke bawah dengan semangat memudahkan dan melayani masyarakat agar bersama dan saling bahu-membahu memerangi pandemi ini hingga tuntas,” tegas Menteri Erick Thohir.

Jenderal TNI Andika Perkasa menyatakan kesiapan menjadi bagian dari KPCPEN yang punya misi mengatasi pandemi dan pemulihan ekonomi nasional secara tepat. “Kami siap memberikan dukungan dan bantuan atas misi bersama ini untuk memulihkan kesehatan masyarakat dan juga ekonomi nasional. Kami akan melibatkan struktur komando



► Kasad bersalaman dengan Erick Thohir

hingga lapisan terbawah yang dekat dengan masyarakat agar disiplin dan taat protokol kesehatan,” ujarnya. (Redaksi)



► Kasad bersama Erick Thohir melaksanakan Vicon



**W**akil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad)

Letnan Jenderal TNI Moch. Fachrudin, S.Sos. mewakili Kasad menerima laporan korps kenaikan pangkat Panglima Divisi Infanteri 1/ Kostrad dan sembilan orang Perwira Tinggi (Pati) TNI AD lainnya, bertempat di Lantai Dasar Gedung E Markas Besar Angkatan Darat (Mabesad), Jakarta, Rabu (19/8/2020).

Demikian disampaikan Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat (Kadispenad) Brigjen TNI Nefra Firdaus, S.E., M.M. dalam siaran pers tertulisnya.

Laporan korps kenaikan pangkat sepuluh Pati TNI AD tersebut berdasarkan Surat Perintah Panglima TNI Nomor Sprin/1675/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020.

Sebelumnya, pada hari yang sama, kesepuluh orang Pati TNI AD tersebut bersama empat Pati TNI AL, dan lima Pati TNI AU lainnya telah melaksanakan laporan korps kenaikan pangkat kepada Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, di Aula Gatot Soebroto Mabes TNI, Cilangkap, Jakarta Timur.

Sepuluh orang Pati TNI AD tersebut menempati jabatan strategis di lingkungan TNI dan luar struktur, lima orang di antaranya memperoleh promosi menjadi bintang dua, sedangkan lima orang lainnya mendapat promosi menjadi bintang satu.

## WAKASAD TERIMA LAPORAN KENAIKAN PANGKAT SEPULUH PERWIRA TINGGI TNI AD



► Wakasad) Letnan Jenderal TNI Moch. Fachrudin S. Sos. mewakili Kasad menerima laporan korps kenaikan pangkat Panglima Divisi Infanteri 1/Kostrad

Lima orang yang naik pangkat menjadi bintang dua adalah Mayjen TNI Wahyu Agung Prayitno, S.Pd. menjabat sebagai Kapushubad, Mayjen TNI Poernawan Widi Andaru menjabat sebagai Pa Sahli Tk. III Bid. Jahpers Panglima TNI, Mayjen TNI Dedy Kusmayadi menjabat sebagai Pangdivif 1/Kostrad, Mayjen TNI Untung Budiharto menjabat sebagai Sekretaris Utama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Mayjen TNI Alfret Denny D. Tuejeh menjabat sebagai Sahli Bid. SDM dan Teknologi Kemenko Polhukam.

Selanjutnya, menurut Nefra, lima orang lainnya yang naik pangkat dari Kolonel menjadi Brigjen (bintang satu), yakni Brigjen TNI Dwi Lestiyono, S.I.P., M.Si. (Han) menjabat sebagai Pa Sahli Tk. II Bid. Banusia Panglima TNI, Brigjen TNI Edy Sutrisno, S.E. menjabat sebagai Waasintel Kasad Bid. Jemen Intel, Brigjen TNI Asep Iwan Surtiwa, S.H., M.H. menjabat sebagai Pa Sahli Tk. II Intekmil Sahli Bid. Intekmil dan Siber Panglima TNI, Brigjen TNI Subagya Santosa, S.H., M.H. menjabat sebagai Kaotmilti IV Makassar Babinkum TNI, dan

Brigjen TNI Tofik Tofana, S.T. menjabat sebagai Askomlek Kaskogabwilhan II.

Rangkaian kegiatan diawali dengan menyaksikan tayangan *slide show* foto-foto perjalanan karier para Pati TNI AD yang melaksanakan laporan korps kenaikan pangkat Pati dari masa pendidikan pertama hingga saat ini di layar videotron Mabasad.

“Penayangan *slide show* ini telah menjadi tradisi positif di lingkungan TNI AD. Selain untuk mengingatkan kenangan dan kisah perjuangan karier para Pati hingga saat ini, video ini diharapkan memberikan kesan yang mendalam bagi setiap individu sebagai pemacu semangat untuk terus memberikan karya terbaik bagi bangsa Indonesia di masa yang

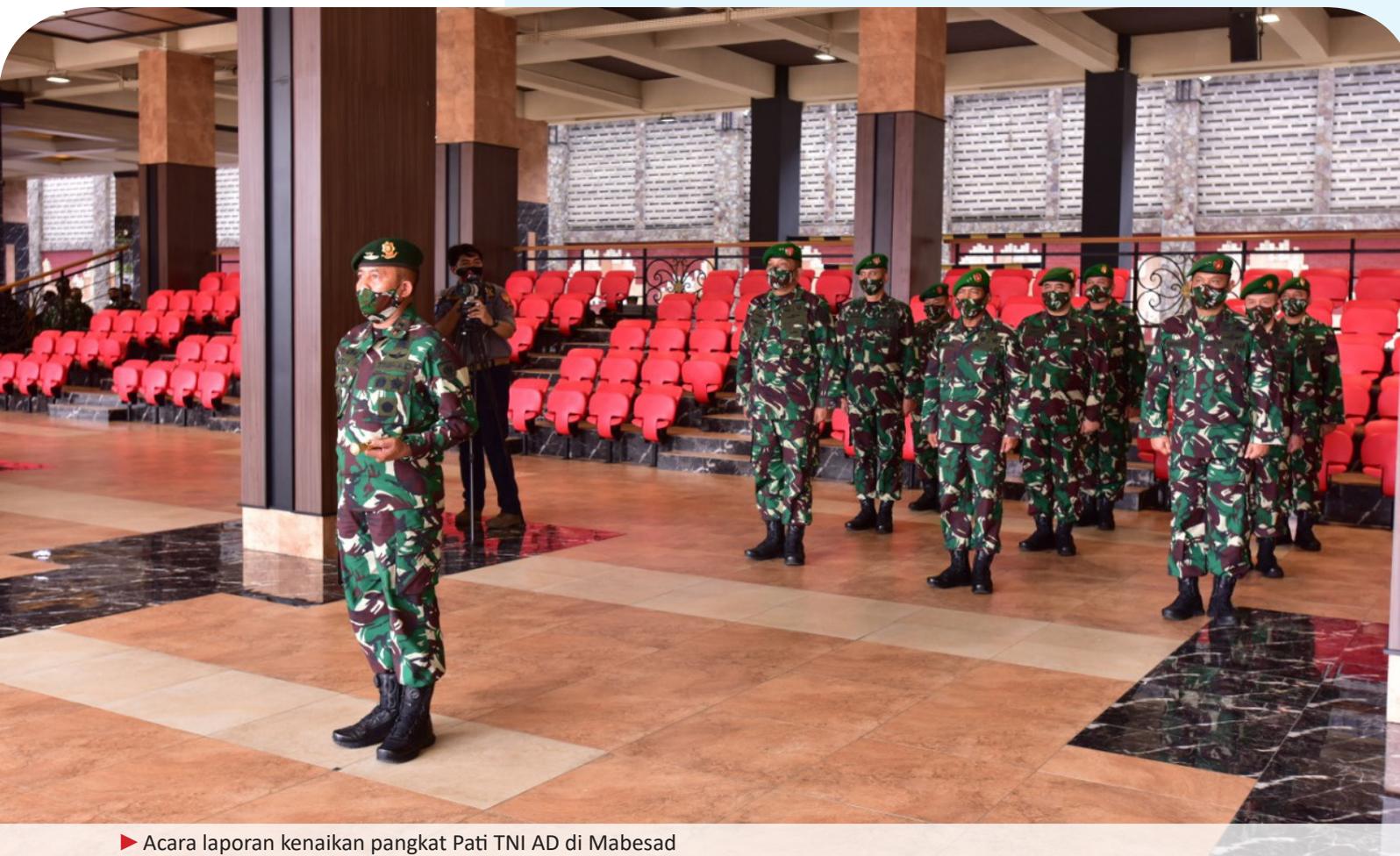


akan datang,” jelas Kadispenad di sela-sela acara.

Selanjutnya, dilaksanakan acara laporan resmi oleh Mayjen TNI Dedy Kusmayadi selaku perwakilan Pati yang naik pangkat kepada Wakasad, dan diakhiri dengan sesi foto para Pati yang naik pangkat beserta istri dengan Wakasad

didampingi Wakil Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana Ny. Santi Fachrudin.

Hadir dalam acara tersebut, Irjenad, Koorsahli Kasad, Pangkostrad, Komandan Kodiklatad, para Asisten Kasad, dan Kadispenad, serta para Pengurus Pusat Persit KCK. **(Redaksi)**



► Acara laporan kenaikan pangkat Pati TNI AD di Mabasad



# KOMITMEN SATU DATA DI LINGKUNGAN TNI AD



► Hybrid Seminar di ruang rapat Anindyaguna Disinfohltad, Jakarta

**S**aat ini kita sedang berada dalam era teknologi informasi yang keberadaannya mampu menembus batas ruang dan waktu. Teknologi Informasi mengubah sesuatu dengan cepat. Dengan adanya perubahan dari era analog ke digital ini, akan menyebabkan perubahan dalam bentuk pengambilan keputusan. Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Informasi dan Pengolahan Data TNI Angkatan Darat Brigjen TNI Taufik Budilukito, SH., ketika membuka Hybrid Seminar di ruang rapat Anindyaguna Disinfohltad, Jakarta (9/9/2020).

Lebih lanjut Kadisinfohltad Brigjen TNI Taufik Budilukito, SH. mengatakan, kegiatan

seminar ini diadakan dengan maksud untuk saling mengkomunikasikan dan *sharing* pengetahuan tentang teknologi informasi khususnya data, sehingga wawasan bertambah apalagi dengan hadirnya narasumber yang ahli pada bidangnya, sehingga akan sangat berguna dan bermanfaat buat organisasi maupun diri sendiri.

Hybrid seminar dengan dua metode ini mengambil tema **"Komitmen Satu Data TNI AD Di Era Revolusi Industri 4.0."** Hybrid seminar kali ini menggunakan dua metode bagi pesertanya, yakni peserta yang hadir di dalam ruang rapat adalah para Kepala Infolahta Kotama/Balakpus yang berada di wilayah Gartap

di Jakarta dan peserta para Kepala Infolahta Kotama/Balakpus jajaran TNI AD yang mengikuti melalui *video conference* dengan menggunakan teknologi *CloudX*. Di dalam ruang rapat pun untuk peserta yang mengikuti secara virtual dihadirkan dengan menggunakan teknologi *indoor videotron*. Kedua teknologi tersebut merupakan dukungan dari Pusat Perhubungan Angkatan Darat, tambah Kadisinfohltad.

Pada Hybrid seminar ini menghadirkan tiga orang narasumber masing-masing adalah Ir. Betty membahas tentang perubahan lingkungan yang sangat cepat, peran strategis data, *case How The US Army Uses Data to Improve The Lives of Soldiers, Satu Data Indonesia dan Data Driven Strategy*. Narasumber kedua adalah Ir. Didik Partono dengan materi Babak 1 Industry 4.0 & Data, Babak 2 Manajemen Data, dan Babak 3 Tata Kelola Data. Narasumber ketiga adalah Kolonel Chb Fitri Taufik menjelaskan tentang Prediksi Ancaman, Ancaman Teknologi, Konsepsi Satu Data TNI AD, Konsep Topologi Sisfo TNI AD, Arsitektur Integrasi Data dan Arsitektur Integrasi Aplikasi.



# DIREKTUR HUKUM ANGKATAN DARAT NAIK PANGKAT MENJADI BRIGJEN TNI

**D**irektur Hukum Angkatan Darat (Dirkumad), Brigjen TNI Tetty Melina Lubis menjadi satu-satunya perwira wanita yang dilantik pada acara korps kenaikan pangkat perwira tinggi TNI AD pada Jumat (24/07/2020). Ia bersama 19 perwira tinggi lainnya mendapat kesempatan naik pangkat satu tingkat lebih tinggi dari pangkat sebelumnya.

“Saya sangat menikmati tugas saya, dipercaya oleh negara. Di sinilah tugas baru saya sebagai Direktur Hukum, dapat memberikan dukungan hukum, baik melalui penyuluhan maupun mensosialisasikan perundang-undangan yang berlaku di NKRI yang sangat kita cintai ini,” ujar Brigjen TNI Tetty Melina Lubis.

Ia melanjutkan, Direktorat Hukum TNI AD memiliki tugas pokok untuk memberikan bantuan hukum, dukungan

hukum dan perundang-undangan kepada Kepala Staf Angkatan Darat, baik itu permasalahan atau apa pun yang berkaitan dengan urusan hukum dan perundang-undangan. Selain itu, juga memberikan penyuluhan hukum kepada para prajurit di satuan yang terkait dalam lingkungan TNI AD agar tidak melakukan pelanggaran.

“Untuk ke depannya Direktorat Hukum TNI AD yang sudah baik selama ini dapat memberikan kontribusinya kepada TNI AD dalam fungsinya sebagai biro konsultasi hukum,” ujar Dirkumad.

Ia berharap Ditungkumad dapat berkembang ke era digital sehingga prajurit dapat melakukan konsultasi hukum melalui online, sehingga sosialisasi hukum dapat dengan mudah diakses prajurit TNI AD di seluruh Indonesia.

Mengemban tanggung jawab baru sebagai Direktur



▶ Brigjen TNI Tetty Melina Lubis

Hukum Angkatan Darat, bukanlah kali pertama dirinya menjabat sebagai pimpinan di lingkungan TNI AD. Sebelumnya, ia pernah mengemban tugas sebagai Kepala Hukum Kodam III/Siliwangi, Komandan Pendidikan Korps Wanita TNI AD di Lembang, serta Ketua Sekolah Tinggi Hukum Militer yaitu mendidik para perwira untuk mengambil gelar Sarjana Hukum dan Magister Hukum. (Redaksi)



▶ Markas Besar Angkatan Darat Direktorat Hukum



▶ Brigjen TNI Tetty Melina Lubis

# KORAMIL 04/KS BERSAMA TRI PILAR GELAR PATROLI PDMPK DI KEPULAUAN SERIBU



► Kepala seksi operasi Satpol PP patroli bersama (TNI, Polri, Satpol PP) melakukan pengawasan penerapan protokol kesehatan (PDMPK) kepada warga masyarakat

**B**abinsa Koramil 04/KS Dim 0502/JU, Serda Ariyanto bersama unsur Tri Pilar (TNI, Polri, Satpol PP) melaksanakan patroli bersama dalam rangka Penegakan Disiplin Mematuhi Protokol Kesehatan (PDMPK) di Kepulauan Seribu Utara, Minggu (23/08/2020)

Patroli bersama dipimpin Kepala Seksi Operasi Satuan Polisi Pamong Praja (Kasi Ops Satpol PP), Sugiri, menggunakan 2 unit kapal cepat Praja Wibawa 1 dan 2, dengan personel terdiri dari satpol PP, Babinsa, dan Bhabinkamtibmas.

Sasaran Patroli bersama difokuskan di dua pulau pemukiman warga, di antaranya Pulau Kelapa dan Pulau Harapan, yang mempunyai tingkat kerawanan cukup tinggi akan penyebaran

Covid-19 dilihat dari aktivitas wisatawan yang cukup ramai

Kepala Seksi Operasi Satpol PP, Sugiri mengatakan, patroli bersama (TNI, Polri, Satpol PP) dilakukan dengan maksud melakukan pengawasan penerapan protokol kesehatan (PDMPK) kepada warga masyarakat, para wisatawan yang berkerumun di lokasi dermaga kedatangan pulau tersebut.

“Tindakan tegas dan terukur harus diambil sebagai upaya maksimal memutus penyebaran Covid-19,” kata Sugiri.

Menurut Babinsa Pulau Harapan, Serda Ariyanto mengatakan patroli kali ini berbeda dengan kemarin di mana petugas hanya memberikan himbuan dan teguran secara lisan, namun sekarang dilakukan dengan penindakan dan

sanksi administratif maupun sanksi sosial. Pemberian sanksi diharapkan dapat membuat efek jera bagi masyarakat agar dapat lebih disiplin dan membiasakan hidup bersih dengan menjalankan “Protokol Kesehatan dan menerapkan 3M, mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak,” jelas Ariyanto.

Terbukti saat pelaksanaan PDMPK masih terjaring warga yang abai akan protokol kesehatan. “Kebanyakan masyarakat tidak menggunakan masker sehingga kita berikan sanksi,” ungkap Serda Ariyanto.

Sanksi sosial dan penggunaan rompi bertuliskan “Pelanggar PSBB,” diberikan terhadap pelanggar dengan melaksanakan pembersihan di kawasan pemukiman. Harapannya masyarakat lebih berdisiplin dalam upaya membantu pemerintah menangani penyebaran virus Covid-19, pungkasnya. (Redaksi)



► Pemeriksaan suhu tubuh



## **PANGDAM XIV/HASANUDDIN PIMPIN BRIEFING LATIHAN PENYIAPAN PRATUGAS SATGAS PAMTAS PENYANGGA YONIF RAIDER 700/WYC**

**P**angdam XIV/Hasanuddin Mayjen TNI Andi Sumangerukka, S.E memimpin Briefing Latihan Penyiapan Pratugas Satgas Pamtas Penyangga (*Mobile*) Yonif Raider 700/Wira Yudha Cakti Kodam XIV/Hasanuddin TA 2020 bertempat di Lapangan Mako Yonif Raider 700/WYC Jl. Perintis Kemerdekaan Makassar, Rabu (19/08).

Latihan pratugas tersebut dilaksanakan guna melatih dan membekali prajurit Yonif Raider 700/WYC yang akan melaksanakan operasi Satgas Pamtas Penyangga (*Mobile*) dalam rangka pengamanan perbatasan darat RI-PNG di Wilayah Papua.

Pangdam dalam sambutannya mengatakan bahwa Satgas Yonif Raider 700/WYC yang akan melaksanakan tugas Pamtas Penyangga (*Mobile*) di Papua, harus disiapkan melalui latihan pratugas dengan tetap mengacu kepada efisiensi dan efektivitas serta waktu yang tersedia.

“Untuk mewujudkan harapan tersebut, dalam latihan pratugas ini, prajurit Yonif Raider 700/WYC akan dibekali berbagai materi, baik teknik maupun taktik dengan harapan agar di daerah penugasan nantinya mampu mengatasi berbagai tantangan dan kesulitan yang dihadapi dan terhindar dari kesalahan prosedur,” tuturnya.

Mayjen Andi menekankan kepada peserta latihan untuk mengikuti pratugas tersebut dengan disiplin, loyalitas dan semangat juang yang tinggi guna mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas operasi nantinya.

“Jaga disiplin tempur, kerahasiaan, dan semangat. Jangan lengah dalam setiap situasi dan kondisi apa pun. Saya tidak menginginkan kegiatan ini terselenggara hanya sekedar merealisasikan program kerja semata, akan tetapi diharapkan lebih aplikatif guna mendukung tugas yang akan datang,” tandasnya.

“Ingat komitmen kita sebagai prajurit sejati, bahwa

lebih baik mandi keringat di medan latihan daripada mandi darah di medan operasi,” tambahnya.

Di akhir sambutannya, Mayjen Andi kembali menekankan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, mengingat saat ini TNI bersama seluruh komponen lainnya bersinergi menghadapi pandemi Covid-19.

Turut hadir Irdam Brigjen TNI Purbo Prastowo, Kapok Sahli Brigjen TNI Andi Kaharuddin, Danrindam, para Asisten, para Kabaladkam dan para Dansat jajaran Kodam XIV/Hasanuddin yang berada di Makassar. (Redaksi)



► Penyetanan pita tanda peserta latihan oleh Pangdam XIV/Hsn



# PANGDAM I/BB:

## PRAJURIT BATALYON KOMPOSIT 1/GARDAPATI MERUPAKAN KOMPARTEMEN STRATEGIS KODAM I/BUKIT BARISAN



► Pejabat Utama Kodam I/BB memberikan pengarahan dan sekaligus bersilaturahmi dengan prajurit Batalyon Komposit 1/Gardapati Natuna Kepulauan Riau

**D**alam pengarahannya, Pangdam I/BB mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh personel Batalyon Komposit 1/Gardapati yang telah melaksanakan tugas secara maksimal dan membantu aparat keamanan dalam menjaga situasi keamanan di wilayah Natuna dan sekitarnya. “Saya berharap kondisi wilayah yang sudah kondusif dan juga Netralitas TNI tetap terjaga sampai dengan pelaksanaan pemilihan kepala daerah di awal Desember tahun 2020 mendatang,” ujarnya.

“Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa Kodam I/BB adalah Kodam yang sangat strategis, bila ditinjau dari aspek geografis tentu sangat berpengaruh terhadap kepentingan Nasional. Wilayah tanggung jawab Kodam I/BB sangat luas meliputi empat

Provinsi yakni Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.

Di bagian wilayah timur letaknya berbatasan langsung dengan dua negara tetangga dibatasi Selat Malaka yang sangat strategis, karena merupakan jalur perdagangan penting dunia. Kondisi tersebut di atas, di satu sisi tentunya dapat memberikan peluang dan nilai tambah yang positif bagi daerah, namun di sisi lain pasti ada dampak negatif yang dapat menjadi ancaman bagi kepentingan Nasional, seperti pelanggaran lintas batas, penyelundupan, bahkan infiltrasi, sehingga perlu diantisipasi oleh TNI, khususnya Kodam I/BB bersama aparat terkait lainnya,” jelas Pangdam.

Pangdam I/BB berharap kepada seluruh prajurit Batalyon Komposit 1/Gardapati dapat mengemban amanah pimpinan TNI AD, guna

menjaga kedaulatan dan keutuhan NKRI, khususnya di wilayah Kodam I/Bukit Barisan. “Tugas adalah kehormatan, untuk itu saya berharap seluruh prajurit Batalyon Komposit 1/Gardapati dapat mengaplikasikan dalam setiap pelaksanaan tugas yang dinamis dan kompleks,” tegas Pangdam.

Di akhir pengarahannya, Pangdam tetap mengingatkan kepada seluruh Prajurit Batalyon Komposit 1/Gardapati agar senantiasa mematuhi dan selalu sosialisasikan kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan agar dapat memutus penularan Covid-19. Selalu gunakan masker, jaga jarak aman, hindari kerumunan atau keramaian, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Tutup Pangdam.

Tampak hadir pada acara tersebut, Danrem 033/WP, Kapoksahli Pangdam I/BB, Asintel Kasdam I/BB, Asops Kasdam I/BB, Dandeninteldam I/BB, Dandim 0318/Natuna serta Danyon Komposit 1/Gardapati. (Redaksi)

# PANGDAM UDAYANA BERI PENGHARGAAN 28 PRAJURIT PENDONOR PLASMA KONVALESEN

**P**angdam IX/ Udayana Mayjen TNI Kurnia Dewantara kumpulkan puluhan prajurit yang sebelumnya telah mendonorkan plasma konvalesen untuk kesembuhan Covid-19. Puluhan prajurit tersebut dikumpulkan di Aula Kodam IX Udayana Bali.

Prajurit yang mendonorkan plasma konvalesen tersebut diberikan penghargaan berupa piagam penghargaan dan beberapa hadiah lainnya. Bahkan, anggota yang telah mendonorkan darahnya akan diberi kesempatan untuk pendidikan dan pelatihan.

“Ada yang mau Secapa. Pendidikan Secapa itu dari Bintara menjadi perwira. Ini menjadi perhatian saya, untuk menjadi prioritas bagi mereka yang donor. Ini bisa disusulkan, dan bisa langsung diproses di pusat,” kata Pangdam di Makodam Udayana, Kamis (13/8/2020).

Dalam kesempatan itu Pangdam mengatakan akan



► Beberapa prajurit mendonorkan plasma konvalesen untuk kesembuhan pasien Covid-19

memberikan perhatian khusus untuk prajurit yang telah secara sukarela menjadi pendonor plasma konvalesen.

“Yang menerima penghargaan ada 28 orang. Mereka berasal dari berbagai jenjang yang sebelumnya dinyatakan positif Covid-19 dan kemudian dirawat hingga sembuh. Penghargaan ini tidak sebanding dengan ketulusan dan niat baik para pendonor dan berharap kegiatan donor plasma

konvalesen dapat menginspirasi segenap stakeholder yang ada di Bali untuk tergerak hatinya melakukan hal serupa,” tuturnya.

“Mereka saya anggap sebagai Veteran Perang melawan Covid-19 karena mereka sudah berhasil sembuh melawan Covid-19. Harapan saya kepada seluruh masyarakat khususnya yang berada di Provinsi Bali, mari kita sama-sama mendukung pemerintah, khususnya kepada Bapak Gubernur Bali untuk bisa melakukan berbagai upaya bagaimana meningkatkan kesembuhan, bagaimana menekan terjadinya kasus meninggal karena Covid-19. Salah satu cara adalah dengan memberikan donor plasma konvalesen. Oleh karena itu, bagi masyarakat yang sudah pernah terpapar Covid-19 dan saat ini sudah sembuh, saya himbau untuk mau dan berkenan secara suka rela memberikan donor darahnya atau plasmanya,” katanya. (Redaksi)



► Prajurit yang mendonorkan plasma konvalesen diberikan penghargaan berupa piagam

# PANGDAM XIII/MERDEKA PIMPIN UPACARA PERESMIAN YONZIPUR 19/YKN



► Pangdam XIII/Merdeka memimpin langsung upacara peresmian Batalyon Zeni Tempur 19/Yudha Karya Nyata di Desa Maumbi.

**P**angdam XIII/Merdeka dalam sambutannya mengucapkan selamat kepada seluruh Prajurit Yonzipur 19/Yudha Karya Nyata yang telah menjadi saksi dan pelaku sejarah di mana ditingkatkannya status satuan dari Detasemen menjadi Batalyon. Oleh karena itu, Pangdam berharap peningkatan status ini bukan hanya sekedar gedung dan satuan yang baru, namun harus dibarengi dengan semangat agar dalam pelaksanaan tugas ke depan bisa lebih baik lagi.

“Saya tentunya berharap, kenaikan status ini tidak hanya sekedar keberadaan gedung satuan dan alat peralatan yang baru, namun juga berimbaskan pada kinerja para prajurit yang mengawakinya untuk berbuat yang lebih baik lagi dalam setiap pelaksanaan tugas pokok satuan,” ujar Pangdam.

Lebih lanjut Pangdam menyampaikan bahwa dalam momentum dan moral serta semangat juang yang saat ini sedang tinggi-tingginya, harus dapat dimanifestasikan oleh setiap Prajurit Benteng Sakti dalam bentuk kemampuan untuk mendapatkan tugas, sebab tugas adalah sebuah kebanggaan dan kehormatan seorang prajurit. Oleh sebab itu, Pangdam berpesan kepada seluruh Prajurit Jaya Sakti untuk dapat mencegah serta menghindari segala

bentuk pelanggaran, sebab pelanggaran adalah cermin tidak disiplinnya dan tidak profesionalnya seorang prajurit.

“Satu lagi yang sangat penting bagi setiap Prajurit Jaya Sakti agar cegah dan hindari segala bentuk pelanggaran sekecil apa pun. Karena pelanggaran adalah cermin ketidakdisiplinan serta ketidakprofesionalan seorang prajurit.” Tutup Pangdam. Selain memimpin upacara peresmian Yonzipur 19/Ykn, Pangdam XIII/Merdeka juga turut meresmikan bangunan kantor Yonzipur 19/Ykn.

Upacara tersebut dihadiri oleh Waka Pusziad Brigjen TNI Gregorius Henu Basworo, Kasdam XIII/Merdeka Brigjen TNI Wirana Prasetya Budi, S.E., Irdam XIII/Merdeka para asisten dan Kabalak Kodam XIII/Merdeka, Ketua Persit KCK Daerah XIII/Merdeka dan para Prajurit Kodam XIII/Merdeka serta Pengurus Persit PD XIII/Merdeka. (Redaksi)



► Pangdam XIII/Mdk meresmikan bangunan kantor Yonzipur 19/Ykn

# PANGDIVIF 2 KOSTRAD DAMPINGI ASOPS PANGLIMA TNI PERIKSA KESIAPAN OPERASI SATGAS YONIF RAIDER 515 KOSTRAD

**P**angdivif 2 Kostrad Mayjen TNI Tri Yuniarto, S.A.P., M.Si., M.Tr (Han), mendampingi Tim Riksiapops Mabes TNI yang dipimpin Asops Panglima TNI Mayjen TNI Tiopan Aritonang, S.I.P., dalam rangka pemeriksaan kesiapan Satgas Yonif Raider 515 Kostrad, bertempat di Mayonif Raider 515 Kostrad, Tanggul, Jember. Selasa (18/8).

Danyonif Raider 515 Kostrad Mayor Inf Jon Patar Hasudungan Banjarnahor, S.I.P., selaku Dansatgas terlebih dahulu memberikan paparan terkait kesiapan operasi dari 450 prajurit Yonif Raider 515 Kostrad yang akan melaksanakan tugas pengamanan perbatasan di wilayah Papua.

Dalam pemeriksaan kesiapan operasi tersebut, Asops Panglima TNI beserta Tim memeriksa kesiapan personel maupun materiil yang akan dikerahkan oleh Yonif Raider 515 Kostrad, serta mengecek secara langsung penguasaan materi yang telah diperoleh prajurit Satgas selama pelaksanaan latihan Pratugas.

Dalam arahnya Asops Panglima TNI mengungkapkan, dari pemeriksaan yang telah dilaksanakan, baik dari segi kesiapan personel maupun



► Pangdivif 2 Kostrad melaksanakan pemeriksaan kesiapan prajurit Yonif Raider 515 Kostrad

kesiapan materiil, Satgas Pamtas Yonif Raider 515 Kostrad telah dinyatakan siap untuk melaksanakan tugas Operasi.

“Selamat bertugas kepada Yonif Raider 515 Kostrad, tugas yang akan kalian laksanakan adalah suatu kehormatan dan kepercayaan yang diberikan Negara kepada prajurit terpilih, tidak semua prajurit mendapat kesempatan penugasan seperti ini, maka dari itu jaga kepercayaan tersebut dengan senantiasa melakukan yang terbaik di daerah operasi nantinya,” tegas Asops Panglima TNI.

Sementara itu, dalam pengarahannya Pangdivif 2 Kostrad meminta kepada seluruh prajurit untuk melaksanakan penugasan

dengan baik, “Ukirlah prestasi dalam penugasan, karena keberhasilan dalam tugas merupakan suatu kebanggaan, berbuatlah yang terbaik demi Negara dan satuan, serta tumbuh kembangkan militansi agar penugasan memperoleh hasil yang memuaskan,” ungkapnya.

“Sebelum pemberangkatan tugas, yakinkan kembali seluruh personel dan materiil dalam kondisi siap untuk menuju daerah operasi, yakinkan semua kendala yang ada selama penyiapan telah dapat diatasi sebelum pemberangkatan nantinya, dan yang paling utama tetaplah berdoa dan berserah diri kepada Tuhan YME untuk keselamatan kita semua,” pungkas Pangdivif 2 Kostrad. (Redaksi)



► Penaburan 3,5 Kuintal ikan di Oxbow Sungai Citarum

## PERINGATI HUT KE-75 RI, SEKTOR 6 TABUR 3,5 KUINTAL IKAN DI OXBOW SUNGAI CITARUM

**P**eringati HUT ke-75 RI tahun 2020, Sektor 6 Satgas Citarum Harum tabur 3,5 Kuintal ikan di Oxbow Sungai Citarum Desa Bojongsari, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Senin (17/8/2020). Kegiatan tabur ikan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk ikut aktif melestarikan ekosistem sungai dan sebagai edukasi lingkungan kepada warga sekitar.

Kolonel Arh Didik Siswandi, S.Sos Dansektor 6 Satgas Citarum mengatakan, “Tabur ikan sebanyak 3,5 kuintal itu dalam rangka HUT RI ke-75, sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan.”

“Hari ini dengan rasa syukur kami memperingati Hari Ulang

Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-75, setelah acara mengheningkan cipta lalu kami tabur ikan tiga setengah kuintal, kami tabur di Oxbow Bojongsoang,” jelasnya. “Harapan kami, di tempat ini, Oxbow Bojongsoang ini, menjadi sarana edukasi sekaligus untuk menjaga kebersihan menjaga lingkungan bahwa air kita masih bisa dimanfaatkan, masih bisa digunakan oleh kita,” harapnya.

Lebih lanjut dikatakan Dansektor 6, “Jadi kami membesarkan ikan ini di kolam masing-masing di Subsektor, lalu kami kumpulkan dan ditabur di sini, dibantu oleh beberapa mitra kami dari RT/RW yang semuanya terkumpul kurang lebih 3,5 kuintal dan kami tabur di sini dengan harapan masyarakat

bisa mengambil hanya dengan dipancing, ikan dapat dimanfaatkan tanpa merusak lingkungan.”

Semuanya bisa, mari kita sama-sama menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman serta tetap mematuhi Protokol kesehatan dengan memakai masker, jaga jarak dan harus rajin cuci tangan dengan menggunakan sabun. Selain itu, Sektor 6 Satgas Citarum Harum juga menggelar berbagai lomba untuk anak-anak tingkat SD dan karnaval sepeda hias. Bersamaan itu pula, Dansektor 6 Satgas Citarum Harum Kolonel Arh Didik Siswandi juga membagikan 450 masker kepada warga setempat sumbangan dari komunitas penggiat lingkungan Info Baleendah Ciheulang Ciparay (IBCC). (Redaksi)

# PANGDAM XII/TPR: PEGANG TEGUH DISIPLIN, MORALITAS, DAN ETIKA

**S**ebagai personel TNI yang terpilih dalam panitia penerimaan prajurit TNI harus memegang teguh disiplin, moralitas, dan etika sebagai kehormatan pribadi maupun kehormatan satuan terlebih kehormatan institusi agar rekrutmen prajurit TNI AD dapat obyektif, transparan, dan akuntabel.

Hal tersebut ditegaskan Pangdam XII/Tanjungpura, Mayjen TNI Muhammad Nur Rahmad, Senin (24/8/2020) saat memberikan penekanan kepada tim penyeleksi ketika memimpin sidang parade pemilihan tingkat Panitia Daerah (Panda) XII/Tpr Pontianak penerimaan Calon Bintara (Caba) PK sumber keahlian pria dan reguler wanita Tahun Anggaran 2020 di Aula Supriyadi, Makodam XII/Tpr.

Pada Sidang pemilihan yang diikuti sebanyak 68 orang terdiri dari, 17 keahlian pria dan 51 reguler wanita tersebut, Pangdam XII/Tpr Mayjen TNI Muhammad Nur Rahmad menyampaikan, Kodam XII/Tpr melaksanakan rekrutmen prajurit calon Bintara prajurit Karier (PK) TNI AD sumber keahlian pria dan reguler wanita tahun 2020 dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi Kodam XII/Tpr dalam rangka mendukung reformasi birokrasi di jajaran TNI AD.



► Pangdam XII/Tpr memimpin sidang parade Caba PK

“Selain itu, untuk menambah kekuatan personel militer TNI AD melalui penyediaan prajurit dengan prioritas rekrutmen bersumber dari SDM yang memiliki pengetahuan akademis dan keahlian yang dibutuhkan. Karena sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi,” ujarnya.

Mayjen TNI Muhammad Nur Rahmad juga menyampaikan, penerimaan calon Bintara PK TNI AD sumber keahlian pria dan reguler wanita merupakan salah satu langkah untuk memajukan organisasi TNI, dengan memberikan kesempatan kepada generasi muda yang memiliki kemampuan khusus menjadi seorang prajurit.

“Oleh karena itu, harus benar-benar dapat melakukan rekrutmen terhadap sumber daya manusia yang memenuhi

kriteria berbagai aspek penilaian. Karena penyediaan prajurit sebagai bagian dari pembinaan prajurit diperlukan untuk mendapatkan prajurit TNI sesuai dengan kualitas dan kuantitas guna memenuhi kebutuhan organisasi TNI,” tambahnya.

“Hindari hal-hal yang bersifat spekulatif, yang dapat merugikan calon itu sendiri maupun nama baik TNI di masa yang akan datang. Saya yakin, dengan dilandasi oleh niat, tekad dan rasa tanggung jawab, Sidang ini akan berjalan dengan baik dan lancar. Ingat, kita tidak hanya akan bertanggung jawab pada organisasi TNI dan negara saja, namun kita akan bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa,” tegasnya mengakhiri.

Sidang Pemilihan Penerimaan Calon Bintara (Caba) PK Sumber Keahlian Pria dan Reguler Wanita TA 2020 ini juga dihadiri Kasdam XII/Tpr, Brigjen TNI Djaka Budhi Utama, S.Sos, para Asisten Kasdam XII/Tpr dan para Kabalak Kodam XII/Tpr. (Redaksi)



## DANKODIKLATAD BERSAMA KOMUNITAS IOF GELAR BAKSOS DI HAMBALANG

**D**alam rangka memperingati dan memaknai HUT Kemerdekaan RI ke-75, Kodiklat TNI AD bersama komunitas *Indonesian Offroad Federation* (IOF) dari berbagai wilayah di Indonesia menggelar bakti sosial (Baksos) di wilayah Hambalang, Jawa Barat, Sabtu (22/8/2020).

Dankodiklatad Letjen TNI AM. Putranto, S.Sos., yang juga Ketua Dewan Pembina IOF mengungkapkan bahwa dalam Baksos kali ini, dibagikan 400 buah bingkisan sembako untuk masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 di tiga titik wilayah, yakni Desa Sentul di Kecamatan Citeureup, Desa Pabuaran di Kecamatan Sukamakmur, dan Desa Karang Tengah di Kecamatan Babakan Madang.

“Kita memaknai Kemerdekaan Bangsa Indonesia kali ini, dengan membawa semangat berbagi sebagai wujud mendukung

kemajuan Bangsa Indonesia di tengah pandemi saat ini,” katanya.

Lebih lanjut dijelaskannya, sebelum pelaksanaan pemberian bantuan sembako tersebut, Kodiklatad dan komunitas IOF telah melakukan Baksos pendahuluan dengan memberikan bantuan bahan bangunan berupa keramik, cat, dan semen untuk merenovasi Musholla Nurul Iman di Desa Karang Tengah.

“Pekerjaan renovasinya sekarang sudah tahap *finishing*, secara simbolis kita juga memberikan bantuan berupa kubah musholla, Al-Qur’an, buku *Iqro*, buku *Asma’ul Husna*, dan buku *Yasin*, serta sajadah,” ucap Dankodiklatad.

Dalam pelaksanaannya, Baksos yang melibatkan 150 kendaraan *offroad* itu menerapkan protokol kesehatan dengan membagi menjadi lima gelombang pemberangkatan,

dan juga melibatkan Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor.

“Terima kasih kepada panitia, anggota IOF, dan masyarakat, meskipun jarak tempuh antardesa cukup jauh dengan kondisi jalan yang sukar dilalui, pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan tertib, lancar, dan aman dengan selalu memedomani protokol kesehatan penanganan Covid-19,” ujarnya.

Kegiatan Baksos yang juga dihadiri oleh Ketua Pengurus Pusat IOF Irjen Pol Drs. Sam Budigusdian, M.H., para pendiri IOF, Tinton Suprpto, para Danpussen, Ir dan para Direktur Kodiklatad itu, dilanjutkan dengan membentangkan Bendera Merah Putih dan mengumandangkan lagu wajib *Bagimu Negeri* pada malam harinya, sebagai wujud kesetiaan dan turut menjaga kedaulatan dan keutuhan NKRI. (Redaksi)



## YONIF 764/LAMBA BAUA GELAR BAKSOS UNTUK WARGA DI SEKITAR DAERAH LATIHANNYA

**K**egiatan bakti sosial (Baksos) yang dilakukan usai para anggota menjalani Latihan Teknis dan Taktis Tingkat Peleton TW III TA 2020 ini bertujuan untuk lebih mendekatkan para Prajurit Yonif 764/Lamba Baua (LB) dengan warga masyarakat yang berdomisili di sekitar daerah atau desa tempat mereka berlatih.

“Melalui Baksos, para Prajurit Yonif 764/LB memberikan sedikit sesuatu untuk saudara-saudara kita warga masyarakat Desa Genofa, Kampung Seraran, Distrik Arguni Bawah, Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat,” kata Kapendam XVIII/Kasuari, Kolonel Kav Zubaedi, S. Sos., M.M dalam rilisnya kepada media, Senin (24/8/2020).

Mengutip dari informasi yang disampaikan Danyonif 764/Lamba Baua (LB), Letkol Inf Chairi Suhandi, Kapendam mengungkapkan bahwa Baksos yang digelar Prajurit Yonif 764/LB pada 22 dan 23 Agustus 2020 itu meliputi kegiatan penyuluhan tentang Covid-19, pengobatan massal, pemutaran film, dan pemberian tali asih berbentuk sumbangan alat olah raga.

Penyuluhan Covid-19 dan pengobatan massal dilaksanakan pada hari pertama oleh Peleton Kesehatan Yonif 764/LB dipimpin Perwira Kesehatan Letda Ckm dr. Esha Perdana. Kegiatan ini diikuti oleh 72 orang warga, yang tidak hanya berasal dari Desa Genofa namun juga dari beberapa desa di sekitarnya. “Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat

karena keterbatasan layanan kesehatan yang masih menjadi permasalahan di lokasi tersebut,” ujar Zubaedi.

Pada malam harinya, masyarakat disuguhi pemutaran film “Denias: Senandung di Atas Awan”, yang menceritakan perjuangan anak-anak Papua dalam menimba ilmu di sekolah. Tujuannya, lanjut Kapendam, untuk mendukung orang tua dan anak-anak tentang pentingnya pendidikan bagi generasi penerus, meskipun banyak keterbatasan yang dihadapi.

Tidak hanya itu, Baksos juga diwarnai dengan ‘Lamba Baua Merdeka Adventure’ yang merupakan kegiatan touring bersama Komunitas Motor Trail Kaimana, yang bergerak dari Mako Yonif 764/LB di Kampung Coa menuju ke Kampung Seraran dan diikuti oleh 22 orang rider, yang dipimpin oleh Danyonif 764/LB.



"Touring menempuh medan pegunungan dan hutan dengan kondisi alam yang menantang. Itulah mengapa selama ini transportasi dari Kaimana menuju Kampung Seraran hanya dapat menggunakan jalur laut dengan menggunakan perahu. Namun dengan kerja sama yang baik, para rider ini akhirnya dapat membuka jalur dan mencapai lokasi Baksos, dengan waktu tempuh sekitar 8 jam perjalanan," kata Zubaedi.

Rangkaian kegiatan berikutnya adalah pengibaran dan penghormatan Bendera Merah Putih diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya. Tujuannya adalah untuk mengingatkan kembali kepada para rider dan warga masyarakat setempat tentang pentingnya persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia.

"Selanjutnya dilakukan pemberian tali asih berupa peralatan olah raga bola voli berikut netnya, yang diterima oleh Kaurum Desa, Sahrul. Mengapa peralatan olah raga voli, karena warga desa setempat sangat menggemari olah raga voli," ujar Kapendam.

Kegiatan bakti sosial dan touring tersebut merupakan upaya Yonif 764/LB untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat di daerah latihan (Rahlat) Seraran, sekaligus untuk mempererat ikatan silaturahmi dengan Komunitas Pencinta Trail Kaimana, dan memperkuat Kemanunggalan TNI dan rakyat.

Saat dikonfirmasi, Danyonif 764/LB, Letkol Inf Chairu Suhandi mengatakan, melalui berbagai kegiatan tersebut dirinya berharap agar masyarakat menjadi tahu dan

dapat menerima keberadaan Yonif 764/LB, satuan yang baru diresmikan ini.

"Saya berharap, masyarakat bisa mengetahui tentang keberadaan dan dapat menerima kehadiran Yonif 764/Lamba Baua yang baru diresmikan berdirinya ini, lebih khusus kepada masyarakat yang berada di sekitar lokasi batalyon, tepatnya di daerah Tanggaromi. Semoga masyarakat bisa menerima dengan baik Yonif 764 sebagai bagian dari warga Tanggaromi," kata Chairi.

"Selain itu, mudah-mudahan dengan pemberian perangkat olah raga voli, warga khususnya kaum mudanya termotivasi untuk berolah raga dengan tekun sehingga nantinya akan muncul atlet-atlet berprestasi sekaligus memicu minat mereka untuk menjadi Prajurit TNI," tutupnya. (Redaksi)



► Pemberian sumbangan alat olah raga oleh Danyonif 764/Lb



► Rektor Unhan bersama Gubernur Akmil pada pembukaan Diksarmil Chandradimuka

## AKMIL BENTUK KARAKTER MAHASISWA UNHAN S-1

**D**alam amanatnya Rektor Unhan mengatakan, “Pendidikan Dasar Militer Chandradimuka secara umum bertujuan membentuk sikap perilaku, pengetahuan, dan keterampilan Dasar Kemiliteran serta Jasmani yang prima bagi Kadet Mahasiswa S1 Universitas Pertahanan (Unhan) dalam upaya mengaktualisasikan nilai-nilai bela negara sebagai bagian dari komponen pendukung pertahanan negara.”

Laksamana Madya TNI Octavian melanjutkan, bahwa dalam Pendidikan Dasar Militer Chandradimuka bertujuan untuk mewujudkan Kadet Mahasiswa S1 Unhan yang memiliki identitas nasionalisme dan integritas loyalitas, disiplin dan jiwa korsa, memiliki keyakinan yang teguh terhadap Pancasila sebagai Ideologi Negara, cinta tanah air dan rela berkorban untuk bangsa dan negara.

Kemudian sasaran kegiatan ini untuk membentuk Kadet Mahasiswa yang tanggap, tanggon, dan trengginas. Kadet Unhan yang melaksanakan Pendidikan Dasar Militer (Diksarmil) di Akmil ini merupakan angkatan pertama dari program S1 di Unhan, yang merupakan program besar untuk mewujudkan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang memadukan pertahanan Militer dan Nonmiliter.

Kegiatan ini juga mempunyai nilai strategis, karena dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman yang berharga, memupuk kerja sama, kepedulian dan jiwa korsa dalam menghadapi setiap kesulitan dan hambatan, berkarakter belanegara, berjiwa patriot yang merupakan kebanggaan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, tegasnya.

Gubernur Akmil Brigjen TNI Totok Imam Santoso

juga menyampaikan selamat kepada Mahasiswa Unhan yang sudah menyelesaikan tahap Diksarmil, yang akan dilanjutkan tahap berikutnya yaitu melaksanakan perkuliahan yang akan banyak menyerap ilmu pengetahuan bidang keserjanaan masing-masing.

Selesai kegiatan upacara, para Kadet Mahasiswa Unhan menampilkan atraksi bongkar pasang senjata dengan mata tertutup. Selanjutnya menampilkan atraksi beladiri pencak silat dengan jurus-jurus yang jitu dan mahir ditampilkan di hadapan para pelatihnya.

Diakhiri dengan pematahan balok-balok cor semen dan baja oleh para mahasiswa Unhan. Berkenan juga Rektor Unhan Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian melaksanakan pematahan balok dan baja rangkap lima di hadapan para hadirin sekalian mengakhiri kegiatan ini. (Redaksi)



# DANJEN KOPASSUS

## TUTUP PENDIDIKAN KOMANDO ANGGKATAN 104

**D**anjen Kopassus Mayjen TNI I Nyoman Cantiasa, menutup Pendidikan Komando Angkatan 104 TA. 2020 di Pantai Permisian Cilacap, Senin (10/8/2020).

Pendidikan Komando Angkatan 104 diikuti oleh 187 peserta yang merupakan gabungan 177 peserta dari Kopassus dan 10 peserta dari Korpaskhas TNI AU. Penutupan pendidikan diawali dengan aplikasi serangan regu komando yang melibatkan peserta Pendidikan Komando Angkatan 104, yang kemudian dilanjutkan dengan upacara penutupan.

Dalam amanatnya Danjen Kopassus berharap agar kualifikasi dan brevet komando yang disandang dan janji prajurit komando yang diikrarkan dapat memacu, mendorong, dan memotivasi seluruh peserta didik untuk senantiasa siap mengabdikan diri di satuan Kopassus.

"Pendidikan komando yang dilaksanakan selama tujuh bulan telah memberikan bekal yang cukup sebagai anggota Kopassus. Di mana pendidikan ini telah didesain sedemikian rupa berbeda dengan jenis pendidikan lainnya dengan skenario yang sangat khusus," tegasnya.

Dijelaskan oleh abituren Akmil 1990 ini, bahwa pendidikan komando dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap basis, tahap gunung hutan, dan tahap rawa laut, yang



▶ Danjen Kopassus menyematkan Brevet Komando di Pantai Permisian, Cilacap

mana tiap tahap memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda. Dengan karakteristik yang berbeda tiap tahapnya maka diharapkan akan dapat membentuk jiwa korsa dan ikatan yang kuat di antara sesama prajurit komando sekaligus untuk melatih anggota dapat berpikir dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam kondisi yang lelah dan tertekan. "Penutupan pendidikan bukanlah akhir akan tetapi justru awal dimulainya pengabdian kepada satuan, bangsa dan Negara," katanya.

Oleh karenanya Danjen meminta kepada seluruh peserta didik yang baru saja dilantik untuk selalu mengikuti perkembangan situasi ke depan yang menyangkut ancaman terhadap keselamatan dan keutuhan negara. Di samping itu, Danjen juga menekankan untuk senantiasa memelihara

kemampuannya agar selalu siap untuk melaksanakan tugas operasi meneruskan jejak para senior dan pendahulu sebelumnya.

Berkenaan dengan situasi pandemi Covid-19, sebelum mengakhiri amanatnya Danjen berpesan kepada seluruh peserta didik komando angkatan 104, untuk patuh dan berpedoman pada protokol kesehatan dan aturan tatanan kehidupan baru dalam rangka membantu mencegah penyebaran wabah tersebut.

Hadir dalam penutupan tersebut, sejumlah pejabat di lingkungan Pemda Kabupaten Cilacap di antaranya Bupati Cilacap, Dandim 0703 Cilacap dan Kapolres Cilacap, perwakilan dari Korpaskhas TNI AU, Pejabat Pertamina Cilacap dan Pamen Ahli Kopassus serta Asisten Kopassus. (Redaksi)

# DANREM 131/SANTIAGO

## PASTIKAN KESIAPAN SATGAS PENGAMANAN PULAU-PULAU KECIL TERLUAR



diwilayah Kab. Sangihe dan Kab. Talaud Provinsi Sulawesi Utara, hal ini sesuai dengan amanat UU No. 34 tahun 2004 tentang TNI dalam melaksanakan Operasi Militer untuk Perang.

Dalam pelaksanaannya Kolakops Korem 131/ Santiago menggelar Satuan Tugas Operasi Pengamanan pulau pulau kecil terluar (Personel TNI AD dan TNI AL) yang tergelar di beberapa pulau yang berbatasan antara Indonesia Philipina diantaranya Pulau Marore, Pulau Miangas, Pulau Kabaruan, Pulau Kawaluso dan Pulau Marampit, dengan tujuan untuk menjaga pulau-pulau kecil terluar dari aktivitas-aktivitas illegal seperti pelintas batas tanpa ijin, penyeludupan, illegal fishing dan lain-lain.

Selain itu dihadapkan pada masa Pandemi Covid 19 saat ini diseluruh wilayah Indonesia, Korem 131/



► Danrem 131/Stg memberikan masker kepada masyarakat sekitar

Santiago ikut terlibat dalam membantu pemerintah daerah untuk menangani Pandemi Covid-19 dengan melakukan sosialisasi protokol kesehatan kepada masyarakat dan menggelar pos-pos pengawasan secara terpadu antara TNI/Polri dan Pemerintah Daerah di tempat-tempat sarana umum dalam rangka pendisiplinan protokol kesehatan.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Korem 131/Santiago dalam rangka meminimalisasi penyebaran wabah Covid 19 dan mengatasi kesulitan masyarakat di masa pandemi antara lain: patroli bersama di tempat-tempat keramaian, edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan masker, pembagian masker dan hand sanitizer, pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu, renovasi

Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) serta penanaman sumber pangan dilahan-lahan kosong milik TNI maupun Pemerintah Daerah.

**K**orem 131/Santiago selaku Komando Pelaksana Operasi (Kolakops) Satgas Pengamanan Pulau Pulau Kecil terluar dibawah Komando Operasi Dam XIII/ Merdeka mempunyai tugas untuk menegakkan Kedaulatan Negara, mempertahankan Keutuhan Wilayah NKRI dan melindungi segenap bangsa Indonesia yang berada





**PANGDAM ISKANDAR MUDA**

**MAYJEN TNI HASSANUDIN**

**“SEGENAP PRAJURIT IM HARUS LEBIH PROAKTIF DALAM MENGHADAPI TANTANGAN TUGAS”**

**K**odam Iskandar Muda merupakan Komando Kewilayahan Pertahanan yang meliputi Provinsi Aceh. Tugas pokok Prajurit Kodam IM adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan NKRI serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia di wilayah satuan jajaran Kodam IM dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Profesionalitas

dan kesiapsiagaan satuan merupakan prasyarat utama bagi keberhasilan pelaksanaan tugas pokok. Dukungan segenap komponen masyarakat dan kerja sama antar instansi merupakan hal yang sangat penting sebagai faktor pelengkap keberhasilan.

Berkaitan dengan hal tersebut, komunikasi, koordinasi, dan kerja sama dengan semua komponen bangsa harus terus dibangun dan dipelihara, sehingga tercipta kondusif bagi penyelenggaraan tugas

pokok TNI, khususnya di wilayah satuan jajaran Kodam IM. Sedangkan untuk pola pembinaan kemampuan prajurit, dilaksanakan secara bertahap, bertingkat, dan berlanjut melalui latihan-latihan yang terprogram guna memelihara kemampuan perorangan prajurit dan satuan serta latihan non program guna meningkatkan kemampuan prajurit dan satuan yang sudah ada sehingga kapanpun prajurit ditugaskan, mereka siap bertugas secara profesional baik dalam tugas Operasi Militer untuk Perang (OMP)



► Markas Kodam Iskandar Muda

maupun Operasi Militer Selain Perang (OMSP).

Untuk mengetahui dan menggali lebih jauh tentang berbagai hal yang menyangkut Kodam IM, berikut kami sajikan hasil wawancara tim redaksi *Majalah Palagan* dengan Pangdam IM Mayjen TNI Hassanudin, yang ditampilkan secara lengkap dalam format tanya (Red) dan jawab Pangdam IM (Pang).

**(Red) : Mohon dijelaskan kondisi Geografi, Demografi, dan Konsos wilayah Kodam IM?**

**(Pang) :** Kodam Iskandar Muda secara geografis terletak di ujung barat wilayah Indonesia yang memiliki kekhasan sendiri, terdiri dari 23 Kabupaten dan Kotamadya. Jumlah penduduk di wilayah Provinsi Aceh ± 5.189.466 jiwa terdiri dari 2.592.140 jiwa laki-laki dan 2.597.326 jiwa perempuan, yang penyebarannya mayoritas di Kab. Aceh Utara 11,81 %, dan Kab. Bireuen 8,67 % serta minoritas di Kab. Subulussalam 1,50 %. Di Provinsi Aceh terdapat 13 suku dan masing-masing

suku memiliki adat, bahasa tersendiri yang berbeda-beda yaitu bahasa Aceh, Gayo, Aneuk Jamee, Singkil, Alas, Tamiang, Kluet, Devayan, Sigulai, Pakpak, Haloban, Lekon, dan Nias. Sedangkan kondisi sosial masyarakat Aceh memedomani Pancasila sebagai Ideologi negara dalam kehidupan sebagai warga negara namun perlu ditingkatkan. Kondisi budaya kehidupan di Aceh bernuansa islami merupakan kearifan lokal sehingga Aceh juga disebut Serambi Mekah.

Wilayah Provinsi Aceh memiliki tanah yang subur dan beraneka sumber daya alam yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hasil alam Provinsi Aceh tumbuh positif di sektor minyak dan gas bumi dengan 4,91 % mendekati pertumbuhan ekonomi nasional 5,06%. Sedangkan pasca perdamaian Helsinki, kondisi politik di Provinsi Aceh saat ini sudah semakin kondusif, hal tersebut dapat dilihat pada penyelenggaraan Pileg dan Pilpres tahun 2019 lalu yang berjalan aman

dan lancar, begitu pula dengan keamanan sangat kondusif untuk mendukung pembangunan daerah dan investasi.

**(Red) : Kodam IM sebagai Kotamaops dan Kotamabin, memiliki tugas-tugas operasional satuan dan pembinaan satuan di jajarannya dalam rangka tugas pokok. Bagaimana realisasi dan optimalisasi dalam pelaksanaan tugas tersebut?**

**(Pang) : Sebagai Kotamaops** Kodam IM melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap pasukan Pengamanan Pulau Terluar (Pulau Rondo) dimana Kodam IM sebagai Kolakops bertanggungjawab atas; keamanan Pulau Rondo dengan mencegah terjadinya *claim* sepihak atas penguasaan negara lain; terjaminnya Pulau Rondo dari kegiatan *illegal* seperti *Illegal Logging, Illegal Fishing, dan Illegal Mining* di sekitar Pulau Rondo; dan terwujudnya keamanan Pulau Rondo dari penggunaan kegiatan penyelundupan senjata, barang, kejahatan ekonomi, dan *trans national crime*. Sedangkan **sebagai Kotamabin**, Kodam melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan pembinaan satuan (6 komponen Binsat) dalam meningkatkan dan menjaga kualitas satuan. Setiap triwulan Kodam IM menerjunkan tim sebagai pengawas dan pengendali di lapangan dalam pelaksanaan pembinaan satuan yang dilakukan oleh satuan-satuan

yang berada di jajaran Kodam IM, sehingga pelaksanaan pembinaan satuan dapat di evaluasi untuk meningkatkan satuan tersebut.

**(Red) : Terkait dengan perjanjian Helsinki khususnya di wilayah Aceh, bagaimana perkembangan perjanjian yang telah disepakati tersebut dilaksanakan dengan baik? Dan apakah masih ada tuntutan lain dari pihak GAM atas perjanjian tersebut dan bagaimana peran Kodam dalam menyikapi perjanjian Helsinki sampai saat ini?**

**(Pang) :** Terkait perkembangan pelaksanaan implementasi Nota Kesepahaman atau lebih dikenal dengan MoU Helsinki yang ditandatangani di Helsinki, Finlandia 15 Agustus 2005 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) sampai saat ini sudah berjalan sangat baik. Terdapat tuntutan lain terkait beberapa butir point MoU Helsinki yang masih ada kendala dalam pelaksanaannya di lapangan, seperti Qanun Aceh, Qanun Nomor 3 Tahun 2013 tentang Bendera dan Lambang Aceh yang bertentangan dengan PP 77 Tahun 2007, karena konsepnya masih menggunakan Bendera Bulan Bintang dan Lambang Singa Buroq yang merupakan Bendera dan Lambang perjuangan GAM di masa lalu. Tuntutan lainnya adalah tentang pembagian tanah bagi eks kombatan dan tentang pelanggaran HAM berat



► Pangdam IM bersama tim redaksi Majalah Palagan

yang sebenarnya tidak bisa didengungkan lagi karena semua tuntutan sudah diberikan. Dalam menyikapi Nota Kesepahaman MoU Helsinki, peran Kodam tetap menjaga perdamaian sebagai kebijakan politik Pemerintah RI, dan merangkul semua komponen masyarakat untuk menciptakan kondisi sehingga pemerintahan rakyat Aceh dapat diwujudkan melalui suatu proses yang demokratis dan adil dalam negara kesatuan dan konstitusi Republik Indonesia.

**(Red) : Seperti diketahui bahwa Aceh merupakan ladang ganja terbesar di Indonesia, bagaimana Kodam menyikapi hal ini dan tindakan apa yang dilakukan untuk mengantisipasi peredaran ganja baik nasional maupun internasional?**

**(Pang) :** Predikat bahwa Aceh merupakan ladang ganja tidak bisa dihindari. Daerah yang paling besar dan luas adalah Aceh Utara dan yang kedua Gayo Luwes, yang 1/3 wilayahnya masih hutan lindung. Baru-baru

ini ditemukan 10 hektar ladang ganja. Sebenarnya ada tren baru di Aceh, kasus narkoba yang ditemukan bukan ganja tetapi sabu-sabu. Selain itu, ganja tersebut dibarter dengan senjata pabrikan lengkap dengan munisinya. Senjata yang didapat ada yang sudah karatan tapi sebagian besar siap operasional, sehingga setiap saat bisa meletus ke kepala kita, jadi harus tetap waspada, tambah Pangdam.

Fenomena Narkoba saat ini sudah begitu jauh merasuk ke dalam sendi-sendi kehidupan Prajurit maupun masyarakat. Target konsumennya semakin bertambah dari segi usia, semakin variatif modus operasinya, serta semakin masif peredarannya. Hampir semua lapisan masyarakat mampu ditembus jaringan barang terlarang tersebut. Itulah mengapa banyak kita temui pemberitaan di mana korban Narkoba berasal dari beragam kalangan dengan profesi, usia dan latar belakang yang berbeda-beda. Dalam menyikapi peredaran gelap Narkoba baik nasional maupun internasional di

Prov. Aceh, Kodam Iskandar Muda telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah dan memerangi peredaran Narkoba.

Orang nomor satu di Kodam IM ini mengatakan secara internal, upaya pemberantasan penyalahgunaan Narkoba benar-benar menjadi perhatian serius yang dilakukan secara rutin dan kontinyu, dengan cara; Pertama, semua satuan jajaran Kodam IM memberlakukan tes urine dadakan yang dilaksanakan terutama setelah hari libur untuk mendeteksi penyalahgunaan Narkoba di kalangan prajurit. Jika didapati ada anggota yang terlibat Narkoba, oknum tersebut akan langsung diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, serta diberi hukuman tambahan berupa pemecatan dengan tidak hormat dari dinas keprajuritan. Hal ini merupakan bukti komitmen Kodam IM dalam menyikapi

akan bahaya Narkoba bagi Prajurit di jajaran Kodam IM. Kedua, secara aktif melakukan penggerebekan kepada anggota yang terindikasi terlibat Narkoba, baik dari hasil pantauan internal maupun berdasarkan laporan dari masyarakat. Ketiga, melakukan upaya preventif kepada KBT di lingkungan Kodam IM, yaitu dengan menjaga jangan sampai anak terlibat penyalahgunaan putaw, ganja, dan sebagainya dengan cara menghindari pergaulan dengan kelompok-kelompok gang, preman, dan orang-orang berkelakuan tidak baik; sejak kecil anak-anak diajarkan shalat dan agama, sehingga setelah remaja, mereka mempunyai benteng diri terhadap pengaruh-pengaruh negatif; dan melaksanakan penyuluhan di masyarakat dan sekolah-sekolah tentang bahaya narkoba.

Secara eksternal upaya yang dilakukan adalah melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah

atau Forkopimda untuk mendorong pembentukan regulasi tentang P4GN di masing-masing lembaga sampai dengan di tingkat Kabupaten sehingga dapat terbentuk Tim terpadu P4GN melalui kerja sama dan koordinasi lintas sektoral dalam kegiatan P4GN sesuai Permendagri Nomor 12 Tahun 2019 tentang fasilitasi P4GN, dan memanfaatkan media-media yang ada di Aceh, mulai dari media cetak, elektronik, media sosial, media non elektronik billboard, banner, spanduk, baliho majalah, tabloid, dan tatap muka seperti sosialisasi bimbingan teknis. Selain itu melakukan kegiatan yang bersifat memberikan informasi, komunikasi, dan edukasi (KIE) terhadap masyarakat Aceh.

**(Red) : Sesuai UU RI No 34 tahun 2004 tentang TNI pasal 7 mengenai tugas OMSP diantaranya membantu tugas pemerintah di daerah, Kodam IM merupakan bagian dari TNI senantiasa melaksanakan tugas perbantuan kepada pemerintah daerah dalam upaya membantu percepatan pembangunan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat. Apakah ada kendala yang dihadapi oleh Kodam IM dalam rangka tugas perbantuan kepada Pemda tersebut?**

**(Pang) :** Kodam Iskandar Muda sebagai bagian dari TNI senantiasa melaksanakan tugas perbantuan kepada Pemerintah Daerah dalam upaya membantu



► Kunjungan kerja Pangdam IM di salah satu pondok pesantren di Aceh





► Kunjungan kerja Pangdam IM bersama Ketua Persit PD IM di satuan Kodam IM

percepatan pembangunan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Aceh. Kendala utama terhadap tugas perbantuan adalah belum adanya undang-undang turunan dari UU TNI bagi tugas OMSP tersebut, tetapi dalam prakteknya semua kegiatan perbantuan sudah dan dapat dilaksanakan dengan baik melalui nota kesepahaman antara Pemda dengan TNI. Pada saat kritis seperti sekarang ini yang memerlukan kecepatan dan ketepatan dalam bertindak, TNI dalam hal ini memiliki sumber daya serta kapabilitas untuk melaksanakannya melalui gelar kekuatan yang dimilikinya, sebagai contoh misalnya dalam kegiatan ketahanan pangan, pembangunan infrastruktur melalui program TMMD dan yang paling baru adalah percepatan penanganan virus Corona 19.

Menurut Pangdam, investasi di Aceh tergolong lamban dikarenakan tidak adanya kepastian. Para investor, butuh kepastian dan kalau itu tidak ada, mereka tidak mau berinvestasi. Salah satu membuat percepatan adalah investasi, para investor akan cepat mencurahkan manakala ada kepastian, dan itu kita dukung, adakan pendampingan tetapi tetap tidak keluar dari tupok.

**(Red) : Dilihat dari tugas Kodam IM yang terletak di wilayah strategis, bagaimana tantangan tugas yang dihadapi Kodam IM dalam menjaga wilayahnya agar tetap aman dan kondusif?**

**(Pang) :** Prov. Aceh dilihat dari luas daratan Prov. Aceh sebesar 57.365,67 Km<sup>2</sup>, sedangkan luas perairannya mencapai 295.370 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 56.563 Km<sup>2</sup> berupa perairan teritorial

dan kepulauan serta 238.807 Km<sup>2</sup> berupa perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), dengan panjang garis pantai mencapai 2.666,3 Km, di mana Aceh juga memiliki 119 pulau dengan posisi Geoekonomi dan Geopolitik yang sangat strategis, di mana sebelah utara dan timur berbatasan langsung dengan Selat Malaka, sebelah selatan dengan Prov. Sumatera Utara dan sebelah barat dengan Samudera Hindia. Di lihat dari sejarah, Prov. Aceh juga merupakan daerah bekas konflik bersenjata sehingga kompleksitas dan dimensi permasalahan di masyarakat akan terus meningkat sejalan dengan akan semakin kuatnya pengaruh berbagai kelompok kepentingan pada semua tataran kehidupan masyarakat dalam mencapai tujuannya masing-masing. Dampak dinamika tersebut, pada sisi tertentu dapat

menciptakan gesekan yang akan berpengaruh pada masalah keamanan.

Menghadapi tantangan tugas Kodam IM ke depan, hal yang harus dilakukan **pertama**, segenap prajurit harus lebih proaktif dan melalui program Binter bersinergi bersama berbagai *stakeholder* mendukung kebijakan pemerintah sekaligus menyelaraskannya untuk menciptakan ruang, alat, dan kondisi (RAK) juang yang tangguh; **kedua**, meningkatkan kemampuan dan pemanfaatan media, baik media *mainstream* maupun media sosial karena di era digital dan internet, berbagai informasi bisa secara langsung tersampaikan dan mendapatkan respons dari publik, yang dapat dijadikan *feed back* dan masukan bagi Kodam IM; dan **ketiga** para komandan satuan mampu merumuskan dan mengimplementasikan program pembinaan satuan secara terencana, teratur, terarah, terukur, dan berlanjut, serta berkesinambungan dan harus mampu mencermati setiap perkembangan situasi agar dapat mengantisipasi dan menyelesaikan setiap permasalahan secara dini.

Sedangkan hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kondusifitas wilayah, yaitu melaksanakan pantau wilayah terutama pada waktu malam hari dengan cara patroli wilayah binaan. Patroli malam untuk meningkatkan dan mencegah perbuatan kepada orang yang tidak bertanggung jawab serta perbuatan yang

menjurus kriminalitas dan yang tidak kalah pentingnya adalah penyakit masyarakat; Melaksanakan Komunikasi Sosial (Komsos) dengan Komponen Masyarakat (Kommas) untuk mempererat tali silaturahmi antara Kodam IM dengan Kommas agar terwujudnya sinergitas di setiap kegiatan kewilayahan dengan cara bersama-sama tetap konsisten menjaga Kamtibmas di wilayah dan tidak ada toleransi terhadap gerakan atau organisasi yang menyimpang dari aturan yang berlaku; dan bersama seluruh komponen masyarakat Aceh membangun kesejahteraan masyarakat Aceh didasarkan pada aturan yang berlaku sehingga tidak mencederai keharmonisan perdamaian di Aceh selain itu menghilangkan egoisme untuk memisahkan diri dari NKRI yang membenam dari para mantan GAM yang saat ini berkuasa di Aceh karena selama keinginan itu dibuka terus, maka Aceh tidak akan pernah mengalami perdamaian sejati karena selalu akan diliputi rasa saling curiga.

**(Red) : Untuk mencapai keberhasilan dalam membina kewilayahan di Kodam IM, bagaimana konsep yang dilakukan oleh kodam dalam pembinaan kewilayahan tersebut?**

**(Pang) :** Untuk mencapai keberhasilan dalam membina kewilayahan di Kodam IM, adalah dengan menggelar pasukan di seluruh wilayah Aceh dengan konsep

Binter yang dilakukan oleh beberapa satuan yang digelar di seluruh Aceh, antara lain Korem 011/LW, Korem 012/TU, dan satuan di bawah kendali Kodam.

**(Red) : Adakah kerawanan yang sering muncul dan permasalahan yang memerlukan penanganan khusus terkait SARA dalam kehidupan kerukunan agama, budaya, dan kegiatan sosial? Serta langkah yang ditempuh oleh Panglima dalam mengatasi kerawanan dan permasalahan tersebut?**

**(Pang) :** Di wilayah Kodam IM, masih ada potensi kerawanan sosial yang setiap saat akan muncul bila tidak dikelola dengan baik dan bahkan dapat menjurus SARA, seperti masalah pembangunan gereja di Kab. Aceh Singkil, dari 13 gereja yang sudah direkomendasikan, sampai saat ini belum ada satu pun yang dikeluarkan IMB-nya. Kemudian terkait permasalahan paham keagamaan antara pihak yang mengakui sebagai pengikut *Aswaja (Ahlusunnah Wal Jamaah)* pada umumnya dianut masyarakat Aceh dengan pihak lain yang dianggap menganut paham Salafi Wahabi. Langkah yang ditempuh oleh pihak Kodam IM yaitu merangkul pihak-pihak yang bertikai untuk saling menghargai dan membantu menyelesaikan yang terjadi sehingga konflik yang lebih besar tidak sampai terjadi.



► Pangdam IM memberikan bantuan masker untuk mencegah penyebaran Covid-19

**(Red) : Terkait pandemi Covid-19, peran apa yang dilakukan Kodam IM dalam membantu Pemda mengatasi Covid-19? Hambatan apa yang terjadi dalam penanganannya serta upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.**

**(Pang) :** Peran yang diberikan Kodam kepada masyarakat di wilayah Kodam IM di masa kondisi Covid-19 adalah *pertama*, menyiapkan tenaga medis dalam penanggulangan Covid-19 yang tersebar di seluruh Aceh; *kedua* aktif dalam kegiatan GAMPANG (gampong makmur pangan) yang merupakan program Pemprov Aceh guna ketahanan pangan di masa Covid-19 dengan menurunkan program yaitu pengolahan lahan 16 Ribu Ha pada pengarapan lahan padi; *ketiga*, menciptakan program pemuda produktif yang di lakukan secara masif di seluruh wilayah Aceh; *keempat*, melaksanakan kegiatan serbuan teritorial Gampong makmur di Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara;

dan *kelima*, melaksanakan program penghijauan serta mendukung organisasi Keluarga Besar TNI (KBT) HIPAKAD Aceh yang melaksanakan kerja sama dengan pemprov Aceh dalam program pembudidayaan jagung guna mengatasi krisis pangan di masa Covid-19. Peran lainnya adalah melaksanakan pengamanan perbatasan antara Prov. Aceh dengan Sumatera Utara oleh Satkowil di jajaran Kodam IM yaitu Kodim 0117/Atam, Kodim 0109/Asing, Kodim 0108/Agara, dan Kodim 0113/Galus.

Selain itu, ikut serta melaksanakan perbantuan kepada pemerintah daerah dengan cara, membantu Pemda mensosialisasikan pentingnya disiplin protokol kesehatan di ruang publik kepada masyarakat secara persuasif, edukatif, komunikatif, proporsional, dan humanis, mengerahkan pasukan dalam rangka membantu Pemerintah daerah mencegah penyebaran Covid-19 yang ada di Wilayah Aceh, memberikan perbantuan kepada Pemerintah Daerah

dalam pendampingan pendataan pasien positif Covid-19 di wilayah Provinsi Aceh, membantu dan mendampingi Pemerintah Daerah dalam penyaluran Alat kesehatan yang diberikan oleh BNPB pusat kepada Gugus tugas Kabupaten/Kota, membantu Pemerintah Daerah dalam mengevakuasi Pasien Positif Covid-19, dan mendukung segala kebijakan Pemerintah daerah dalam mencegah penyebaran Covid-19 di wilayah Provinsi Aceh.

Dalam upaya penanganan Covid-19 di wilayah Kodam IM, terdapat hambatan-hambatan yang terjadi, diantaranya pertama, kesadaran masyarakat masih rendah dalam pelaksanaan Protokol Kesehatan, kedua masih adanya masyarakat yang melakukan berpergian keluar Provinsi dengan tujuan wisata sehingga kembali pulang dinyatakan positif, ODP dan PDP Covid-19, ketiga masih adanya masyarakat yang tidak tertib melaksanakan SOP penanganan Covid-19 meskipun berbagai upaya telah dilakukan, keempat adanya budaya/kebiasaan masyarakat Aceh yang berkumpul dan berlama-lama di warung kopi/café, dan kelima adanya pasien yang tidak jujur yang terkena penyakit Covid-19 di Provinsi Aceh sehingga berdampak buruk bagi petugas medis dan petugas lainnya.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang

pentingnya pelaksanaan protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19, memperketat pemeriksaan terhadap masyarakat yang akan bepergian ke luar provinsi terutama di perbatasan Sumatra Utara, melaksanakan patroli terpadu untuk mengingatkan masyarakat agar tidak melakukan aktivitas berkumpul yang rawan terjadi penyebaran Covid-19, melaksanakan *tracking* terhadap pasien yang dinyatakan Positif Covid-19 di daerah tempat tinggal pasien tersebut, melaksanakan penyemprotan cairan disinfektan di ruang publik dan fasilitas umum yang menjadi pusat keramaian, melaksanakan *pilot project* di ruang-ruang publik seperti alun-alun, pasar, mall, menciptakan kampung tangguh sebagai cara untuk mencegah penyebaran Covid-19 di wilayah, dimana kampung tersebut menjadi

contoh dalam penerapan protokol kesehatan, dan menyiapkan ruang isolasi untuk pasien Covid-19 di wilayah Provinsi Aceh. Rumah sakit yang disiapkan antara lain Rumah Sakit TK. II Iskandar Muda (Kesdam IM), Rumah Sakit TK. IV IM 07.01 Lhokseumawe, dan Rumah Sakit TK. IV IM 07.02 Meulaboh.

**(Red) : Bagaimana pola pembinaan kemampuan prajurit di satuan jajaran Kodam IM dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalisme?**

**(Pang) :** Dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme prajurit baik perorangan maupun satuan, Kodam IM senantiasa melaksanakan latihan yang berpedoman pada Proglatsi. Selain itu penerapan Sisbinlat maupun manajemen latihan yang baik diselenggarakan kegiatan As/Wasdallat sebagai LKT untuk tercapainya arah dan tujuan

latihan. Dalam penyusunan program latihan satuan senantiasa memperhatikan keseimbangan antara materi taktik konvensional dengan taktik operasi lawan insurjensi sesuai perkembangan dan dinamika di lapangan. Selanjutnya dilaksanakan pula berbagai penataran secara terpusat maupun tersebar serta menambah dan memanfaatkan sarana prasarana latihan secara prioritas untuk mendukung kelancaran latihan dalam rangka meningkatkan profesionalisme prajurit.

**(Red) : Seorang prajurit dituntut memiliki postur ideal. Bagaimana postur ideal prajurit Kodam IM yang Panglima harapkan?**

**(Pang) :** Sebagai unsur utama organisasi setiap prajurit Kodam IM dituntut memiliki kesegaran jasmani yang prima dan postur yang ideal serta memenuhi standar yang berlaku di



► Pangdam IM melaksanakan Vicon bersama Forkopimda Aceh

lingkungan angkatan darat dengan berpedoman pada petunjuk Administrasi tentang Postur Tubuh sesuai dengan keputusan Kasad Nomor Kep/638/VIII/2017 tanggal 29 Agustus 2017. Seiring dengan perkembangan lingkungan strategis dan tantangan tugas Kodam IM yang semakin kompleks ke depan menuntut penyesuaian kualitas postur prajurit yang harus dibina secara sistematis, terpadu, bertahap, dan bertingkat sehingga bermanfaat bagi prajurit perorangan dan satuan.

Untuk mewujudkan postur prajurit yang ideal maka diperlukan pembinaan dan latihan secara bertahap bertingkat dan berlanjut dan terprogram terutama bagi para prajurit yang memiliki kelebihan berat badan yang *overweight* serta adanya kontrol dan pengawasan dari para komandan dan program pembinaan dari personil jasad Iskandar Muda, untuk mencegah dan menghindari adanya korban dalam latihan dan pembinaan fisik perlu adanya pemeriksaan kesehatan setiap akan melaksanakan olahraga secara langsung oleh pers kesehatan. Berdasarkan data dan fakta yang ada saat ini tentang kondisi dan postur prajurit Kodam Iskandar Muda yang *overweight* maka perlu adanya upaya nyata oleh para komandan satuan untuk mengawasi dan mengontrol anggotanya untuk rutin berolahraga, sehingga diharapkan seluruh prajurit Kodam Iskandar

Muda memiliki postur tubuh yang Ideal dan tidak ada lagi yang *overweight* /kelebihan berat badan.

Postur tubuh prajurit merupakan perpaduan antara tinggi badan, berat badan serta berbagai ukuran antropometrik lainnya yang ada pada diri seseorang, sikap tubuh yang baik adalah keseimbangan tubuh yang sempurna, yaitu saat semua aspek sistem otot, tulang dan organ berada dalam keseimbangan yang selaras. Sementara postur tubuh yang jelek akan memberikan beban yang lebih terhadap otot untuk melawan gravitasi dan karenanya menimbulkan kelelahan lebih cepat. Oleh karena itu untuk mendapatkan komposisi yang sesuai kebutuhan Prajurit Kodam IM maka pengukuran tinggi dan berat badan yaitu gunakan rumus tinggi berat badan dikurangi seratus. Maka berat badan seorang prajurit harus sama dengan rumus tersebut tidak boleh kurang atau lebih dari tinggi berat badan dikurangi angka seratus.

**(Red) : Apa harapan dan pesan yang ingin Panglima sampaikan kepada segenap prajurit Kodam IM dalam mengoptimalkan tugas-tugas khususnya dalam membangun kemandirian TNI dan Rakyat?**

**(Pang) :** Sebagai Panglima Kodam Iskandar Muda, harapannya kepada segenap prajurit Kodam IM *pertama*, agar dapat melaksanakan tugas secara profesional dengan memegang teguh

Sapta Marga dan Sumpah Prajurit serta menghindari pelanggaran. *Kedua*, mengoptimalkan tugas tugasnya terutama dalam membangun kemandirian TNI-Rakyat dengan selalu melaksanakan 8 wajib TNI di mana pun bertugas. *Ketiga*, harus peka terhadap kebutuhan dan kesusahan rakyat yang ada di sekitarnya. *Keempat*, menciptakan interaksi, kekompakan, keakraban, dan kebersamaan yang kokoh dengan rakyat dalam menjaga wilayah. *Kelima*, menjadi contoh, suri dan tauladan bagi masyarakat dan meningkatkan semangat bersatu, menghormati perbedaan, pantang menyerah dan rela berkorban dalam rangka menjawab persoalan sosial yang berakar dari perubahan sikap hidup serta nilai luhur budaya karena pengaruh modernisasi dan globalisasi. *Keenam*, segenap Prajurit Kodam IM harus menjadi bagian dari solusi serta pendorong motivasi bagi rakyat, karena TNI lahir dari rakyat dan mengabdikan untuk rakyat serta bersama rakyat TNI kuat. *Ketujuh*, prajurit Kodam IM sebagai perekat negara yang harus berdiri tegak di atas semua golongan, termasuk menjadi perekat kemajemukan dalam menjaga kebhinekaan, dan setiap prajurit Kodam IM harus tetap menjadi dirinya sendiri, menjadi bagian dari masyarakat Aceh yang terus membantu meningkatkan taraf hidup serta melakukan interaksi dengan masyarakat Aceh dengan baik.

“Satu perbuatan lebih bermakna daripada seribu perkataan” merupakan pesan yang disampaikan Panglima kepada prajuritnya. Menurut Pangdam IM, tugas merupakan suatu amanah, kehormatan sekaligus kepercayaan yang harus dijawab dengan karya, penuh semangat, dedikasi, dan disiplin dalam menjalankan tugas sebagai aparat teritorial. Untuk itu dalam melaksanakan tugas harus penuh tanggung jawab dan bekerja dengan cerdas, ikhlas, dan tuntas serta selalu menjaga nama baik Kodam Iskandar Muda. Menurut Panglima “Sanggamara” merupakan titel bagi tiap prajurit TNI AD yang bertugas di Komando Daerah Militer Iskandar Muda. Yang memiliki semboyan “Udep Sare Mate Syahid” Rebut simpati dan hati rakyat agar terjalin Kemanunggalan TNI bersama Rakyat.

Pada akhir perbincangan Pangdam yang murah senyum itu mengatakan, dalam membangun kedekatan dengan

prajuritnya, Panglima berusaha memahami berbagai karakter anggota, mengupayakan melakukan kegiatan bersama, bertatap muka secara rutin dengan anggota sehingga terjadi dialog hangat dua arah antara pimpinan dengan anggota. Selain itu, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi silaturahmi dapat dilakukan secara virtual melalui media sosial, sehingga tidak ada lagi hambatan jarak dan waktu untuk selalu bersama anggota. Meskipun demikian *face to face leadership* merupakan inti dan hal terpenting dalam organisasi militer dan akan terus selalu dilaksanakan. Lebih lanjut dikatakan, dalam situasi pandemi Covid-19 seperti saat ini, maka peranan pemimpin sangat penting terutama dalam membangun dan menguatkan jiwa dan batin prajurit untuk bersama-sama menjaga kesehatan diri sekaligus membantu mempercepat penanganan pandemi Covid-19 ini. Selaku panglima harus

menjaga moral anggota dan membuat suasana gembira, tidak tertekan dalam melaksanakan tugas pokok namun tetap produktif sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Selain itu, Panglima juga mewujudkan suasana kerja yang utuh dan kuat di lingkungan Kodam, melaksanakan komunikasi dua arah yang sehat dan membangun, tidak kaku namun tetap dalam etika keprajuritan, melaksanakan jam panglima dan pengawasan melekat secara periodik, melakukan kunjungan dan tatap muka ke jajaran Kodam IM, sehingga apabila ada kendala-kendala di satuan bawah, dapat segera diketahui dan diambil langkah mencari solusinya, dan memberikan *reward* kepada prajurit yang berprestasi dan *punishment* dalam batas kewajaran serta sesuai prosedur hukum yang berlaku bagi prajurit yang melanggar.

Selamat bertugas Panglima “Sanggamara”



► Pangdam IM bersilaturahmi dengan Unsyiah



## DANREM 101/ANTASARI GOWES OLAHRAGA AMAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19

**B**erbagai batasan diberlakukan menyusul makin merebaknya penyebaran virus Covid-19 diberbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Berbagai lini norma kehidupan telah berubah drastis, yang dulunya serba bebas dan bisa dilaksanakan tanpa adanya batasan waktu, tempat dan jumlah, sekarang tidak lagi. Bahkan kegiatan olahraga yang sangat bermanfaat untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh terimbas oleh Corona. Haruskah kita menyerah dan menerima kondisi yang demikian?, tentu jawabannya tidak, karena bagi orang yang sadar akan pentingnya olahraga, maka mereka menempatkan olahraga sebagai suatu kebutuhan bukan lagi hanya sekedar kewajiban. Sehingga diperlukan cara yang aman dan nyaman tanpa mengabaikan protokol kesehatan yang berlaku.

Bersepeda adalah salah satu jenis olahraga yang diyakini memiliki tingkat risiko infeksi Covid-19 yang lebih rendah, dibandingkan olahraga outdoor lainnya, namun tetap saja harus memperhatikan protokol kesehatan agar kegiatan

bersepeda berlangsung aman dan benar-benar bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, bukannya malah mengundang penyakit atau terpapar virus Covid-19. Tren bersepeda ini semakin meledak seiring dengan pemberlakuan pembatasan alat transportasi umum selama pandemi virus corona. Selain sebagai alat transportasi dan rekreasi, bersepeda membuat tubuh bergerak aktif dan bugar. Diyakini oleh berbagai kalangan bahwa dengan bersepeda, jika dilakukan minimal 2,5 jam seminggu atau 30 menit setiap hari secara rutin memiliki dampak positif bagi kesehatan tubuh.

Demikian halnya yang dilakukan oleh Danrem 101/Antasari Brigjen TNI Firmansyah, disetiap kesempatan melakukan olahraga bersepeda, baik itu secara perorangan, atau dengan para unsur Forkopimda, Instansi dan anggota maupun dengan elemen masyarakat lainnya. Danrem 101/Antasari meyakini, bahwa disamping untuk kesehatan diri pribadi, juga menjadi bagian dari tugasnya untuk menghimbau, mengajak dan memberi contoh kepada masyarakat untuk mau dan tetap berolahraga. Bersepeda yang dia lakukan saat ini, bukan sekedar mengikuti trend, tetapi bersepeda yang aman dan sehat. Disamping harus tetap mematuhi aturan lalu lintas, yang tidak kalah penting adalah mencegah penularan virus corona dengan tetap



▶ Danrem 101/Ant melaksanakan Gowes bareng dalam rangka HUT ke-75 Kemerdekaan RI

menggunakan masker, menjaga jarak fisik, membawa *Hand Sanitizer* dan rajin mencuci tangan.

“Pada saat kita bersepeda jangan hanya memperhatikan diri sendiri untuk sehat, tetapi himbau dan beri contoh tentang pemakaian masker, bahkan kalau perlu tegur dan berikan masker kepada warga dikeramaian yang tidak memakai masker” demikian perintah Danrem suatu waktu sebelum gowes bareng sejauh 65 km dari Makorem 101/Ant menuju Makodim 1009/PIh dalam rangka memperingati HUT ke-75 Kemerdekaan RI.

Maka sambil gowes bareng, saat melintas tempat-tempat keramaian orang, para goweser yang dipimpin langsung oleh Danrem 101/Antasari Brigjen TNI Firmansyah singgah sejenak untuk membagikan masker dan mengingatkan pentingnya protokol kesehatan kepada warga.

Kini olahraga bersepeda semakin menggeliat di Banjarmasin, apalagi adaptasi kehidupan baru semakin gencar digaungkan oleh pemerintah, namun demikian jangan kita salah mengartikannya. Jangan terlena, beraktivitas kembali secara produktif, tetapi tetap terapkan langkah pencegahan Covid-19.



## DANYONIF 407/PK BERIKAN BEASISWA ANAK PRAJURIT TNI BERPRESTASI

**K**omandan Yonif (Danyonif) 407/PK Letkol Inf Sutan Pandapotan Siregar menyerahkan beasiswa pendidikan dari Primkop E-04 Yonif 407/PK untuk putra-putri prajurit yang berprestasi, di lapangan Mako Yonif 407, Rabu (8/7/2020). Beasiswa tersebut diberikan kepada 22 siswa mulai tingkat SD hingga SMA yang berprestasi peringkat 1-3 di sekolahnya serta memiliki nilai di atas rata-rata. Kegiatan dilaksanakan dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Selain 22 siswa, penghargaan juga diberikan kepada orang tuanya. Piagam ini diberikan sebagai wujud penghargaan atas prestasi dan keberhasilan mendidik putra-putrinya dalam pendidikan. Komandan Yonif 407/PK menyampaikan, pemberian

beasiswa merupakan program dari keberpihakan Satuan Yonif 407/PK dalam rangka mensukseskan atau memperhatikan mutu pendidikan atau ingin mengambil bagian dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul.

“Ini adalah salah satu bukti bahwa kita memiliki masa depan yang begitu besar. Kita boleh menjadi seorang Prajurit yang memiliki penghasilan yang pas-pasan dan tidak bermewah-mewahan, namun tidak menutup kemungkinan bahwa kita bisa melahirkan putra-putri terbaik bangsa,” begitu jelasnya. “Maka pada kegiatan pagi hari ini saya sangat mendukung untuk memberikan suatu bentuk penghargaan kepada putra-putri Prajurit Yonif 407/Padmakusuma yang berprestasi untuk memotivasi dan memberikan semangat lagi dalam belajar,” imbuhnya.

Ia juga berpesan kepada prajuritnya, sebagai orang tua agar selalu memberikan dukungan dan bimbingan kepada putra-putrinya, sehingga prestasi yang sudah diraih dapat dipertahankan, terlebih ditingkatkan agar menjadi kebanggaan kedua orang tua. Usai kegiatan, salah satu Prajurit Yonif 407/PK Sertu Anugrah Putranto yang kebetulan kedua putranya meraih peringkat 1 di bangku SD, menyampaikan ucapan terima kasih atas beasiswa yang telah diberikan kepada kedua anaknya.

Rasa senang dan bangga, dia ungkapkan atas kepedulian dari Satuan Yonif 407/PK untuk anak-anak Prajurit yang berprestasi. “Semoga ini dapat memotivasi anak saya dan untuk anak-anak yang lainnya agar dapat berlomba-lomba dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah,” begitu harapannya. (Redaksi)





## LUKISAN MULTATULI MENANG LOMBA LUKIS ANGKATAN DARAT

**T**entara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) melalui Staf Umum Teritorial Angkatan Darat (Sterad) menggelar kegiatan lomba melukis dan pameran lukisan di Anjungan Jawa Tengah, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur. Lomba ini diselenggarakan selama dua hari dari tanggal 22 sampai 23 Agustus 2020.

Kegiatan yang bertemakan “Dengan Semarak Hut ke-75 Indonesia Maju, TNI AD Peduli dan Berkreasi dalam Melawan Penyebaran Covid-19” tersebut diselenggarakan dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-75 Republik Indonesia dan diikuti para seniman dari komunitas seni lukis dan mahasiswa/mahasiswi yang mempunyai jiwa seni dari universitas di wilayah Jabodetabek.

Pada hari pertama, Sabtu (22/08), saat pembukaan Aster Kasad, Mayjen TNI Nurcahyanto mengatakan bahwa tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyemarakkan HUT Kemerdekaan RI ke-75, serta meningkatkan silaturahmi dengan komponen bangsa dalam hal ini Komunitas Pelukis.

“Kita berharap melalui kreasi seni melukis ini, menjadi media untuk menyampaikan pesan-pesan mengenai protokol kesehatan dalam rangka melawan penyebaran Covid-19,” ungkapnya. Ia juga menambahkan, Sterad menggandeng dewan juri antara lain Irawan Karseno Ketua Dewan Kesenian Jakarta (DKJ), Hanafi dari kalangan artis, dan Weye Haryanto dari kalangan Kurator.

Setelah dilakukan penjurian secara ketat, juara pertama diraih oleh Edi Kurniawan dengan judul lukisan Multatuli. Sedangkan juara dua diraih Aan Gunawan dengan judul lukisan Seorang Guru Kewajibannya Sangat Berat dalam Kemerdekaan dan juara tiga dengan judul lukisan Yang Kurawat Kemerdekaan Bermain dan Bahagia oleh pelukis Muhammad Widi.

Sedangkan untuk juara harapan satu diraih Mulyo Gunarso dengan judul Gapai Masa Depan, juara harapan dua diraih Ismail dengan judul Bendera Robek dan juara harapan tiga diraih Sudarto dengan judul lukisan Aku Mau Hidup (75+925) 1000 Tahun Lagi. Hadiah diserahkan

langsung oleh Aster Kasad Mayjen TNI Nurcahyanto.

Ketua juri Irawan Karseno mengatakan saat pengumuman pemenang, dirinya dan tim juri kesulitan dalam menentukan pemenang karena hasil karya para seniman yang ikut lomba sangat baik dan berkualitas. “Secara keseluruhan, pemenang kali ini kami betul-betul seleksi. Kemarin sampai tengah malam berdebat dan berdiskusi menentukan karya-karya terbaik dari kawan-kawan. Menurut kami semuanya baik. Sebagai masukan kita tahu sekarang Indonesia menjadi bagian dunia global maka kita juga bisa memasukkan unsur-unsur internasional dalam karya seni,” ungkapnya. (Dispenad)





## TUJUH BELAS KORAMIL JAJARAN KODIM 0727 KARANGANYAR SEDILAKAN WIFI GRATIS BAGI SISWA

**D**engan adanya sistem belajar jarak jauh (PJJ) dalam jaringan (daring), Koramil 03/Kebakkramat jajaran Kodim 0727/Karanganyar menyediakan fasilitas wifi gratis untuk membantu para siswa yang terkendala dalam mendapatkan akses internet.

Hal tersebut disampaikan Komandan Kodim 0727/Karanganyar Letkol Inf Ikhsan Agung Widyo Wibowo, S.I.P. dalam keterangan tertulisnya di Karanganyar, Jawa Tengah.

Dandim mengungkapkan, layanan internet gratis ini diberikan karena masih ada siswa siswi yang memiliki keterbatasan biaya untuk membeli kuota internet.

“Penyediaan fasilitas akses internet gratis di Markas Koramil jajaran Kodim Karanganyar tersebut diharapkan dapat meringankan beban para orang tua saat menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi ini,” tuturnya.

Dirinya mengungkapkan, mayoritas pengguna internet

gratis adalah siswa jenjang SMP dan SMA. Internet gratis mulai bisa diakses pada pukul 08.00 WIB hingga jangka waktu tak terbatas.

“Kami persilakan kepada para siswa yang kesulitan mengakses internet di rumah ikut belajar di sini, baik pagi, siang maupun sore hari. Kami tidak akan batasi waktunya,” ungkapnya.

Menurut dia, untuk memudahkan para siswa mempergunakan fasilitas tersebut, pihaknya menyediakan beberapa meja dan kursi di salah satu ruangan khusus dengan menerapkan protokol kesehatan.

“Tempat duduk siswa diberi jarak satu meter dan para siswa wajib bermasker, selama mereka belajar juga didampingi personel masing-masing Koramil.

“Mudah-mudahan dengan fasilitas ini, para siswa-siswi tidak lagi menghadapi kendala dalam mengerjakan pelajaran sekolah melalui daring,” harap Dandim.

Salah seorang siswi SMP 01 Kebakkramat, Dina (14) berharap, aktivitas belajar di sekolah dapat segera kembali normal, agar dirinya dan teman-teman serta guru dapat belajar secara tatap muka.

“Kadang ada materi pelajaran yang kurang bisa dipahami kalau dijelaskan secara online. Berbeda dengan belajar di sekolah, kalau masih kurang paham bisa langsung ditanyakan ke guru,” terang Dina.

“Dengan ada internet gratis dari Koramil, sangat membantu kami para siswa yang terkendala keterbatasan jaringan internet, apalagi waktunya tidak dibatasi,” ungkap Dina dengan wajah sumringah. (Redaksi)





## SYLVIA KARTIKA PUTRI

## PASKIBRAKA TAHUN 2020 DIUNDANG KASAD

**K**epala Staf Angkatan Darat bersama Ibu Hetty Andika Perkasa selaku Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana mengundang Sylvia Kartika Putri siswi SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar yang menjadi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) pada upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Istana Merdeka. Pada hari ini tepatnya pada hari Selasa 18 Agustus 2020, Sylvia Kartika Putri bersama dengan Ny Lely Asep Nugraha bertemu langsung dengan Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa Serta Ny Hetty Andika Perkasa, di Mabesad, Jakarta.

Sylvia adalah anak pertama dari seorang prajurit TNI Angkatan Darat berpangkat Sersan Dua bernama Karsiman, ayah Sylvia juga seorang petugas kebersihan salah satu masjid disekitar kediaman. Prestasi siswi kelahiran Pematangsiantar ini tak hanya membanggakan kedua orang tuanya, tetapi juga keluarga besar TNI Angkatan Darat, Persit Kartika Chandra Kirana dan SMA Kartika Jaya.

Tugas sebagai Pembawa Baki atau Pembawa Bendera Pusaka (Paskibraka) saat upacara HUT ke-75 di Istana Merdeka pada 17 Agustus 2020 sore dipercayakan kepada Paskibraka Sylvia Kartika Putri terpilih Tahun ini menjadi kedua kali bagi Sylvia terpilih menjadi pengibar bendera mewakili provinsi Sumatera Utara. Kabar baik itu datang tanpa diduga-duga. Dia pun kaget begitu dinyatakan lolos sebagai calon peserta Diklat Paskibraka Nasional 2020, yang akan bertugas pada upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia di tengah pandemi COVID-19.

“Selamat ya Sylvia, tidak hanya saya dan pak Andika tapi semua keluarga besar TNI AD, Persit KCK dan sekolah Kartika Jaya sangat bangga dengan prestasi yang kamu raih,” ujar Ibu Hetty. Selamat atas prestasi yang telah diraih, terima kasih telah menjadi kebanggaan TNI Angkatan Darat.





# **YONIF RAIDER 112 DHARMA JAYA**

**CEPAT, SENYAP, DAN TEPAT**



## Latar Belakang Pembentukan

Awal mula terbentuknya satuan ini berasal dari penggabungan antara API, TKR, Laskar Mujahidin Kesatria, PERSINDO, dan Divisi Rencong pada tahun 1950. Saat itu perlu suatu wadah pemersatu perjuangan yang mempunyai visi dan misi yang sama serta dalam operasional dan pengendaliannya dapat berjalan lancar, sehingga dibentuklah suatu Kompi Teritorium yang digabungkan menjadi Batalyon 115 yang berkedudukan di Kuta Raja Banda Aceh. Selanjutnya pada tanggal 28 April 1953 berubah menjadi Batalyon ROI-I, kemudian pada tanggal 1 Juli 1954 berubah kembali menjadi Batalyon 136 dan dikenal sebagai lahirnya Batalyon

Infanteri 112/DJ. Pada 20 Oktober 1954, Batalyon 136 menjadi Batalyon 102 dan diubah menjadi Batalyon 112 Dharma Jaya pada tanggal 10 April 1965 yang berkedudukan di Kuala Simpang Aceh Timur. Pada 25 September 1980, Pangdam meresmikan Mako Yonif 112/DJ yang baru di Jakapeh Banda Aceh.

Setelah beberapa kali mengalami perubahan, Yonif 112/DJ ditunjuk sebagai cikal bakal pembentukan Yonif Raider Kodam IM dengan beberapa pertimbangan, *pertama* lokasi Yonif 112/DJ dekat dengan Makodam; *kedua*, di Yonif 112/DJ terdapat personel yang berkualifikasi Raider sebanyak 94 orang sehingga tidak banyak personel dibutuhkan untuk memenuhi Orgas TOP ROI 95 Raider; *ketiga*, Yonif 112/DJ merupakan Batalyon pemukul Kodam IM.

Pada tahun 2010 diselenggarakan latihan Raider Kodam IM dari tanggal 17 September 2010 s.d. 5 Januari 2011 yang diikuti 680 orang terdiri dari Yonif 111/KB, Yonif 112/DJ, Yonif 113/JS, Yonif 114/SM, Yonif 115/ML, Yonif 116/GS, dan Kesdam IM.

Latihan yang dilaksanakan di daerah Banda Aceh Komplek, Loknga Komplek, Leupung Komplek, Lhoong Komplek, dan Lamno Komplek ini dibuka oleh Kasad Jenderal TNI George Tuisuta dan ditutup oleh Wakasad Letjen TNI Yohanes Suryo Prabowo.

Berdasarkan Skep Pangdam IM Nomor Kep/260/V/2011 tanggal 23 April 2011 tentang Alih Kodal Yonif 112/DJ dan Kodim 0101/ABES jajaran Korem 012/TU ke Kodam IM, sehingga Yonif 112/DJ tidak lagi di bawah komando dan pengendalian Korem 012/TU, tetapi langsung di bawah Kodam IM. Kemudian tanggal 1 Agustus 2011, kualifikasi Yonif 112/DJ dari Yonif diperkuat menjadi Yonif 112/Raider di jajaran Kodam IM. Selanjutnya sesuai Kep/128/III/2016 tanggal 22 Maret 2016, Yonif 112/Raider berganti menjadi Yonif Raider 112/Dharma Jaya.

## Lambang dan Tunggul Satuan

Lambang Yonif Raider 112/DJ berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 58 x 42 cm dengan gambar "Beruang Hitam" yang





► Danyonif Raider 112/DJ memberikan pengarahan kepada prajuritnya



memiliki arti Setia, Berani, Kuat, Tenang, dan Waspada. Memiliki warna dasar hijau yang melambangkan kemakmuran dan kebulatan tenaga; Bunga kapas warna putih melambangkan kesucian, keikhlasan/kejujuran; dan padi warna kuning melambangkan kejayaan/keagungan.

Tunggal Yonif Raider 112/DJ adalah Cepat, Senyap, dan Tepat. Berbentuk empat persegi panjang dengan gambar; sangkur terhunus bermata dua, yang berarti prajurit Raider memiliki ketajaman dalam berpikir dan

berolah yudha; lintasan kilat/petir berarti prajurit Raider adalah prajurit yang mampu bergerak dan bertindak dengan cepat dan senyap di segala bentuk medan dalam pertempuran; merah putih, berarti jiwa nasionalisme dimiliki oleh setiap prajurit Raider yang mengedepankan kepentingan tugas dalam menjaga keutuhan NKRI; warna dasar hitam melambangkan tetap pada pendiriannya dan percaya kepada diri sendiri.

### Tugas Pokok

Yonif Raider 211/DJ adalah Batalyon yang berkedudukan langsung di bawah Pangdam IM, dengan tugas pokok membantu Pangdam IM dalam melaksanakan pertempuran di darat dan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh Komando Atas yang

meliputi pengamanan daerah, instalasi, objek vital TNI non TNI, pegawai/pejabat penting (VIP/VVIP) dan tamu negara serta pejabat perwakilan negara sahabat yang berada di wilayah Kodam IM dilaksanakan berdasarkan petunjuk serta kebijaksanaan Pangdam IM.

Berdasarkan tugas pokok bidang operasi dijabarkan dalam tugas-tugas yaitu tugas dalam operasi pertahanan, dalam operasi keamanan, dan dalam operasi kekuatan. Tugas dalam operasi pertahanan, meliputi Operasi Militer untuk Perang (OMP); Operasi Militer Selain Perang (OMSP); Operasi keamanan dalam negeri; melaksanakan tugas dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan; dan melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan di darat. Dalam operasi keamanan,



yaitu melaksanakan tugas TNI AD dalam menjaga keamanan pulau terluar yang berbatasan dengan negara lain. Sedangkan dalam operasi kekuatan, melaksanakan tugas TNI AD dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra darat, yaitu dengan melakukan segala upaya, pekerjaan dan kegiatan untuk mewujudkan postur Yonif 112/DJ sebagai komponen utama aspek darat dan tersusunnya komponen pertahanan matra darat.

### **Pengalaman Tugas Operasi**

Pengalaman tugas satuan Yonif 112/Raider terdiri atas operasi tempur dan operasi teritorial/operasi bhakti. Pada penugasan operasi tempur, yaitu penugasan di Resimen II Sumatera Timur (1951), operasi penumpasan DI/TII Karto Suwiryo di Jawa Barat (1953), operasi di Resimen IV/PRRI di Sumatera Barat (1954), operasi penumpasan pemberontakan G.30 S.PKI di Aceh Timur (1956), operasi pembersihan GPLHT di Aceh Pidie dan Aceh Timur (1978), operasi Fajar Menyingsing dan operasi halimun (1982), operasi GHT (Satgas Alfa) di Lhokseumawe (1984), operasi Seroja di Timor Timur (1988 s.d. 1989), operasi penumpasan GPK Aceh di Lhokseumawe (1990), operasi Siwah dalam rangka pencarian GPK dan mengungkap jaring GPK (1993), operasi pengamanan wilayah D.I. Aceh (1998 s.d. 2000), operasi pengamanan wilayah di daerah Kodya Banda Aceh, Kab. Aceh Besar, Kab.

Aceh Barat (2001), operasi pengamanan wilayah di daerah Nisam Lhokseumawe (2004). Sedangkan pada operasi teritorial/operasi bhakti, meliputi AMD Manunggal IX di Kalimantan Selatan (1982), AMD Manunggal XII di DKI Jakarta (1983), operasi AMD di daerah Aceh sebanyak 66 kali (1980 s.d. 2000), TMMMD di Sabang (2007 s.d. 2009), dan TMMMD di Peukan Biluy, Aceh Besar (2011)

### **Keberhasilan dan Kegagalan dalam Menghadapi Gerakan Separatis Aceh**

Personel Yonif 112/Dharma Jaya ikut terlibat langsung dalam menghadapi gerakan separatis Aceh. Dalam menghadapi gerakan separatis Aceh tersebut terdapat keberhasilan yang diperoleh prajurit Yonif 112/Dharma Jaya, yaitu pada 25 Mei 2001 menemukan markas GSA dan peralatan di Cot Keung Aceh Besar; pada 9 dan 28 Juni

2001 menemukan markas GSA dan munisi berbagai jenis di desa Lampisang Aceh Besar; 3 Oktober 2001 menemukan pos GSA beserta 1 pucuk pistol dan peralatan lainnya di Seujin Aceh Besar; 20 November 2001 menemukan ladang ganja milik GSA di Pulo Aceh; 28 November 2001 melaksanakan Patgab di desa Lampaya Lhoknga dengan hasil 1 pucuk M.16 A.1, 600 munisi alkap senjata GSA berbagai jenis; 5 Februari 2002 menangkap anggota GSA dan peralatan senjata di desa Babah Jurong; 14 Mei 2002 melaksanakan purpa dengan GSA dan berhasil merampas senjata GSA; 22 Mei 2002 menangkap anggota GSA dan senjatanya di desa Tanjung Lhoknga; 2 Juni 2002 penangkapan 7 orang GSA, alkap, dan senjata 2 pucuk di Gampong Baro; dan 11 Juli 2002 menangkap 2 orang GSA, senjata, dan alkap di Lambaro Seubun Lhoknga.



▶ Prajurit Yonif Raider 112/DJ melaksanakan latihan pembebasan sandera



► Tradisi satuan prajurit Yonif Raider 112/DJ

Di samping keberhasilan, terdapat juga kegagalan dalam menghadapi GSA, di antaranya Pratu Herry Muryanto gugur dan Praka Murhaban mengalami cedera berat saat dihadang oleh GSA pada 28 November 2001; Serda Pujiyanto cedera ringan saat terjadi penembakan di Banda Aceh; Pratu Sukri meninggal dihadang oleh GSA di Meulaboh (Juni 2002); Serda Teldi Yarman dan Prada Syafrianto mengalami cedera saat dihadang kelompok GSA di Banda Aceh (Juli 2002).

### Prestasi

Sudah banyak prestasi yang diukir Yonif 112/DJ, baik di tingkat Korem, Kodam, maupun tingkat TNI Angkatan Darat dan TNI. Sejak tahun 2000, Yonif 112/DJ menjadi juara umum Oraum dan Oramil HUT Kodam IM dan HUT Korem 012/TU. Selain itu juga sebagai juara menembak

senapan, jalan cepat, lintas medan, dan Permildas HUT Korem 012/TU. Pada tahun 2003, menjuarai Tontar Tonting Yudha Wastu Pramuka Jaya dan juara Ton inti lomba gerak jalan Tonting YWPJ. Tahun 2005, Yonif 112/DJ keluar sebagai juara menembak pistol perorangan maupun tim HUT TNI ke-60. Tahun 2007 sebagai juara gerak jalan Tri Lomba Juang 17 Km Putra HUT RI, juara lomba menyanyi solo HUT Persit, juara Primkopad terbaik tingkat Kodam IM.

Selanjutnya tahun 2009, sebagai juara tinju amatir terbuka Yonzipur 3/YW, dan juara tinju tingkat Australia. Tahun 2010 sebagai juara Tae Kwondo terbuka piala Rektor IAIN Ar-Raniry se-Sumatera di lima kelas yang berbeda. Juara Dayung perahu Naga piala Walikota Banda Aceh, tahun 2011, juara Yong Modo World Championship di Korea, dan juara renang jarak 1 Km

HUT Bhayangkari. Tahun 2014, juara Yong Modo Paspampres Cup dan Piala Kasad. Juara Judo Internasional Bali Open 2016, juara lomba foto matra darat dan tingkat TNI, juara estafet 4 x 100 meter Putra PORAD 2018, dan juara lomba lari Satgas.

Untuk meraih prestasi-prestasi tersebut, Yonif Raider 112/DJ mempersiapkannya sedini mungkin melalui latihan fisik maupun latihan lainnya, sehingga bisa meraih prestasi yang cukup banyak terutama di tingkat Kodam IM dan Yonif Raider 112/DJ merupakan salah satu satuan berprestasi di Kodam IM. Karena prestasi yang sering diperolehnya, maka prajurit yang berprestasi tersebut mendapatkan *reward* dari pimpinan TNI AD berupa uang pembinaan dan diberikan kesempatan berangkat tugas ke luar negeri seperti Lebanon dan Kongo.



Dalam hal meningkatkan citra TNI Angkatan Darat di masyarakat, Komandan Yonif Raider 112/DJ Letkol Inf Syarifuddin Liwang, S.I.P. melaksanakan berbagai upaya seperti melaksanakan binter secara rutin, dan karya bakti di desa binaan. Sedangkan upaya yang dilakukan Danyon kepada anggota adalah dengan memberikan batasan dalam penggunaan aplikasi Medsos, sehingga meminimalisir pelanggaran dalam penggunaan Medsos yang dapat merusak citra TNI AD. Selain itu juga dengan selalu membudayakan 3 S, yaitu salam, sapa, dan santun terhadap masyarakat.

Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota baik moril dan materiil yang telah dilaksanakan Komandan, adalah membuat sarana olahraga yang lengkap seperti lapangan bola, lapangan volley, lapangan sepak takraw, lapangan bulu tangkis, kolam renang, dan kolam pancing ikan. Selain itu pelaksanaan ijin bermalam bagi prajurit setiap Sabtu sore sampai Minggu sore, tetapi karena kondisi saat ini masih Pandemi Virus Covid-19, maka prajurit tidak diberikan ijin bermalam dan sebagai penggantinya para prajurit diberikan pembekalan pemanfaatan lahan untuk dijadikan perkebunan di kompi-kompi, sehingga prajurit mempunyai pengalaman dalam mengolah lahan untuk dijadikan perkebunan sebagai bekal nanti apabila prajurit tersebut sudah tidak berdinasi lagi di Batalyon.



▶ Prajurit Yonif Raider 112/DJ latihan membaca peta

Letkol Inf Syarifuddin Liwang, S.I.P. selaku Komandan Batalyon Raider 112/DJ memiliki harapan agar satuannya dapat melaksanakan tugas baik di dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini mengingat satuan Yonif Raider 112/DJ merupakan satuan Raider yang dipersiapkan untuk bertugas

di medan operasi, sehingga memberikan pengalaman kepada prajurit seperti apa dan bagaimana bertugas di medan operasi yang sesungguhnya. Ditegaskan Danyonif Raider 112/DJ, prajuritnya sudah siap untuk diberangkatkan Satgas baik di Papua maupun perbatasan-perbatasan lainnya. (Redaksi)



▶ Danyonif Raider 112/DJ menerima jajar kehormatan



**TNI AD BERHASIL CIPTAKAN  
BAN TANPA UDARA, ANTI  
BOCOR JUGA ANTI PELURU!**





▶ Letda Arm Farid berhasil mengembangkan ban tanpa udara

**K**ini TNI Angkatan Darat (AD) sedang mengembangkan teknologi alutsista terbaru mereka yakni ban tanpa udara. Pengembangan ban tanpa udara ini terinspirasi dari sebuah video yang menampilkan tentara asing sedang menguji ban berteknologi serupa.

Meski terinspirasi dari tentara asing, namun TNI AD tak main-main dalam mengembangkan ban tanpa udara ini. Sebelum mengembangkan ban tersebut TNI AD terlebih dahulu melakukan penelitian lalu dilanjutkan dengan proses desain yang diharapkan bisa digunakan di kendaraan TNI lainnya. Tujuan pembuatan ban ini pun sangat baik, yakni supaya kendaraan TNI dapat melintas di segala medan sehingga membuat ruang gerak lebih leluasa.

Seperti tayangan video yang diunggah TNI AD, Perwira Teknis 2 Poltekad Letda Arm Farid Hendro menyatakan rata-rata mobilitas prajurit TNI Angkatan Darat (AD) telah menggunakan kendaraan. Ban yang menggunakan angin tentunya sangat memungkinkan untuk bocor dan ini bisa mengganggu mobilitas prajurit. Untuk itu TNI AD memiliki ide untuk

mengembangkan ban yang tidak gampang bocor dan pecah, sehingga jika terkena tembakan masih bisa digunakan.

Sebenarnya pengembangan ban tanpa udara ini telah dilakukan TNI AD sejak 2017. Namun minimnya pengetahuan, pengalaman dan material serta peralatan, membuat perkembangan ban tersebut menjadi terhambat. Ban tanpa udara yang dikembangkan TNI AD ini terlihat tidak presisi dan jauh dari kata berhasil. Permukaan ban terlihat tidak rata dan membuat kendaraan tidak stabil saat dikendarai. Dan kini sampai akhirnya TNI AD berhasil mengembangkan ban tanpa udara tersebut.

Dalam video tersebut terlihat ban tanpa udara ini tampak telah terpasang di sebuah kendaraan berjenis *pick-up double cabin* milik TNI AD. Lalu, ban mulai diuji dengan melintasi jalan

bebatuan hingga jalan berpaku sekaligus. Kendati demikian, ban tersebut mampu melewati ujian dan dapat terus melintas tanpa terpengaruh dengan adanya paku ataupun rintangan lainnya.

Selain itu, ban tanpa udara ini juga telah teruji anti peluru. Hal ini dibuktikan dengan pengujian ban yang ditembak dengan peluru kaliber 5,56 mm dari jarak maksimal 100 meter. Dan terbukti setelah ditembak, ban masih bisa digunakan. Tak sampai di situ saja, pengujian dilanjutkan dengan menaiki trotoar. Di mana permukaan trotoar lebih tinggi daripada jalan dan hasilnya ban ini bisa melaju dengan mulus tanpa hambatan.

Pencapaian ini pun mendapatkan apresiasi dari Komandan Poltekad Brigjen TNI Nugraha Gumilar. Beliau menyatakan prajurit TNI AD memiliki ide yang brilian. Mesti terbatas pada infrastruktur, namun mereka tetap semangat untuk mengembangkan ban tanpa udara ini. (Redaksi)



▶ Uji coba ban tanpa udara

# SATGAS PAMTAS RI-MALAYSIA, YONIF RAIDER 641/BERUANG, IKHLAS TUNAIKAN BAKTI DI TENGAH PANDEMI



► Satgas Pamtas memastikan semua pelintas batas negara mengikuti rangkaian protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19

**P**andemi Covid-19 yang melanda Indonesia, telah mengubah dinamika kehidupan bangsa ini. Upaya pemerintah memutus mata rantai penyebaran virus dengan melakukan *lock down* hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat sebagian besar masyarakat harus tetap tinggal di rumah.

Berkumpul dengan keluarga menjadi salah satu berkah di balik wabah yang melanda. Namun, tak semua orang merasakan berkah tersebut. Ada pula orang-orang yang tetap harus beraktivitas di luar rumah, karena panggilan tugasnya. Salah satunya, pasukan Yonif Raider 641/Beruang yang tetap menjalankan tugasnya sebagai Satuan Tugas Pengaman Perbatasan (Satgas Pamtas) RI-Malaysia di Kalimantan Barat.

Wabah Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi

pasukan Yonif Raider 641/Beruang, penjaga wilayah perbatasan RI-Malaysia sepanjang 359,45 kilometer yang terbentang di 3 kabupaten di Kalimantan Barat, yakni Kabupaten Sambas, Bengkayang, dan Sanggau. Di wilayah Kalimantan Barat terdapat dua Pos Lintas Batas Negara (PLBN), yakni Aruk di Kabupaten Sambas dan PLBN Entikong di Sanggau, serta Pos Pelayanan Lintas Batas (PPLB) di Jagoi Babang, Bengkayang. Pengetatan pengawasan di jalan-jalan tikus dan penambahan kekuatan di titik-titik pelintasan orang dan barang mendadak menjadi prioritas dalam tugas mereka sehari-hari.

“Hal ini dilakukan untuk memastikan semua orang yang masuk ke wilayah Indonesia dari Malaysia, melalui rangkaian pemeriksaan kesehatan wajib, sesuai

protokol kesehatan Covid-19. Sejak berdirinya Posko Bersama Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Maret 2020 lalu, setidaknya sudah 606 WNI yang masuk dari Malaysia lewat hutan atau jalan tikus berhasil kita amankan,” terang Dansatgas Pamtas Yonif Raider 641/Beruang, Letkol Inf Kukuh Suharwiyono.

Kukuh juga menyampaikan bahwa selain menjaga NKRI dari kemungkinan masuknya wabah Covid-19 melalui perbatasan, Yonif Raider 641/Beruang juga bertanggung jawab melaksanakan tugas pokoknya sebagai penjaga perbatasan RI-Malaysia. Di antaranya, melakukan pengawasan terhadap 2.366 patok di sepanjang garis batas negara, mencegah kegiatan ilegal dan pelanggaran hukum seperti penyelundupan barang, peredaran narkoba, pelintas batas tidak resmi, dan pembalakan liar di wilayah perbatasan. Patroli wilayah dilakukan anggotanya menggunakan sepeda motor maupun berjalan kaki di medan-medan yang sulit serta ditumbuhi semak belukar dan ilalang tinggi, sehingga tak bisa dilewati kendaraan.

Memasuki bulan ketujuh masa dinas di perbatasan, banyak pencapaian yang berhasil diraih Satgas Pamtas ini. Dengan kekuatan 450 prajurit, dibagi sesuai kebutuhan dan kerawanan wilayah di 29 Pos yang tersebar di Sambas, Sanggau,



dan Bengkayang ini, tercatat sebanyak 171 kasus berhasil dituntaskan. Adapun rinciannya, 27 kasus penyerahan senjata api dan granat oleh warga secara sukarela, 25 kasus *illegal trading*, 2 kasus pembalakan liar, 6 kasus narkoba, 3 kasus penangkapan satwa ilegal, dan 108 kasus pelintas batas negara melalui jalan tikus atau jalur tidak resmi.

“Barang-barang yang berhasil diamankan di antaranya 226 batang kayu, 756 pelintas batas ilegal, 176.940 bungkus rokok berbagai merek, 54,95 kilogram narkoba jenis sabu-sabu, 5,6 ton bawang merah, 7,6 ton gula pasir, 3 unit mobil, 4 karung pakaian bekas, 32 pucuk senjata api, dan 650 kilogram ammonium nitrat yang merupakan bahan peledak tingkat 5,” jelas Kukuh menyebut barang bukti pelanggaran hukum wilayah perbatasan yang berhasil disita pasukannya sejak Desember 2019 hingga kini.

Pencapaian luar biasa tersebut terwujud berkat hubungan baik yang terjalin antara anggota Satgas Pamantas dengan masyarakat sekitar maupun dengan Tentara Diraja Malaysia (TDM) yang juga menjaga di wilayah perbatasan negaranya. Komandan Batalyon Ke-13 Rejimen Askar Melayu Diraja (RAMD) TDM, Letkol

Mohd. Rizal, menyebut bahwa hubungan antara TNI dan TDM di perbatasan RI-Malaysia sudah sangat akrab, bahkan seperti saudara.

“Kita semua masih satu rumpun dan memiliki kesamaan budaya. Sebelum Covid, kita selalu cakup via whatsapp dan saling kunjung. Ini untuk mengekalkan hubungan baik antara Indonesia-Malaysia yang sudah terjalin lama,” ujar Rizal.

Hal senada juga diungkap tokoh masyarakat sekaligus Kepala Dusun Gunjemak, Sadat (52), yang menyatakan bahwa keberadaan Satgas Pamantas Yonif Raider 641/Beruang banyak membantu kesulitan dan memberikan manfaat bagi warga di wilayah perbatasan. Sehingga tak heran jika mereka begitu dicintai masyarakat.

“Prajurit Satgas benar-benar peduli pada kesejahteraan kami. Mereka suka membantu membangun jembatan saat jembatan kami rusak diterjang banjir. Bahkan membawa warga kami yang kena stroke ke Puskesmas Entikong dengan menggunakan perahu lewat sungai berjam-jam,” cerita Sadat.

Awal Juni 2020 ini, anggota Pos Guntembawang memang

berhasil mengevakuasi lansia bernama Lorensius O’ok yang telah menderita stroke selama 56 tahun lamanya. Dengan penuh perjuangan, anggota Satgas dan warga sekitar bahu membahu membawa kakek berusia 72 tahun tersebut ke Puskesmas Entikong yang berjarak enam jam perjalanan menggunakan perahu melewati sungai berarus deras. “Warga melaporkan ke kami bahwa kondisi Lorensius O’ok makin lemah dan kesadarannya menurun, maka anggota kami mengevakuasinya ke Puskesmas Entikong untuk mendapatkan penanganan medis,” ujar Dansatgas Pamantas.

Mengevakuasi warga yang menderita stroke selama 56 tahun ke Puskesmas Entikong, Juni 2020 lalu.

Disinggung mengenai apresiasi dan tanggapan positif masyarakat terhadap Satgas Pamantas yang dipimpinnya, Kukuh menjawab bahwa TNI sudah seyogyanya menjadi solusi dari setiap kesulitan dan keberadaannya membawa manfaat bagi rakyat. “Sudah menjadi tugas kami untuk menjaga dan membantu masyarakat yang mengalami kesulitan di wilayah perbatasan. Apalagi di masa pandemi Covid-19, meskipun risiko bahaya bertambah, tapi kami ikhlas. Ini wujud bakti kami demi kokohnya kedaulatan NKRI dan kesejahteraan rakyat di wilayah perbatasan yang kami jaga,” tandasnya.

“Tidak ada hal yang lebih memuaskan bagi kami, kecuali kesuksesan menyelesaikan tugas yang dipercayakan negara dan kembali dalam keadaan utuh sambil membawa kebanggaan,” pungkas Kukuh. (Redaksi)



► Salah satu aktivitas Satgas Pamantas Yonif Raider 641/Beruang saat membawa warga yang terserang stroke ke Puskesmas Entikong.

# SATGAS PAMTAS YONIF 623/BWU POS AJI KUNING TANGKAP PEMBAWA 7 KG SABU-SABU DARI TAWAU, MALAYSIA



► Satgas Pamtas Yonif 623/BWU berhasil menggagalkan penyelundupan sabu-sabu di perbatasan negara RI-Malaysia.

**D**i tengah pandemi Covid-19 yang masih meresahkan masyarakat rupanya tidak menyurutkan niat oknum untuk menyelundupkan barang-barang terlarang terutama narkoba masuk ke wilayah Indonesia lewat perbatasan. Anggota Pos Aji Kuning Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonif 623/Bakti Wira Utama berhasil mengamankan 1 orang pelintas batas Warga Negara Indonesia berinisial "B". Pelintas batas tersebut membawa sabu-sabu seberat 7,1 kilogram, yang dikemas dalam 7 buah plastik masing-masing dengan berat ± 1 kg yang mencoba melintasi Pos Penjaga Perbatasan Aji Kuning, Selasa (21/7/2020).

Keberhasilan anggota Satgas Pamtas Yonif 623/BWU Pos Aji Kuning mengamankan pembawa sabu-sabu tersebut merupakan hasil dari kegiatan pemeriksaan rutin terhadap pelintas batas dan barang-barang bawaannya yang

terus dilakukan di depan Pos Aji Kuning yang berada hanya 30 meter dari Pelabuhan Aji Kuning yang merupakan tempat persinggahan para pelintas batas dari Tawau, Malaysia. Nama-nama personel Pos Aji Kuning yang mengamankan tersangka pembawa sabu-sabu tersebut yang berjumlah 4 orang yaitu Praka M. Nanang Baihaqi, Pratu Tri Suhandoko, Pratu Dodik Suhartanto, dan Pratu Diantoro.

Setelah dilakukan pendataan identitas diri dan barang bukti, tersangka tersebut langsung dibawa ke Komando Taktis Satgas Pamtas Yonif 623/BWU yang berada di Nunukan untuk segera dilaporkan ke Polres Nunukan.

Menurut keterangan yang disampaikan tersangka pembawa sabu-sabu seberat 7,1 kg tersebut ternyata sudah 3 kali membawa sabu-sabu dari Tawau, Malaysia yaitu sekitar bulan Januari 2020

membawa 5 kilogram sabu-sabu, sekitar bulan April 2020 membawa 7 kilogram sabu-sabu, dan akhirnya tertangkap bulan Juli 2020 oleh Satgas Pamtas Yonif 623/BWU dengan membawa 7,1 kg sabu-sabu.

Dalam rilisnya di Nunukan, Dansatgas Pamtas RI-Malaysia Yonif 623/BWU Letkol Inf Yordania, S.I.P., M.Si mengatakan bahwa keberhasilan pengamanan tersangka pembawa sabu-sabu seberat 7,1 kilogram merupakan hasil kegiatan pemeriksaan rutin pos-pos terdepan perbatasan negara RI-Malaysia.

"Setelah diamankan oleh anggota Pos Aji Kuning Satgas Pamtas Yonif 623/BWU, selanjutnya pelaku akan segera kami serahkan ke pihak Kepolisian untuk dilanjutkan proses hukum lebih lanjut. Pelajaran dari hasil pemeriksaan rutin ini menunjukkan bahwa peredaran narkoba di perbatasan masih ada walaupun masih dalam situasi Pandemi Covid-19 dan jumlahnya juga cukup besar sehingga kita harus tetap waspada dan tidak boleh lengah mengamankan wilayah perbatasan negara dari oknum-oknum pengedar besar yang mencoba memasukkan narkoba ke wilayah Indonesia," ujar Dansatgas.

Penyerahan tersangka pembawa sabu-sabu seberat 7,1 kilogram beserta barang buktinya dilakukan di Polres Nunukan oleh Pakum Satgas Pamtas RI-Malaysia Lettu Chk Erika Nur Cahyo, S.H., M.H. yang langsung diterima oleh Kasat Resnarkoba Polres Nunukan Iptu Pol Lusgi Simanungkalit, S.I.K., M.H, Rabu (22/7/2020). (Redaksi)

# SATGAS YONIF 125/SIMBISA AJARKAN KETERAMPILAN KEPADA WARGA SOTA, PAPUA



► Satgas Yonif 135/Simbisa memberikan pelatihan kerajinan tangan kepada ibu-ibu warga Jalur 5A Kampung Sota, Kabupaten Merauke, Papua.

Untuk menggali potensi dengan memanfaatkan bahan baku yang mudah didapat, Satgas Yonif 125/Simbisa ajarkan keterampilan membuat kerajinan tangan anyaman lidi kepada warga Jalur 5 A Kampung Sota, Distrik Sota, Kabupaten Merauke, Papua. Hal tersebut disampaikan Dansatgas Yonif 125/Simbisa, Letkol Inf Anjuanda Pardosi dalam rilis tertulisnya di Kabupaten Merauke, Papua, Sabtu (25/7/2020).

Dansatgas menuturkan, pelatihan kerajinan tangan ini dilaksanakan di depan rumah Bapak Urbanus yang melibatkan tiga orang personel Satgas dari Pos Kout dipimpin Serda Arno A. Naibaho. "Selain berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan warga, kegiatan ini juga merupakan wahana untuk meningkatkan keakraban antara Satgas dengan warga," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakannya, beberapa personel kita memang

sudah dibekali dari home base jauh-jauh hari sebelum berangkat ke Merauke, sehingga keterampilan yang mereka miliki sudah sepatutnya ditularkan kepada warga sekitar.

"Wujud kepedulian kita (Satgas) dalam membantu kesulitan warga dihadapkan kondisi pandemi Covid-19 saat ini, salah satunya memberi pelatihan keterampilan yang



► Satgas Yonif 135/Simbisa memberikan pelatihan kerajinan tangan kepada ibu-ibu warga Jalur 5A Kampung Sota, Kabupaten Merauke, Papua.

hasilnya bermanfaat dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari," kata Anjuanda.

Di sela-sela kegiatan pelatihan, Ibu Ani (39) merupakan salah seorang peserta yang ikut belajar membuat anyaman lidi mengucapkan terima kasih kepada personel Satgas Yonif 125/Simbisa khususnya Pos Kout atas ilmu keterampilan yang diberikan kepada mereka.

"Dengan ilmu keterampilan yang diberikan bapak tentara, kami bisa menggunakan waktu senggang untuk mengolah lidi kelapa ini menjadi mangkok dan piring untuk keperluan sehari-hari," ujar Ani.

Sementara itu, bapak Urbanus (43) Kasi Pemerintahan Kampung Sota menyampaikan ucapan terima kasih atas pelatihan keterampilan yang dilakukan Satgas Yonif 125/Simbisa kepada warganya. "Kerajinan tangan ini sangat bermanfaat, apalagi bagi keluarga yang punya anak kecil, karena piringnya kalau jatuh tidak akan pecah," ujarnya sambil tersenyum. (Redaksi)

# SATGAS YONIF RK 744 AMANKAN PELINTAS BATAS ILEGAL ASAL RDTL



► Satgas Yonif RK 744/Sby gagalkan penyelundupan barang ilegal

**P**atroli rutin yang dilakukan Satgas Yonif RK 744/SYB berhasil menggagalkan penyelundupan barang ilegal dan menangkap dua orang pelaku saat bertransaksi. Hal tersebut disampaikan Dansatgas Pamtas RI-RDTL Letkol Inf Alfath Denny Andrian, dalam rilis tertulisnya di Belu, NTT, Senin (24/8/2020). Dikatakannya, patroli rutin yang dilakukan oleh pos jajaran Satgas Yonif RK 744/SYB, bertujuan untuk menjaga kondisi aman dan mencegah terjadinya aktivitas ilegal di perbatasan RI-RDTL.

“Sebelumnya (Sabtu 22/8/2020) personel Pos Silawan berhasil amankan tiga pelintas batas ilegal dari Timor Leste di Kampung Halimukti. Kemarin juga (Minggu 23/8/2020) di wilayah Pos Lookeu, Serka Athop beserta anggota berhasil

menggagalkan transaksi ilegal di garis batas RI-RDTL,” ucapnya. Dijelaskannya lebih lanjut, ada dua pelaku WNI yang berhasil kami amankan, di antaranya HB (30) Petani dan AH (14) Pelajar. Setelah dilakukan pengejaran akhirnya tertangkap saat melakukan transaksi ilegal bersama dua orang WNA asal Timor Leste yang berhasil kabur dengan membawa dua jerigen madu. Adapun barang bukti yang berhasil diamankan di antaranya susu kaleng dan motor revo.

Pada waktu yang relatif sama, Satgas Yonif RK 744/SYB Pos Silawan berhasil mengamankan tiga pelintas batas ilegal dari Timor Leste di Kampung Halimukti,” ungkap Dansatgas. Dijelaskannya bahwa ketiga orang pelintas batas tersebut berinisial AA

(45), ADS (30), dan AA (15) yang berprofesi sebagai petani, bertujuan untuk menjual asam ke wilayah Indonesia. “Kita amankan juga, 17 karung asam ilegal siap jual,” ucap Denny. “Saat ini ketiga pelintas batas ilegal tersebut beserta barang bukti, sudah kita serahkan kepada pihak Imigrasi di PLBN Motaain untuk diproses lebih lanjut,” lanjutnya.

Dengan masih maraknya pelanggaran di perbatasan berupa aktivitas ilegal yang dapat mengganggu keamanan di perbatasan, Dansatgas Yonif RK 744/SYB menegaskan akan meningkatkan patroli keamanan terutama di jalur-jalur ilegal di perbatasan tersebut. “Selain itu, pemeriksaan terhadap pelintas batas dan barang bawaannya, juga akan kita tingkatkan untuk mewujudkan keamanan bagi masyarakat di perbatasan ini,” ujarnya. “Kami juga menghimbau kepada masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas yang melanggar, sehingga masyarakat akan aman dan nyaman dalam beraktivitas,” pungkasnya. (Redaksi)



► Tiga orang pelintas batas ilegal berhasil diamankan Satgas Yonif RK 744/Sby

# DANREM 044/GAPO BERI PENGHARGAAN KEPADA PRAJURIT BERPRESTASI



**D**anrem 044/Gapo, Brigjen TNI Jauhari Agus Suraji, S.IP., S.Sos, memberikan penghargaan berupa bingkisan kepada 12 orang anggota Korem 044/Gapo, di halaman apel Makorem 044/Gapo Jalan Jenderal Sudirman KM 4,5 Palembang.

Pemberian bingkisan tersebut, merupakan wujud penghargaan Danrem 044/Gapo kepada anggota yang berprestasi dan mempunyai loyalitas yang cukup tinggi dalam melaksanakan tugas.

Dalam kesempatan itu, Danrem 044/Gapo Brigjen TNI Jauhari Agus Suraji menyampaikan, bahwa ini adalah wujud penghargaan atas prestasi yang diberikan anggota kepada satuan, harus kita apresiasi dan hormati.

“Karena, itu merupakan pengharum nama baik Satuan kita yang kita cintai dan kita banggakan bersama,” ujar Danrem.

Lanjut Danrem, harapannya, kegiatan seperti ini akan secara berkesinambungan dilaksanakan untuk memberikan *reward* atau penghargaan kepada anggota Prajurit dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berprestasi.

“Jangan memandang ini dari segi besar atau kecil hadiah yang diberikan, akan tetapi dilihat dari makna yang terkandung dari acara yang kita laksanakan pada hari ini,” imbuh Danrem.

Kegiatan ini, merupakan sebagai pemicu semangat bagi seluruh anggota lainnya untuk berprestasi dalam

melaksanakan tugas yang diemban sehari-hari sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, dengan harapan semakin baik ke depannya, tambah Danrem.

“Setiap personel harus berupaya berprestasi dan berbuat terbaik dalam berdinam sehari-hari, sebagaimana dalam ikrar Korem 044/Gapo yang setiap hari diucapkan, yaitu siap melaksanakan tugas sesuai fungsi masing-masing dan tidak akan mempermalukan satuan karena melakukan pelanggaran,” tegas Danrem.

“Itu merupakan kata kunci yang harus kita pegang teguh dalam berbuat yang terbaik bagi satuan yang sama-sama kita cintai dan kita banggakan ini,” pungkas Danrem. (Redaksi)



▶ Danrem 044/Gapo Brigjen TNI Jauhari

# SATGAS YONIF MEKANIS RAIDER 411/PDW GARDA TERDEPAN DI DALAM MENJAGA KEUTUHAN DAN INTEGRITAS NKRI



**S**atuan Tugas Pengaman Perbatasan (Satgas Pamtas) RI-PNG 2019-2020 Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad yang dipimpin oleh Dansatgas Mayor Inf Rizky Aditya S.Sos., M.Han. terdiri dari 22 pos batas di mana pos-pos tersebut memiliki tanggung jawab Patok Batas dan Kampung yang merupakan daerah binaannya. Selain melaksanakan tugas pokok menjaga perbatasan negara, Satgas Pamtas RI-PNG 2019-2020 Yonif Mekanis Raider 411/ PDW Kostrad juga mempunyai tekad untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat Papua, baik di bidang kerohanian, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

## Menjaga Keamanan Wilayah Perbatasan

Tugas Pokok dari Satgas Yonif Mekanis Raider 411/PDW

Kostrad adalah mengamankan wilayah perbatasan RI-PNG, menjaga agar batas wilayah negara yang berupa patok-patok batas tidak bergeser dan hilang. Dalam pelaksanaan tugasnya, Satgas Pamtas Yonif Mekanis Raider 411/ PDW mempunyai tanggung jawab 17 patok batas tipe MM, 5 patok batas tipe A, dan 40 patok batas tipe B. Patroli patok batas dilaksanakan secara rutin setiap bulannya, sesuai dengan tanggung jawab

patok batas yang dimiliki oleh tiap-tiap pos, guna mencegah adanya pergeseran patok batas dan juga untuk merawat kondisi patok-patok batas tersebut sampai dengan radius 10 meter sekitar patok batas. Pada saat melaksanakan patroli patok batas, setiap pos-pos Satgas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad harus melalui rute dan kondisi medan yang berbeda-beda tingkat kesulitannya, mulai dari kondisi medan berupa hutan, rumpun bambu yang lebat, hingga berupa rawa-rawa dan sungai sehingga mewajibkan tim patroli menggunakan perahu/ketinting untuk mencapai patok batas tersebut.

## Membangun kesejahteraan masyarakat dengan serbuan teritorial

Guna menciptakan kondisi lingkungan wilayah perbatasan yang aman dan sejahtera serta menghilangkan



▶ Satgas Pamtas RI-PNG melaksanakan perbaikan tempat ibadah

keinginan dari masyarakat wilayah perbatasan untuk memisahkan diri dari NKRI, Satgas Yonif Mekanis Raider 411/PDW mempunyai tekad sejak awal yakni mewujudkan kesejahteraan masyarakat wilayah perbatasan melalui serbuan teritorial yakni Bhakti TNI, Komunikasi Sosial, peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan kerohanian. Kegiatan tersebut harus menarik dan benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di wilayah perbatasan.

Kegiatan Bhakti TNI merupakan wujud kepedulian Satgas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad dalam menangani masalah sosial dan kemanusiaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Satgas dalam rangka memperbaiki fasilitas umum antara lain perbaikan jalan, perbaikan dan membangun tempat ibadah, perbaikan sarana pendidikan, perbaikan jembatan, perbaikan dan membantu pembuatan rumah/tempat tinggal serta kegiatan lain yang dilaksanakan bergotong royong bersama masyarakat. Selain Bhakti TNI, metode lain yang digunakan oleh Satgas adalah Komunikasi Sosial. Komsos tersebut dilaksanakan dengan anjingsana ke rumah-rumah warga yang ada di wilayah binaan masing-masing pos, sehingga diharapkan dapat menjalin rasa kekeluargaan dan kepercayaan masyarakat kepada anggota TNI yang bertugas di wilayah perbatasan. Kegiatan



► Satgas Pamtas RI-PNG membantu perbaikan tempat tinggal tidak layak huni

anjingsana juga dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai tempat dan kondisi lingkungan sekitar pos, yang disertai dengan pembagian sarana penggalangan berupa pakaian layak pakai, alat tulis, seragam sekolah, mainan anak serta sembilan bahan pokok bagi warga yang membutuhkan.

Bhakti TNI juga diwujudkan oleh satgas dengan membina generasi muda untuk dilatih masuk Tentara/Polisi atas dasar kemauan dari mereka sendiri. Hal ini diwujudkan oleh Pos Toray yang dipimpin oleh Letda Inf Wesley Basilius Tanaem yang mewujudkan cita-cita seorang pemuda bernama Yusuf Rony Kabarjay yang merupakan Putra Daerah Papua yang berasal dari suku Yeinan. Rony Kabarjay merupakan anak angkat dari Bapak Yonias Kapaiteer yang dulunya merupakan tetua adat di Kp. Toray. Sehari-hari Rony dilatih oleh anggota Pos Toray, mulai dari latihan fisik, membantu belajar psikologi, dan membantu memberikan masukan-masukan yang tentunya bermanfaat bagi Rony. Ayah dari Rony yakni Yonias Kapaiteer sangat

berterimakasih kepada anggota Pos Toray karena anaknya bisa lulus menjadi seorang anggota TNI AD. Suatu kebanggaan tersendiri bagi keluarga dan Pos Toray karena dapat membantu Rony mewujudkan cita-citanya. Satgas Pamtas Yonif Mekanis Raider 411/PDW juga mengajak pemuda-pemudi lain untuk bisa menjadi bagian dari TNI AD sehingga nantinya dapat mensejahterakan kehidupan mereka.

### **Membantu Tenaga Pengajar bagi Sekolah-sekolah di Perbatasan**

Melihat kurangnya tenaga pengajar yang ada di wilayah perbatasan, Satgas Pamtas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad memiliki program di bidang pendidikan untuk membantu mengajar di sekolah-sekolah yang terdapat di wilayah perbatasan. Diawali dengan melatih beberapa anggota di masing-masing pos sebagai tenaga pengajar, kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh personel Pos yang menjadi tenaga pengajar sebanyak 3 kali dalam seminggu. Pelajaran-pelajaran yang diberikan kepada para

siswa SD maupun SMP, seperti belajar baca-tulis, menghitung, lptek hingga materi baris-berbaris.

Dalam pelaksanaannya, bantuan belajar-mengajar yang diberikan oleh anggota Satgas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad disambut sangat antusias oleh siswa-siswi dan para guru. Mereka mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak-Bapak TNI atas bantuan yang diberikannya secara ikhlas.

### **Mobil Pintar/Perpustakaan Keliling**

Untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan bagi anak-anak di Papua khususnya di wilayah perbatasan, Satgas Pamantas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad merancang "Mobil Pintar". Mobil Pintar ini dikemas dalam bentuk sebuah truk angkut personel TNI yang diubah menjadi perpustakaan keliling dan dibawa langsung dari *home-base* Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad. Di dalam mobil tersebut terdapat ratusan buku bacaan dan berisi informasi dari

berbagai belahan dunia dan dilengkapi dengan sarana Televisi yang harapannya mampu menarik minat anak-anak dan menambah ilmu pengetahuan anak-anak di wilayah perbatasan.

Mobil Pintar/Perpustakaan Keliling telah menjadi kegiatan rutin satgas yang menjadikan nilai positif tersendiri bagi satgas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad. Di kampung-kampung yang merupakan wilayah binaan dari pos satgas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad, Mobil Pintar telah berulang kali hadir dan selalu mencuri perhatian bagi siswa dan siswi maupun masyarakat kampung. Menurut salah satu guru SD maupun SMP dikatakan bahwa kehadiran mobil pintar sangat membantu tenaga pendidik di sekolah-sekolah yang ada di wilayah perbatasan. Di beberapa kampung Mobil Pintar merupakan hal yang unik dan pertama kalinya, sehingga menjadi kebahagiaan tersendiri bagi anak-anak yang ada di wilayah perbatasan.

Kehadiran Mobil Pintar di wilayah perbatasan ini mendapat sorotan dari beberapa stasiun televisi swasta, hingga puncaknya dalam rangka HUT Indosiar dengan tema pahlawan perbatasan, Satgas Pamantas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad menerima bantuan berupa kendaraan sebagai Mobil Pintar serta buku-buku bacaan bagi anak-anak SD maupun SMP. Bantuan tersebut tentunya semakin membakar semangat personel Satgas untuk terus membagikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak di sepanjang wilayah perbatasan.

### **Peduli Kesehatan Masyarakat di Wilayah Perbatasan**

Di bidang kesehatan, Satgas Pamantas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad memiliki tenaga kesehatan yang cukup handal di bidangnya. Hal ini dimanfaatkan oleh masing-masing pos yang ada di wilayah perbatasan Kab. Merauke untuk membantu masyarakat yang membutuhkan pengobatan. Kepedulian anggota dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat-obatan gratis yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kehadiran tenaga kesehatan Satgas di masing-masing pos sangat dirasakan kehadirannya oleh masyarakat. Terbukti Personel kesehatan Satgas telah beberapa kali membantu Bidan Kampung dalam melaksanakan



► Prajurit Satgas Pamantas RI-PNG mengajari anak-anak membaca di perpustakaan keliling

persalinan terhadap warga di perbatasan, seperti di Kp. Yakyu, Kp. Yanggandur, Kp. Bupul 12, dan Kp. Erambu. Bahkan Pos Barki membantu persalinan warga yang sedang dalam perjalanan evakuasi ke RSUD Merauke, karena Bidan yang mendampingi melihat pasien sudah tidak sanggup lagi menunggu sampai Kota Merauke. Akhirnya, mereka memutuskan untuk melaksanakan persalinan di pos Satgas. Kejadian tersebut membuktikan bahwa tenaga kesehatan Satgas sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di wilayah perbatasan Kabupaten Merauke.

Selain itu, dengan melihat kondisi nyata di lapangan, bahwa sebagian besar masyarakat Kabupaten Merauke yang berada di wilayah perbatasan lebih memilih untuk berburu guna menyambung hidupnya, bukan hanya sehari dua hari mereka berburu di hutan, melainkan sampai berminggu-minggu, Dokter Satgas Lettu Ckm dr. M. Akbar mempunyai program pengobatan keliling ke rumah-rumah dan pengobatan ke bivak-bivak yang tersebar di sekitaran wilayah pos Satgas. Pengobatan keliling ke rumah-rumah dan bivak-bivak dilakukan oleh personel kesehatan Satgas 3 kali dalam seminggu yang dikemas dalam kegiatan Patroli Simpatik. Kegiatan pengobatan keliling dan pengobatan ke bivak-bivak yang dilakukan Satgas Pamantas RI-PNG Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad merupakan suatu kehormatan dan sebagai



► Pemeriksaan kesehatan oleh tenaga kesehatan Satgas Pamantas RI-PNG

salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan yang ada di wilayah perbatasan.

Dalam membantu menghadapi wabah virus Covid-19 yang akhir-akhir ini peningkatannya semakin signifikan, Satgas Yonif Mekanis Raider 411/PDW mengadakan beberapa kegiatan yang dapat membantu masyarakat dalam menghadapi wabah pandemik dari virus Covid-19. Beberapa kegiatan yang dilakukan yakni membagikan masker, melaksanakan penyemprotan disinfektan, membagikan bantuan makanan kepada petugas medis yang menangani pasien Covid-19, donor darah, bhakti sosial kepada masyarakat di daerah perbatasan yang membutuhkan dan santunan kepada anak yatim. Hal ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat di dalam kegiatan ini mendapat

apresiasi dari masyarakat karena Satgas Yonif Mekanis Raider 411/PDW mempunyai kepedulian yang tinggi kepada masyarakat. Bantuan-bantuan tersebut diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi wabah virus Covid-19 di wilayah perbatasan.

### **Peduli Kerohanian Wilayah Perbatasan**

Kegiatan teritorial lainnya yang dilaksanakan satgas yaitu dengan pendekatan kerohanian. Satgas Pamantas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad selalu ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan kerohanian di wilayah perbatasan, seperti melaksanakan kegiatan ibadah bersama masyarakat, bersama-sama membersihkan dan memperbaiki sarana prasarana ibadah yang ada di wilayah perbatasan, hingga pada puncaknya Satgas Pamantas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten

Merauke dan Yayasan Terang Bangsa yang ada di Semarang, mengadakan kegiatan KKR (Kebhaktian Kebangunan Rohani) dengan tema “Doa Untuk Indonesia”. Dengan menghadirkan Pendeta Gilbert Lumoindang yang sangat dinantikan oleh umat Nasrani yang ada di wilayah perbatasan Kabupaten Merauke, masyarakat perbatasan sangat antusias dengan adanya kegiatan KKR yang diselenggarakan oleh Satgas. Selain dihadiri oleh Bupati Merauke dan unsur Tripika Kabupaten Merauke, ± 2.500 orang turut hadir dalam kegiatan ibadah tersebut. Masyarakat merasa sangat senang dan gembira dengan pelaksanaan KKR, kegiatan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di wilayah perbatasan dan dianggap sebagai berkah dari Tuhan.

### Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Selain bidang pendidikan, kesehatan dan kerohanian, membantu meningkatkan perekonomian warga juga salah satu tujuan dalam pelaksanaan kegiatan teritorial yang dilaksanakan oleh



▶ Personel Satgas Pamantas RI-PNG mengajari pembuatan tempe kepada warga masyarakat

Satgas Pamantas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad. Hal tersebut dibuktikan Satgas dengan membuat kegiatan-kegiatan yang merupakan hal baru bagi masyarakat sekitar untuk menambah perekonomiannya. Beberapa hal yang sudah dilakukan oleh satgas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di antaranya adalah mengajari masyarakat Kp. Yakyu yang merupakan kampung terpencil di Distrik Sota perbatasan Merauke membuat tempe. Masyarakat mulai dikenalkan dengan makanan tradisional yang mudah dan murah dalam pembuatannya tersebut, hingga bisa memproduksi

dan menjual hasil tempe olahannya. Dengan terwujudnya rumah tempe di Kp Yakyu, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Di tempat lain, Satgas juga memberikan sosialisasi tentang cara membuat ikan asin dengan bahan ikan gastor, sosialisasi cara berkebun/menanam sayuran dan buah-buahan agar dapat menghasilkan, sampai dengan membantu menyalurkan hasilnya untuk dapat dijual di Kota Merauke. Kegiatan tersebut sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan sangat membantu meningkatkan perekonomian warga setempat.

### Keberhasilan Kegiatan Teritorial Satgas

Kegiatan Serbuan Teritorial yang dilaksanakan oleh Satgas Pamantas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad dirasakan berhasil menyentuh masyarakat di sepanjang wilayah perbatasan. Hal tersebut terbukti dengan



▶ Peresmian rumah tempe di Kp. Yakyu

diserahkannya 1 buah senjata api organik dan 5 buah senjata api rakitan serta 6 butir munisi dari masyarakat setempat. Pos-pos Satgas yang menerima senjata api rakitan tersebut di antara lain Pos Bim, Pos Toray, Pos Makadi, Pos Kout Sota, Pos Rawa Biru, dan Pos Kondo. Masyarakat yang ada di pos-pos perbatasan menilai bahwa kehadiran Satgas Pamtas Yonif Mekanis Raider 411/PDW sangat membantu masyarakat setempat dan telah mewujudkan keamanan di wilayah perbatasan.

Masyarakat binaan yang menyerahkan senjata dulunya merupakan mantan-mantan OPM yang sudah tidak aktif lagi dalam organisasi tersebut, serta masyarakat pendatang yang pernah menyimpan senjata dalam rangka mengamankan diri dan keluarganya dari ancaman OPM pada saat puncak kegiatan organisasi



► Penyerahan satu buah senjata api organik dan lima buah senjata api rakitan oleh masyarakat setempat

tersebut pada tahun 1999-2000 lalu. Melalui pendekatan Serbuan Teritorial yang dilakukan oleh Satgas dan Komunikasi Sosial secara intensif walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama, pada akhirnya terketuklah hati mereka untuk menyerahkan senjata api miliknya.

Tentunya kegiatan tersebut akan terus dilaksanakan oleh Satgas Pamtas Yonif Mekanis Raider 411/PDW Kostrad guna membuktikan bahwa kehadiran TNI sangat diterima oleh masyarakat di sepanjang perbatasan RI-PNG sektor selatan Kabupaten Merauke. (Redaksi)



► Penyerahan enam butir munisi oleh masyarakat setempat

# SERDA TRI DJOKO, BABINSA PERANGKUL KAUM DIFABEL

**D**i lingkungan masyarakat, kaum difabel kerap kali dipandang sebelah mata, terutama atas ketidakmampuannya dalam melakukan hal-hal tertentu. Pandangan tersebut kemudian banyak mendasari sikap keliru yang dilakukan oleh masyarakat saat berinteraksi dengan kaum difabel hingga terkadang ada yang mengucilkan. Sehingga persoalan yang dihadapi kaum difabel bukan hanya terkait dengan pribadi mereka sendiri, tapi juga masyarakat.

Kondisi tersebut menggerakkan hati Sersan Dua (Serda) Tri Djoko Purwanto, seorang Prajurit TNI yang bertugas sebagai Babinsa Koramil 0818/07 Pakisaji, Kodim 0818/Malang, Batu, Jawa Timur, yang berinisiatif menyulap kantornya menjadi sekolah bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan membentuk Komunitas Penyandang Difabel Kartika Mutiara untuk membantu anak-anak tersebut.

Di sekolah yang didirikan, ia membantu mengajari anak-anak difabel dari warga yang kurang mampu seperti pelajaran membaca, menulis, berhitung, melukis, mewarnai, belajar agama dan juga pelatihan-pelatihan seperti prakarya. Tujuannya mendidik anak-anak dapat hidup mandiri. Selain dibantu atasan



▶ Serda Tri Djoko bersama anak-anak difabel

dan rekan-rekannya, ia juga dibantu relawan dari kalangan Mahasiswa ataupun Organisasi Masyarakat (Ormas) dan Dinas Sosial setempat.

Awal mula ide tersebut tercetus saat Tri, sapaan akrabnya, melaksanakan tugas lapangan pembinaan di masyarakat. Ia menemukan beberapa warga yang sulit bergaul karena memiliki anak dengan kebutuhan khusus di mana mereka banyak yang masuk dalam kategori keluarga prasejahtera sehingga tidak mampu dan tidak mau untuk menyekolahkan anak-anak mereka yang difabel.

“Saya menemukan mereka menutup diri terhadap lingkungannya karena malu. Ditambah juga masyarakat sekelilingnya ada yang tidak mendukung sehingga

menjadikan mereka semakin terpinggirkan. Hal inilah yang mendorong saya untuk membantu mereka untuk mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan seperti masyarakat lainnya,” ungkap ayah dari seorang putri tersebut.

“Saya menawarkan bagaimana kalau saya yang mengajari anak-anak mereka dan yang menjemput untuk belajar. Para orang tua setuju dan saya mendapatkan dukungan langsung dari atasan saya Danramil. Saya juga melakukan komunikasi dengan beberapa tokoh masyarakat dan mendapatkan persetujuan sehingga memacu semangat saya untuk membuat kelompok belajar sampai terbentuk komunitas berjumlah 68 anak,” imbuhnya.

Ia pun menceritakan, pada mulanya tidak mudah untuk meyakinkan para orang tua mau terbuka untuk bergabung, karena di antara mereka banyak yang merasa minder dan putus asa akan masa depan anak-anaknya. Namun, dengan memberikan perhatian-perhatian kecil bagi mereka yang prasejahtera dan merasa terpinggirkan, efeknya sangat luar biasa.

“Saya sering berkunjung untuk melaksanakan komunikasi, selalu tersenyum, dan ramah cukup membuat mereka menaruh harapan, karena jarang warga difabel dikunjungi orang apalagi oleh yang mereka anggap pejabat seperti Babinsa. Saya juga membawa bantuan sekedarnya seperti buah tangan untuk anak mereka baik berupa buku bacaan, kue, dan kadang berupa sembako karena mereka dalam kondisi kurang mampu,” terang lulusan Secaba Reg Sus Babinsa tahun 2017 tersebut.

Komunitas yang didirikan sejak tahun 2017 tersebut sampai saat ini telah memberikan bantuan perkembangan yang signifikan terhadap anak-anak difabel yang tergabung, khususnya perkembangan mental. Hal tersebut terlihat dari perubahan sikap anak-anak didiknya yang dulu cenderung tertutup terhadap kehidupan sosial, saat ini lebih terbuka.

“Perkembangannya sangat baik dari mereka yang semula takut untuk bertemu orang sekarang menjadi berani dan percaya diri. Dari yang tidak mau bicara menjadi mau bicara dengan orang lain, dari yang tidak bisa menulis menjadi bisa menulis, dari yang tidak bisa mengurus diri sendiri misalnya mandi, makan dan lainnya, sekarang mereka menjadi mau mengurus diri sendiri dan masih banyak hal lainnya yang mereka dapatkan dari Komunitas Difabel Kartika Mutiara Pakisaji,” ungkap Babinsa berprestasi tahun 2019 tingkat Kodam V/ Brawijaya tersebut.

Danramil 0818/07 Pakisaji, Kapten Czi Widagdo selaku atasan Tri mengatakan, pihaknya sangat mendukung dan memotivasi apa yang telah dilakukan anggotanya. Dukungan dari Koramil 0818/07 Pakisaji di antaranya memberi fasilitas tempat belajar di Koramil berupa aula dan ruangan lain yang bisa digunakan untuk menyimpan barang, tempat orang tua berkumpul dan aktivitas lainnya. Selain itu, juga fasilitas antarjemput anak-anak untuk pulang pergi belajar dan memberikan makanan.

“Kodim 0818 juga sangat mendukung, dari Kodim memberikan bantuan sembako untuk anggota komunitas, alat tulis, kursi roda, alat bantu dengar dan alat bantu jalan. Selain itu, juga untuk meningkatkan taraf hidup di antaranya mesin jahit, mesin obras, alat membuat kue, alat cukur dan juga dana untuk modal usaha untuk para orang tua anak-anak difabel yang mayoritas termasuk keluarga prasejahtera sehingga mereka



► Serda Tri Djoko berbincang dengan orang tua anak difabel



► Serda Tri Djoko mengajar anak-anak difabel

bisa terangkat ekonominya, ” tegasnya.

Tri menuturkan, dalam menjalankan misinya tersebut tidak selalu diberikan jalan yang mulus. Beberapa kendala sempat menghadang termasuk salah satunya terkait pendanaan. Akan tetapi, karena optimis dan semangat yang tinggi untuk membantu anak-anak difabel, kendala yang dihadapi sedikit demi sedikit dapat teratasi.

“Awalnya banyak kendala yang saya hadapi, namun sekarang sudah bisa kami atasi. Salah satu contoh awalnya kami kurang dana operasional setelah berjalan kami bekerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait, kami mendapat bantuan dari Komando atas

dalam hal ini Bapak Dandim 0818 dan Ketua Persit KCK Kodim 0818 sehingga semua bisa teratasi,” ceritanya dengan semangat.

Secara pribadi Danramil menilai apa yang dilakukan oleh anggotanya hingga saat ini sangat positif. Serda Tri juga dinilai perannya sebagai Babinsa di wilayah binaannya sangat aktif terutama dalam kegiatan di masyarakat, sehingga semua elemen masyarakat mengenal sosok Babinsa tersebut.

“Hampir semua orang di wilayah binaan Serda Tri mengenalnya. Karena keaktifan dan inisiatifnya yang sangat baik, dia mendapatkan penghargaan dari Pangdam V/Brawijaya berupa Piagam Penghargaan dan uang

pembinaan sebesar 5 juta rupiah serta hadiah umrah pada tahun 2019,” ungkap Kapten Czi Widagdo.

Salah satu orang tua dari anak difabel di Komunitas tersebut merasa sangat senang adanya Komunitas Difabel yang didirikan Tri. Ia berharap komunitas tersebut tetap dan selalu ada serta semakin mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Sehingga mereka mampu mandiri dalam menjalani hidup bersama anak-anak difabel dengan harapan anak-anak mereka juga dapat mandiri.

“Sangat senang dan bahagia karena dulu kami minder bergaul. Setelah diajak oleh Pak Babinsa, Pak Tri Djoko kami bersemangat untuk

bangkit dan maju karena Pak Tri selalu memotivasi kami bahwa kami adalah Ibu-ibu yang kuat dan mampu serta orang tua yang istimewa, di mana Allah menitipkan anak-anak yang berkebutuhan khusus kepada kami,” kenangnya dengan rasa haru.

Tri sendiri mengatakan, apa yang telah dilakukan karena komitmennya dari awal masuk ke satuan teritorial sebagai Babinsa yang berniat ingin mengabdikan sepenuhnya dari hati kepada masyarakat, sehingga bisa bermanfaat dan berguna bagi masyarakat terutama kepada kaum difabel untuk dapat mandiri dan sukses di masa depan dengan kemampuan yang mereka miliki.

Ia juga mengatakan banyak suka duka yang dialami bersama komunitas yang dibentuknya. Sukanya merasa bahagia ketika melihat mereka bergembira, bercanda, tertawa lepas dengan teman-temannya di dalam komunitas. Dukanya apabila salah satu dari mereka mengalami sakit karena anak-anak tersebut rentan sekali dengan sakit. Selama mengurus anak-anak difabel sudah tiga anak anggota komunitas yang meninggal karena sakit.

“Saya berpesan untuk orang tua, tetap semangat jaga anak-anak apapun keadaannya, karena mereka adalah amanah dari Tuhan dan mereka dilahirkan tanpa dosa dan merekalah kelak yang

akan menolong kita di akhirat nanti karena para orang tua ABK adalah orang tua Istimewa yang dipilih Tuhan untuk mengemban amanah yang begitu luar biasa,” ujarnya.

Ia juga berterima kasih kepada masyarakat yang telah tulus ikhlas membantu anak-anak berkebutuhan khusus. “Saya berharap kepada masyarakat luas untuk lebih peduli dan lebih memperhatikan mereka, yakinlah merekalah kelak yang akan menolong kita di akhirat dan doakan kami sebagai pembina dan pengurus supaya tetap amanah dan istiqomah menjaga ABK melalui Komunitas Defabel Pakisaji sampai batas maksimal kemampuan kami,” pungkasnya. (Redaksi)



► Serda Tri Djoko mengawasi pembelajaran anak-anak difabel



► Siswa Secapa melaksanakan transfusi plasma konvalesen

## CERITA KEHILANGAN SATU INDERA, PRAJURIT TNI SEMBUH DARI COVID-19 LALU RELA DONOR PLASMA DARAH

**P**erwira mantan Secapa Angkatan Darat mendonorkan plasma darahnya di RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta Pusat, Jumat (14/8/2020). Sebanyak 155 Perwira mantan Secapa AD yang sempat terkonfirmasi positif Covid-19 mendonorkan plasma darahnya, untuk terapi plasma konvalesen.

Andi Taurik (34), satu dari 1.262 orang yang dinyatakan positif virus corona (Covid-19) klaster Sekolah Calon Perwira (Secapa) TNI-AD Bandung, Jawa Barat pada 1 Juli 2020 lalu, sudah sembuh dari infeksi. Andi terlihat bugar dan fit saat ditemui di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Subroto, Jakarta, Jumat (14/8/2020) pagi.

Pria asal Medan Sumatera Utara itu menceritakan, sudah kembali beraktivitas normal di Secapa sebagai seorang TNI-AD berpangkat Letnan II Secapa PK Tahun 2020 angkatan Panorama 29.

Andi dinyatakan positif Covid-19 pada tanggal 1 Juli

2020 setelah menjalani Tes Swab/Tes PCR bersama 1262 Orang Tanpa Gejala (OTH) di Secapa TNI-AD Bandung. "Pertama kali itu kami *Rapid Test* dua kali hasilnya *non-reactive*, tapi setelah di-swab kami di Secapa dinyatakan positif," kata Andi bercerita



di RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta.

Setelah dinyatakan positif, Andi dan rekan-rekannya di Secapa TNI-AD menjalani isolasi mandiri selama 14 hari. Selama isolasi, para peserta Secapa juga diwajibkan menjalani Tes Swab yang berlangsung selama 4 hari. Andi sendiri menjalani Tes Swab sebanyak 9 kali dengan hasil pertama, kedua, dan ketiga positif **Covid-19**. “Rata-rata peserta Secapa TNI-AD di sini menjalani Tes Swab 8 sampai 9 kali,” tutur Andi.

Andi menceritakan, saat terinfeksi **Covid-19**, gejala yang dirasakan hanya satu, yakni

kehilangan indera penciuman. Gejala-gejala seperti demam tinggi dan sesak napas yang umumnya dirasakan penderita **Covid-19** tidak dirasakannya. Saat terinfeksi Covid-19, Andi bahkan tidak bisa merasakan bau-bau tajam selama dua hari.

“Efek Covid-19 yang saya rasakan cuma satu, hilang indera penciuman. Bau yang tajam-tajam seperti bau minyak wangi, kita masukkan ke dalam hidung, itu tidak ada sedikit pun wangi yang tercium,” kenang Andi. Setelah isolasi mandiri di Secapa, Andi sembuh

dari infeksi Covid-19 pada minggu ketiga pasca dirinya dinyatakan positif. Kesembuhan Andi buah dari uji klinis obat Covid-19 yang diproyeksikan oleh Badan Intelijen Negara (BIN) bersama Universitas Airlangga (Unair).

“Saya sembuh setelah tiga minggu (terinfeksi Covid-19) dengan ikut uji klinis obat Covid-19 dari BIN dan Unair. Sampai akhirnya saya sembuh dan pulih,” kata Andi. Begitu sembuh dari infeksi, Andi lekas mendonorkan plasma darahnya di RSPAD Gatot Subroto, Jumat pagi. Ia mendonorkan plasma darah atas keinginannya sendiri. (Redaksi)



► Siswa Secapa melaksanakan rapid test

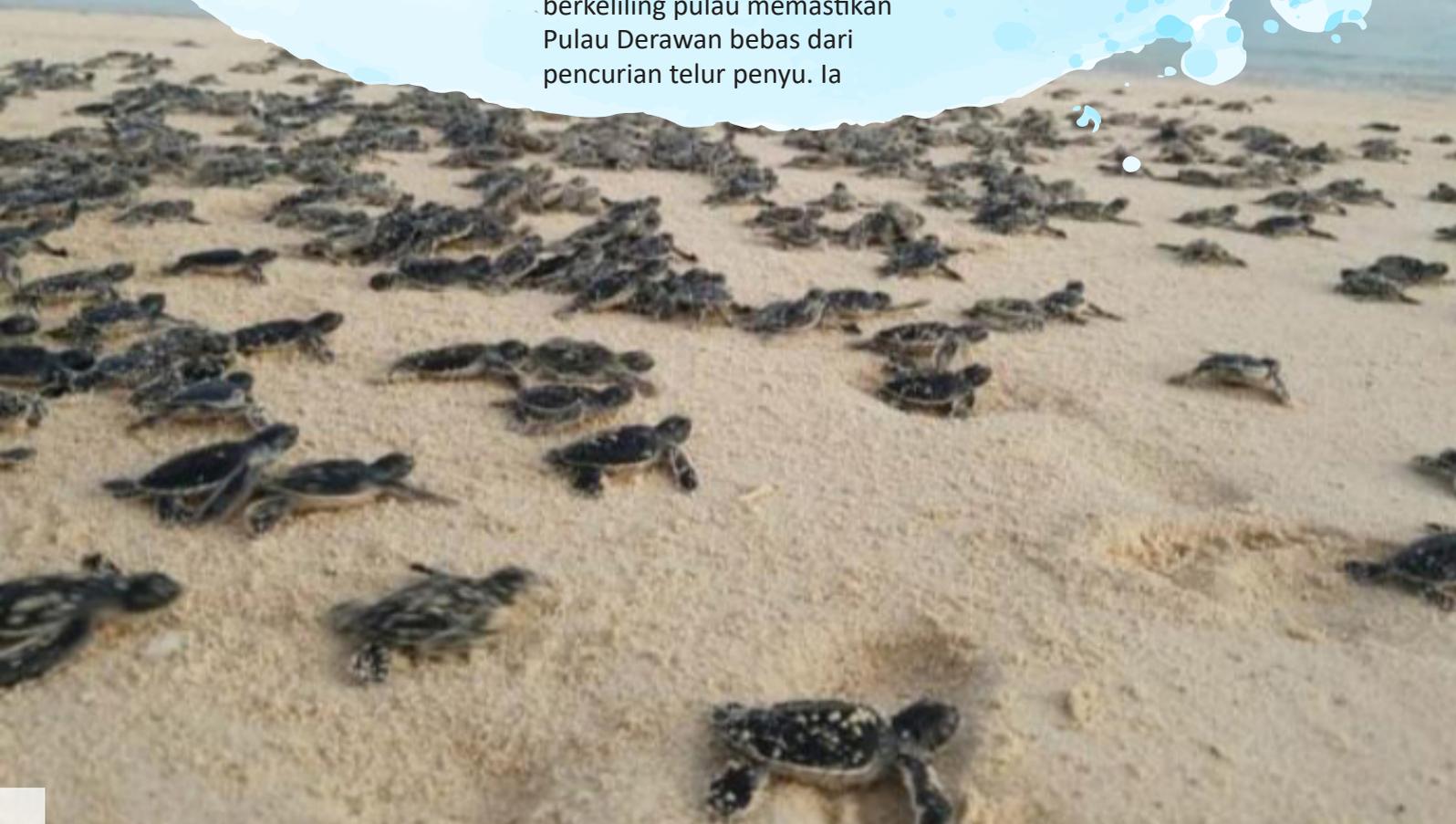
# INI YANG DILAKUKAN BABINSA DI PULAU DERAWAN, MENJAGA TELUR PENYU HINGGA JADI TUKIK

**S**ertu Wisandy Yuliasriono Suwardi seorang Babinsa Pulau Derawan Koramil 0902- 03/ Tanjung Redeb Kodim 0902/ Tanjung Redeb Korem 091/ ASN melakukan patroli. Bukan karena menjaga keamanan atau kedaulatan negara, namun ada tugas yang juga tak kalah penting yang harus dilakukannya yakni mengecek penyu-penyu yang bertelur, Minggu (23/8/2020).

Tidak ada yang perlu dikhawatirkan di pulau ini. Tingkat kejahatan rendah. Apalagi kekhawatiran soal kedaulatan NKRI. Pulau seluas 44 hektar tersebut termasuk kecil. Tak perlu waktu lama untuk mengelilinginya dengan berjalan kaki. Namun Pulau Derawan adalah tempat bertelurnya penyu. Rumah bagi ribuan tukik untuk kemudian kembali ke laut. Untuk menjaga agar tidak terjadi perburuan telur penyu, setiap malam Wisandy berkeliling pulau memastikan Pulau Derawan bebas dari pencurian telur penyu. Ia

mengecek setiap titik yang menjadi tempat penyu bertelur.

“Ini sudah kewajiban. Penyu satwa yang dilindungi. Saya juga mencintai penyu tersebut. Kalau bukan diri sendiri, siapa lagi yang akan menjaga penyu tersebut,” ujar Babinsa Pulau Terluar. Dia mengaku kecintaannya terhadap alam dan lingkungan teramat tinggi. Maka meski sebagai Babinsa yang bertugas di pulau kecil itu, hatinya





► Sertu Suwardi terampil menjaga dan merawat telur penyu hingga menjadi tukik

terpanggil untuk terus menjaga telur penyu dari penjarah di Pulau Derawan.

Pak Babin, demikian sapaan warga setempat, juga terus mengedukasi warga soal hewan yang dilindungi itu. Warga pun paham, jika pada malam hari, Pak Babin pasti akan berkeliling pulau untuk mengecek penyu-penyu yang bertelur di pasir pantai. Wisandy mengaku tidak segan-segan menangkap jika mengetahui ada yang berusaha mencuri telur penyu tersebut. Ia beranggapan, ini merupakan tugas menjaga dan melestarikan salah satu makhluk Tuhan. “Kalau telur penyu terus menerus dicuri, bakal punah. Anak cucu kita nanti tidak tahu apa itu penyu,” jelasnya.

Di ketahui Wisandy menjadi seorang Babinsa di Pulau Derawan sejak 2014 lalu. Selama 6 tahun, ia bersama dengan warga menjaga telur penyu tersebut. Dia kerap berkonsultasi dengan salah seorang warga bernama Ading yang membudidayakan penyu. “Bersama Ading, saya setiap malam berkeliling pulau mencari telur penyu yang kemudian dibudidayakan hingga menjadi tukik,” katanya. Tangan kekar dan berotot khas tentara miliknya

kini terampil menjaga dan merawat telur penyu hingga menjadi tukik. “Telur penyu itu kan memiliki masa inkubasi selama dua bulan. Setelah menjadi tukik, baru kita lepas liarkan. Itu suatu kebanggaan tersendiri buat saya,” kata pria kelahiran Seram Bagian Timur (SBT), Ambon itu.

Wisandy beranggapan, penyu harus dilestarikan. Jika punah, Pulau Derawan akan kehilangan salah satu objek yang biasanya dinikmati wisatawan. “Saya malu jika ditanya wisatawan. Kini wisatawan nyaris setiap hari bisa melihat penyu berenang,” ujarnya.

Dia menjelaskan, sebagai seorang anggota TNI tentu merasa memiliki tanggung jawab terhadap kelestarian alam. Baik itu tumbuhan, maupun hewan. Sebelumnya, penyu kerap diburu, baik untuk karapas hingga telurnya. Ia mengaku sedih jika ada warga yang menjual karapas penyu yang dijadikan cendera mata. “Saya kerap menegur warga jika ada yang jual cendera mata dari karapas penyu. Tetapi kini sudah tidak ada lagi yang jualan,” cerita Wisandy seraya memperhatikan seekor penyu bertelur. Usai bertelur, penyu itu perlahan menjauh dari sarang yang sudah ditutupnya dengan rapi. Jika tidak dijaga dan dibudidaya, telur-telur itu bisa dijarah. Wisandy menatap penyu berjalan perlahan menuju bibir pantai. Dia yakin penyu itu akan datang lagi untuk bertelur suatu saat nanti. “Tugas penyu itu sudah selesai, tinggal tugas saya dan masyarakat di sini memastikan telur penyu yang ditinggalkan menjadi tukik kemudian dilepas ke laut,” pungkasnya. (Redaksi)



► Melepaskan tukik-tukik ke tepi pantai



*Lembar*

# PENERANGAN PASUKAN

**TNI Angkatan Darat**



www.tniad.mil.id



@tni\_angkatan\_darat



@tni\_ad



@TNI Angkatan Darat



TNI Angkatan Darat

Nomor : 09 (Edisi September 2020)

## PEDOMAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (ST Kasad No STR/428/2020 tanggal 18 Agustus 2020)

Guna meminimalisir penyalahgunaan media sosial agar mempedomani:

- ★ *JANGAN MUDAH PERCAYA* dan ingin segera menyebarkannya jika isi pesan dapat menebar kebencian/memecah belah.
- ★ Laksanakan *PENGAMANAN* terhadap *AKUN PRIBADI* dengan tidak melakukan postingan yang bersifat rahasia sehingga terhindar dari target tindak kejahatan di media sosial.
- ★ *DILARANG* memberikan *KOMENTAR NEGATIF* terhadap informasi resmi tentang kebijakan pertahanan dan keamanan serta *Institusi TNI AD*.
- ★ *DILARANG* mengunggah foto/video yang memuat *KEGIATAN DINAS* dalam satuan tanpa perizinan dari komando atas.
- ★ *PEDOMANI* nilai-nilai *Sapta Marga*, *Sumpah Prajurit* serta norma dan aturan yang berlaku dalam bermedia sosial sehingga terhindar dari pelanggaran disiplin maupun pidana dalam penggunaan media sosial.

Jakarta, 2 September 2020  
Kepala Dinas Penerangan TNI AD,



*Nefra Firdaus, S.E., M.M.*  
Brigadir Jenderal TNI

# DIRGAHAYU TNI KE-75



**SINERGI**  
UNTUK NEGERI